



LAPORAN KINERJA
DIREKTORAT OPERASI
TAHUN 2024



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

**LAPORAN KINERJA
DIREKTORAT OPERASI
TAHUN 2024**



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Kata Pengantar

Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban dalam satu tahun. Laporan ini memberikan gambaran pertanggungjawaban Direktorat Operasi dalam upaya memenuhi setiap target dan pemakaian sumber daya yang digunakan.

Penyusunan Laporan Kinerja mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Petunjuk Teknis Nomor: JUKNIS-3 TAHUN 2022 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2024, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja pejabat dan pelaksana di lingkungan Direktorat Operasi pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja pada Direktorat Operasi secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Jakarta, Februari 2025

Direktur Operasi,



Edy Prakoso, S.E., M.M
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam Tahun Anggaran 2024 secara umum telah dapat terlaksana dengan baik. Dilihat dari evaluasi kinerja kegiatan dari tiap-tiap pelaksanaan kegiatan (sesuai formulir Pengukuran Kinerja dan Perjanjian Kinerja) maka rata-rata tingkat capaian kinerja secara keseluruhan dalam Tahun Anggaran 2024 mencapai **101,63%**, serta dalam aspek keuangan secara keseluruhan dalam Tahun Anggaran 2024 realisasi rata-rata sebesar **83,79%**. Nilai Rata-Rata Tingkat capaian ini secara keseluruhan dapat dikatakan baik, sehingga dimasa mendatang diharapkan kondisi ini dapat dipertahankan dan bahkan jika mungkin ditingkatkan.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	92,22	104,80%
2.	Tercapainya waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	130,95 menit	112,70%
3.	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99,57%	99,57%
4.	Terwujudnya	Persentase	100%	98,76%	98,76%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
	keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan			
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99,41%	99,41%
		Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	87	84,28	96,87%
		Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
		Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		Persentase penyusunan rancangan norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
5.	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	Nilai SAKIP oleh APIP	BB (73)	BB (71,75)	98,29%
		Hasil pengawasan kearsipan Internal	85	91,41	107,54%
Rata-Rata Capaian Kinerja					101,63%

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Iktisar Eksklusif	ii
Daftar Isi	v
Lampiran	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Diagram	viii
Daftar Tabel	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi.....	1
1. Kedudukan	1
2. Tugas	2
3. Fungsi	2
4. Susunan Organisasi.....	3
B. Isu Strategis	6
C. Sistematika Laporan	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
A. Visi	8
B. Misi	8
C. Tujuan	9
D. Sasaran Kegiatan	9
E. Tujuan, Sasaran Kegiatan dan IKU	12
F. Hubungan Lintas Sektoral (<i>Crosscutting</i>)	25
G. Perjanjian Kinerja 2024.....	30
H. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024	32
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	33
A. Pengukuran Kinerja	33
B. Analisis Capaian Kinerja	36
1. Sasaran Kegiatan 1	37
2. Sasaran Kegiatan 2.....	45
3. Sasaran Kegiatan 3	57
4. Sasaran Kegiatan 4.....	64
IKSK 4.1	66
IKSK 4.2	76
IKSK 4.3	84
IKSK 4.4	88
IKSK 4.5	95

IKSK 4.6	101
5. Sasaran Kegiatan 5.....	107
IKSK 5.1	108
IKSK 5.2	114
C. Realisasi Anggaran	121
D. Kinerja Lainnya	124
BAB IV PENUTUP	125

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Dokumentasi Kinerja Tahun 2024

LAMPIRAN 2 : Perjanjian Kinerja Direktorat Operasi 2024

LAMPIRAN 3 : Sasaran Kinerja Pegawai Direktur Operasi 2024

LAMPIRAN 4 : Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024

LAMPIRAN 5 : Rencana Aksi 2024

LAMPIRAN 6 : Pemantauan Rencana Aksi 2024

LAMPIRAN 7 : Pengukuran Kinerja Tahun 2024

LAMPIRAN 8 : Indikator Kinerja

LAMPIRAN 9 : SOP Pengumpulan Data

LAMPIRAN 10: Capaian Kinerja Periodik Organisasi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat Operasi	4
Gambar 1.2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender	4
Gambar 1.3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan	5
Gambar 1.4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tk. Pendidikan	5
Gambar 1.5 Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia	5
Gambar 2.1 Peta Strategis Basarnas 2020-2024	26
Gambar 2.2 Peta Strategis Direktorat Operasi	26
Gambar 3.1 Mekanisme Pengumpulan Data Kinerja Direktorat Operasi	40

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Capaian Kinerja IKSK 1.1	38
Diagram 3.2 Capaian Kinerja IKSK 2.1	47
Diagram 3.3 Capaian Kinerja IKSK 3.1	59
Diagram 3.4 Capaian Kinerja IKSK 4.1	67
Diagram 3.5 Capaian Kinerja IKSK 4.2	77
Diagram 3.6 Capaian Kinerja IKSK 4.3	85
Diagram 3.7 Capaian Kinerja IKSK 4.4	90
Diagram 3.8 Capaian Kinerja IKSK 4.5	96
Diagram 3.9 Capaian Kinerja IKSK 4.6	103
Diagram 3.10 Capaian Kinerja IKSK 5.1	110
Diagram 3.11 Capaian Kinerja IKSK 5.2	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama Sebelum Perubahan (2020-2022).....	13
Tabel 2.2	Tujuan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama Setelah Perubahan (2023-2024).....	17
Tabel 2.3	Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Direktorat Operasi	20
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2024	30
Tabel 2.5	Anggaran Tahun 2024	32
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2023	33
Tabel 3.2	Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan	37
Tabel 3.3	IKSK1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024	38
Tabel 3.4	IKSK.1.1 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	38
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	40
Tabel 3.6	Nilai IKM pada Unit Layanan Operasi SAR.....	40
Tabel 3.7	Nilai Rata-Rata Unsur IKM.....	40
Tabel 3.8	Anggaran pendukung capaian SK.1.....	42
Tabel 3.9	IKSK.2.1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024.....	46
Tabel 3.10	IKSK.2.1 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	46
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	48
Tabel 3.12	Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi SAR	49
Tabel 3.13	Data Waktu Tempuh Tahun 2023	50
Tabel 3.14	Anggaran Pendukung Capaian SK.2	53
Tabel 3.15	IKSK.3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024.....	58

Tabel 3.16	IKSK.3.1 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	58
Tabel 3.17	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	60
Tabel 3.18	Data Pelibatan Potensi Tahun 2024	60
Tabel 3.19	Anggaran Pendukung Capaian SK.3 (IKSK.3.1)	62
Tabel 3.20	IKSK.4.1 s.d IKSK 4.6 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024	65
Tabel 3.21	IKSK.4.1 Perbandingan dengan tahun sebelumnya.....	67
Tabel 3.22	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	68
Tabel 3.23	Rekapitulasi Data Evakuasi Korban	69
Tabel 3.24	Rekapitulasi Data Evakuasi Korban di Kantor SAR	70
Tabel 3.25	Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.1)	73
Tabel 3.26	IKSK.4.2 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	77
Tabel 3.27	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	78
Tabel 3.28	Rekapitulasi Data Keselamatan Petugas SAR.....	79
Tabel 3.29	Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.2)	80
Tabel 3.30	IKSK.4.3 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	84
Tabel.3.31	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	85
Tabel.3.32	Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.3)	86
Tabel 3.33	IKSK.4.4 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	89
Tabel.3.34	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	90
Tabel.3.35	Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.4).....	91

Tabel 3.36	IKSK.4.5 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	96
Tabel.3.37	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	97
Tabel.3.38	Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.5).....	98
Tabel 3.39	IKSK.4.6 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	101
Tabel.3.40	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	103
Tabel.3.41	Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.6).....	104
Tabel 3.42	IKSK 5.1 & IKSK 5.2 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2024	107
Tabel 3.43	IKSK.5.1 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	109
Tabel 3.44	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	110
Tabel 3.45	Rincian Hasil Evaluasi AKIP Direktorat Operasi	111
Tabel.3.46	Anggaran Pendukung Capaian SK.5 (IKSK.5.1).....	112
Tabel 3.47	IKSK.5.2 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	115
Tabel 3.48	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	116
Tabel 3.49	Rincian Hasil Penilaian Kearsipan Internal	117
Tabel 3.50	Anggaran Pendukung Capaian SK.5 (IKSK.5.2).....	118
Tabel.3.51	Realisasi Anggaran Direktorat Operasi	121
Tabel.3.52	Realisasi Anggaran dikaitkan Capaian Kinerja	121
Tabel.4.1	Rekomendasi dan Tindak Lanjut.....	126

BAB I PENDAHULUAN

Birokrasi yang berintegritas dan memiliki budaya melayani, sangat dibutuhkan untuk mewujudkan program-program pembangunan yang strategis yang berdampak besar bagi masyarakat. Birokrasi juga merupakan alat utama dalam penyelenggaraan negara dan pemerintahan karena berfungsi untuk menerjemahkan berbagai keputusan politik ke dalam berbagai kebijakan publik serta untuk menjamin pelaksanaan kebijakan tersebut secara operasional, terutama dalam memberikan pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, birokrasi menjadi faktor penentu keberhasilan keseluruhan agenda negara dan pemerintahan, dalam kerangka upaya merealisasikan sebuah tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Sejumlah komponen penting untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik adalah penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas dan integritas. Tata kelola pemerintahan yang baik tentunya dimulai dari aparaturnya.

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) dibentuk untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pencarian dan Pertolongan sebagaimana disebutkan pada Pasal 47 ayat 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan.

A. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi

1. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Direktorat Operasi sebagai unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan.

2. Tugas

Berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, bahwa Direktorat Operasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan, kebijakan, perumusan kebutuhan, koordinasi penyelenggaraan, pelayanan informasi, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi, dan pelaporan serta kegiatan di bidang operasi pencarian dan pertolongan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, Direktorat Operasi menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
- b. penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
- c. pelaksanaan kebijakan di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
- d. penyiapan penyusunan kebutuhan di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
- e. pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
- f. pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan;
- g. pelaksanaan pelayanan informasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
- h. pelaksanaan bimbingan teknis dan asistensi di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
- i. pengelolaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan;
- j. penyiapan penyusunan rencana dan pengembangan operasi pencarian dan pertolongan;

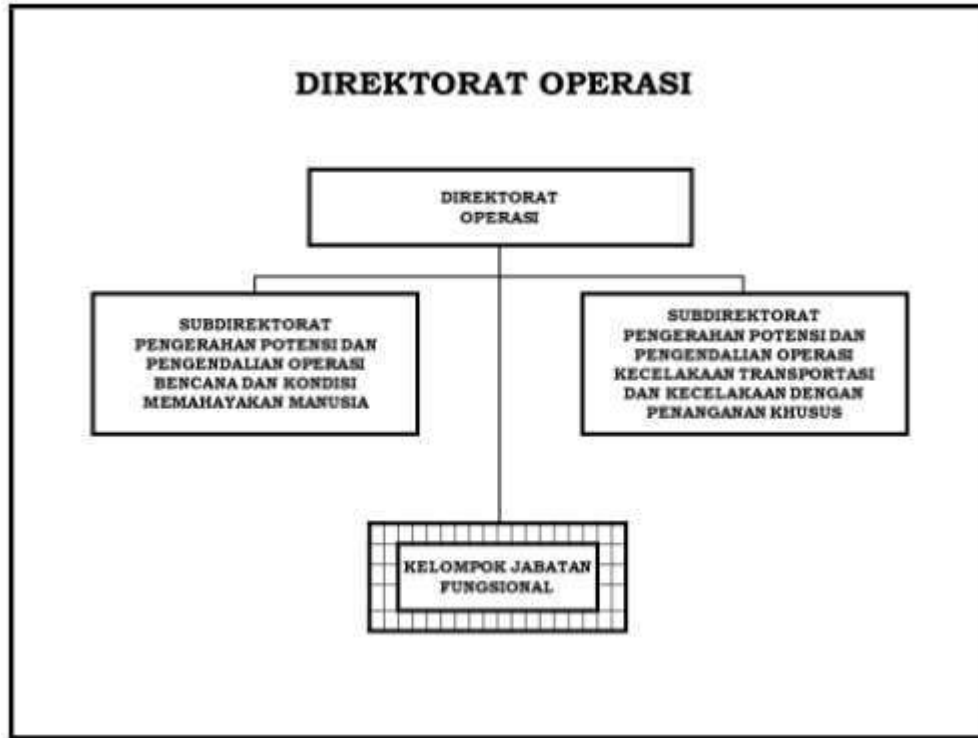
- k. pemantauan, penilaian, analisis, dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
- l. penyiapan penyusunan laporan di bidang operasi pencarian dan pertolongan; dan
- m. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Direktorat.

4. Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, maka susunan organisasi Direktorat operasi, terdiri atas:

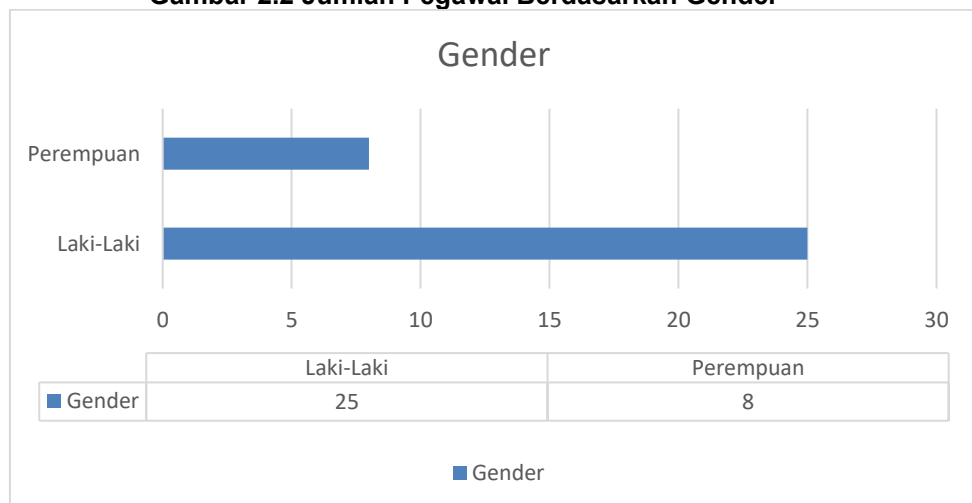
- a. Subdirektorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan, koordinasi, pengerahan dan pengendalian, pelayanan informasi, pemberian bimbingan teknis, asistensi, dan penyiapan penyusunan rencana di bidang pengerahan potensi dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan pada bencana dan kondisi membahayakan manusia;
- b. Subdirektorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan, koordinasi, pengerahan dan pengendalian, pelayanan informasi, pemberian bimbingan teknis, asistensi, dan penyiapan penyusunan rencana di bidang pengerahan potensi dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan pada kecelakaan transportasi dan kecelakaan dengan penanganan khusus; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat Operasi
Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

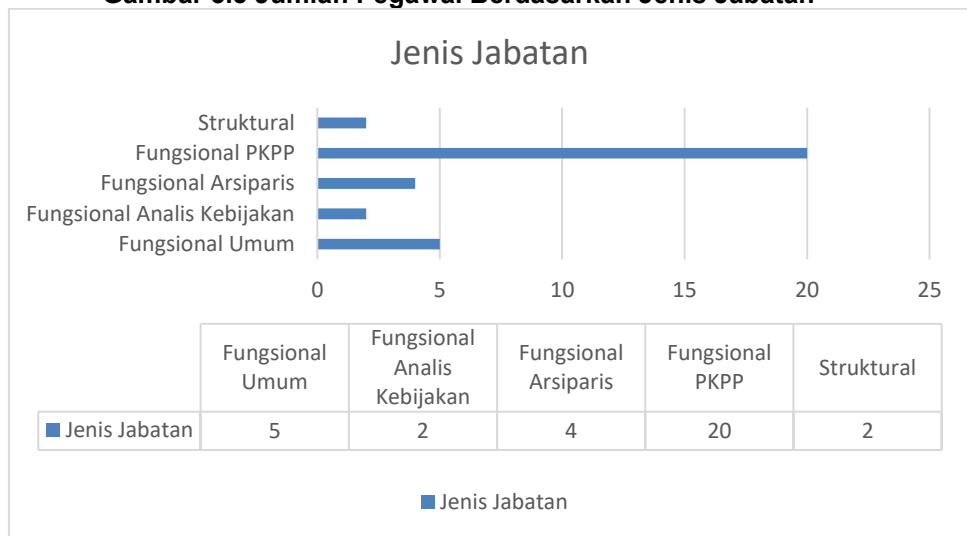


Pelaksanaan tugas-tugas Direktorat Operasi didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal. Jumlah pegawai Direktorat Operasi per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 33 Orang. Komposisi pegawai menurut gender, jenis jabatan, tingkat Pendidikan, dan usia.

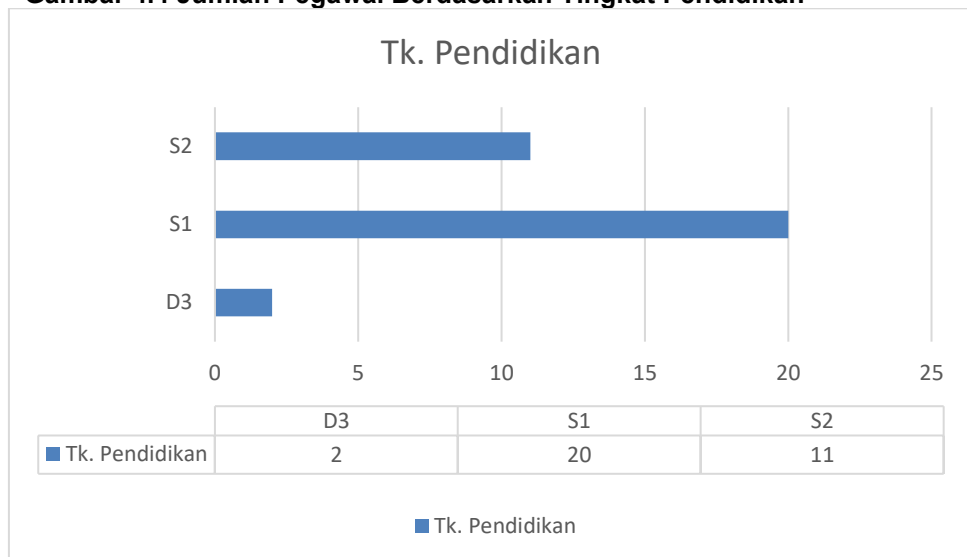
Gambar 2.2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender



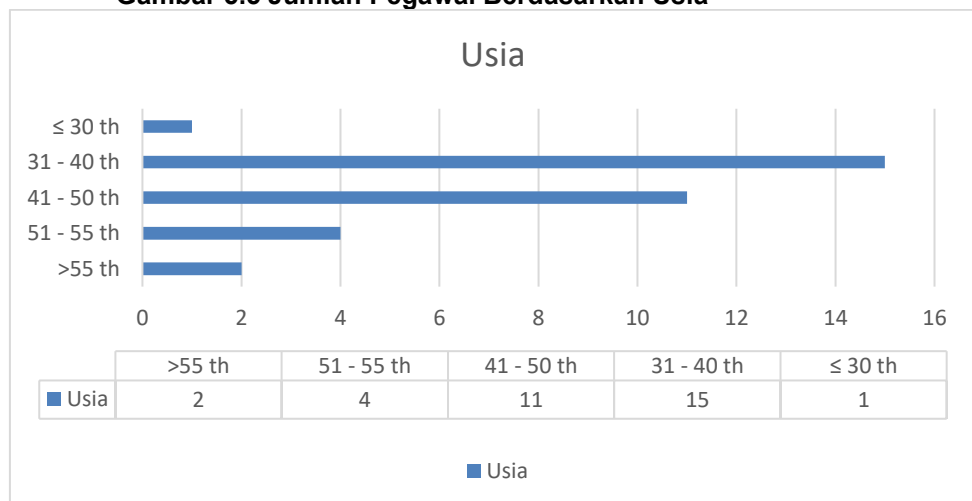
Gambar 3.3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan



Gambar 4.4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Gambar 5.5 Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia



B. Isu Strategis

Terdapat sejumlah permasalahan dalam setiap aspek manajemen pada pencarian dan pertolongan yang menjadi isu strategis yang telah dituangkan kedalam rencana strategis Direktorat Operasi. Isu strategis tersebut, yaitu:

1. Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah berkembang dimana saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan berjumlah 43 kantor dan Balai Diklat serta 77 Pos Pencarian dan Pertolongan. Dengan semakin bertambahnya jumlah kantor pencarian dan pertolongan dan pos pencarian dan pertolongan, maka semakin banyak kantor yang perlu dibina dan di asistensi di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
2. Belum terpenuhinya SDM pada jabatan fungsional Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan;
3. Diperlukan beberapa bimtek dan diklat terkait operasi pencarian dan pertolongan maupun administrasi guna mendukung tercapainya fungsi dari Direktorat Operasi;
4. Kendala yang dihadapi Direktorat Operasi terkait keterbatasan anggaran dan adanya refocusing anggaran yang berpengaruh pada terhambatnya pada pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Operasi;
5. Masih diperlukannya kajian lebih dalam lagi terkait cara memperhitungkan waktu tempuh dengan mempertimbangkan hambatan-hambatan yang ada di medan operasi yang dihadapi dapat berupa pegunungan, perairan, perkotaan, ataupun tempat-tempat lain yang memiliki karakteristik spesifik yang saling berbeda dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

C. Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai rencana strategis, prioritas nasional, rencana kerja dan perjanjian kinerja tahun 2024 serta rencana kerja dan anggaran serta diuraikan mengenai pengukuran kinerja organisasi.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan data serta analisis atas capaian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2024, serta realisasi anggaran dikaitkan dengan pencapaian kinerja.

Bab IV Penutup

Berisi kesimpulan atas pencapaian kinerja, kendala dan saran untuk perbaikan pencapaian kinerja berikutnya.

Lampiran

Berisi data-data lainnya yang diperlukan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis Direktorat Operasi merupakan bagian dari penjabaran dari Rencana Strategis Kedepuitan Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan tahun 2020-2024. Rencana Strategis Direktorat Operasi Tahun 2020-2024 dimaksudkan sebagai penentu arahan pengambilan keputusan dengan mengalokasikan sumberdaya pada lingkup Direktorat Operasi dalam pencapaian tujuan Rencana Strategis Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional Tahun 2020-2024. Dengan demikian visi dan misi Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional menjadi basis dalam perwujudan Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan dalam 5 (lima) Tahun kedepan.

A. Visi Direktorat Operasi

Dalam rencana strategis 2020-2024 disebutkan visi Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah:

“Terwujudnya Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang Andal, Cepat dan Aman pada Setiap Kecelakaan, Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia.”

B. Misi Direktorat Operasi

Misi Direktorat Operasi yang tertuang di rencana strategis 2020-2024 yaitu:

“Melaksanakan kegiatan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang efisien dan efektif, melalui dukungan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang optimal.”

C. Tujuan Direktorat Operasi

Tujuan Program (TP) merupakan tujuan pada level Unit Eselon I dalam melaksanakan program-program di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai tugas dan fungsi masing-masing Unit Eselon I yang ditetapkan dalam Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Indonesia No. 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan No.8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Pada level Unit Eselon II juga menetapkan tujuan dalam melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan tugas dan fungsi pada eselon II, tujuan tersebut, yaitu:

- a. Terwujudnya keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan
- b. Terwujudnya kinerja unit kerja yang baik dan andal

D. Sasaran Kegiatan Direktorat Operasi

Sesuai pasal 1 (17) Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, sasaran (target) didefinisikan sebagai hasil yang diharapkan dari suatu sistem keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan. Lebih lanjut, dalam Permen PPN/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang tata cara penyusunan renstra yang menyebutkan 3 nomenklatur sasaran, yakni:

- a. Sasaran Strategis (SS) Kementerian/Lembaga (K/L) adalah kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh K/L yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil satu atau beberapa program.
- b. Sasaran Program (SP) adalah hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis K/L yang mencerminkan berfungsinya keluaran.
- c. Sasaran Kegiatan (SK) adalah keluaran yang dihasilkan oleh suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan yang dapat berupa barang atau jasa.

Proses perumusan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan. Dengan menggunakan pendekatan BSC, maka penjelasan dan rumusan tentang susunan sasaran dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut:

1. Stakeholder Perspective

Perspektif ini mencakup sasaran strategis yang ingin diwujudkan organisasi untuk memenuhi harapan sehingga dinilai berhasil dari sudut pandang *stakeholder* (pemangku kepentingan). *Stakeholder* adalah pihak internal dan eksternal yang secara langsung atau tidak langsung memiliki kepentingan atas output atau outcome dari suatu organisasi, yakni :

- SK.3 : Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencaian dan pertolongan
- SK.4 : Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan

2. Customer Perspective

Perspektif ini mencakup sasaran strategis yang ingin diwujudkan organisasi untuk memenuhi harapan *customer* (pengguna layanan) dan/atau harapan organisasi terhadap *customer*. *Customer* merupakan pihak luar yang terkait langsung dengan pelayan suatu organisasi. Dalam konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Customer Perspectives* (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan

pencarian dan pertolongan, yakni masyarakat pengguna dan pelaku jasa transportasi laut dan udara, serta masyarakat luas dalam konteks kejadian yang membahayakan manusia. Dalam perspektif ini terdapat 2 (dua) sasaran kegiatan, yaitu:

SK.1 : Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan. Keberhasilan dari sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator nilai/indeks kepuasan masyarakat

3. Internal Business Process

Perspektif ini mencakup sasaran kegiatan yang ingin diwujudkan melalui rangkaian proses yang dikelola organisasi dalam memberikan layanan dan menciptakan nilai bagi *stakeholder* dan *customer*. Dalam perspektif ini terdapat 2 (dua) sasaran kegiatan, yaitu:

SK.2 : Tercapainya waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan

4. Learning and Growth Perspective

Perspektif ini mencakup sasaran kegiatan berupa kondisi ideal atas sumber daya internal organisasi yang ingin diwujudkan atau yang seharusnya dimiliki organisasi untuk menjalankan proses bisnis guna menghasilkan *output* atau *outcome* organisasi yang sesuai dengan harapan *customer* dan *stakeholder*. Direktorat Operasi menetapkan 1 (satu) sasaran kegiatan di perspektif ini, yaitu:

SK.6 : Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal

E. Tujuan, Sasaran kegiatan dan Indikator Utama

Pada tabel 2.3 dapat dilihat Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan untuk setiap Sasaran Kegiatan. Secara detail Manual Indikator Kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah dilegalkan pada Nomor: SK. KBSN-202/PR.02.02/XI/BSN-2023 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024.

Gambar 2.1 adalah Peta strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan gambar 2.2 adalah Peta Strategis Direktorat Operasi seperti pada penjelasan di atas.

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2022

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET KINERJA		
						2020	2021	2022
Terwujudnya keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	SK 1	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks	-	-	87
	SK 2	Meningkatnya waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 2.1	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	menit	-	-	150 Menit
	SK 3	Terwujudnya pelaksanaan koordinasi nasional dan/atau internasional dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 3.1	Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan	%	100%	100%	100%
			IKSK 3.2	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	%	-	-	100%

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET KINERJA		
						2020	2021	2022
	SK 4	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 4.1	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	%	100%	100%	100%
IKSK 4.2				Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan		-	-	100%
IKSK 4.3				Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan		-	-	100%

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET KINERJA		
						2020	2021	2022
				operasi pencarian dan pertolongan				
	SK 5	Terpenuhinya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 5.1	Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	%	100%	100%	100%
Terselenggaranya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik	SK 6	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 6.1	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	%	100%	100%	100%
			IKSK 6.2	Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	100%

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET KINERJA		
						2020	2021	2022
			IKSK 6.3	Nilai SAKIP oleh APIP	Nilai	-	-	BB (70.1)
			IKSK 6.4	Hasil pengawasan kearsipan Internal	Nilai	-	-	80

Tabel 2.2 Tujuan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023-2024

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET KINERJA	
						2023	2024
Terwujudnya keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	SK 1	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks	88	88
	SK 2	Meningkatnya waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 2.1	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	menit	150	150
	SK 3	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan	IKSK 3.2	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	%	100	100
	SK 4	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi	IKSK 4.1	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian	%	100	100

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET KINERJA	
						2023	2024
		pencarian dan pertolongan		dan Pertolongan			
			IKSK 4.2	Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	%	100	100
			IKSK 4.3	Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Nilai	85	87
			IKSK 4.4	Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	%	100	100
			IKSK 4.5	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di	%	100	100

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET KINERJA	
						2023	2024
Terwujudnya kinerja unit kerja yang baik dan andal				bidang operasi Pencarian dan Pertolongan			
			IKSK 4.6	Persentase penyusunan rancangan norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	%	100	100
	SK 6	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	IKSK 6.1	Nilai SAKIP oleh APIP	Nilai	BB (73)	BB (73)
			IKSK 6.2	Hasil pengawasan kearsipan Internal	Nilai	85	85

Tabel 2.3 Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Direktorat Operasi

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RUMUSAN		
Terwujudnya keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	SK 1	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks/ Nilai	Indeks kepuasan masyarakat terhadap unit layanan operasi pencarian dan pertolongan
	SK 2	Tercapainya waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 2.1	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	menit	Menghitung waktu yang diperlukan sejak unit pencarian dan pertolongan dikerahkan sampai dengan tiba di lokasi kejadian $\text{Rata2} = \frac{\text{Jumlah waktu tempuh operasi SAR}}{\text{Jumlah operasi SAR}}$
	SK 3	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 3.1	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah operasi pencarian dan pertolongan dengan pelibatan potensi dibagi dengan jumlah operasi pencarian dan pertolongan $\% = \frac{\text{Jumlah Operasi SAR dengan potensi SAR}}{\text{Jumlah operasi SAR}} \times 100\%$
	SK 4	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 4.1	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Menghitung persentase korban kecelakaan pesawat udara, kapal, kondisi membahayakan manusia, bencana dan penanganan khusus yang berhasil dievakuasi

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	RUMUSAN
					$\% \text{ Keberhasilan Evakuasi} = \frac{\text{Jumlah Korban yang dievakuasi}}{\text{Jumlah total Korban}} \times 100 \%$
		IKSK 4.2	Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah operasi pencarian dan pertolongan dengan zero accident bagi petugas pencarian dan pertolongan dibagi jumlah total operasi pencarian dan pertolongan $\% = \frac{\text{Jumlah operasi SAR (zero accident)}}{\text{Jumlah operasi SAR}} \times 100\%$
		IKSK 4.3	Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	Indeks/ Nilai	Menghitung persentase jumlah seluruh nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dibagi jumlah KPP yang melaksanakan uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan $\% = \frac{\text{Jumlah Nilai Ujilak}}{\text{Jumlah KPP yg melaks Ujilak}} \times 100 \%$
		IKSK 4.4	Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	%	Mengukur persentase jumlah realisasi dokumen dari jumlah operasi pada indikator kerja dimaksud

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	RUMUSAN
						$\% = \frac{\text{jumlah realisasi dokumen}}{\text{jumlah dokumen}} \times 100 \%$
			IKSK 4.5	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur persentase jumlah kegiatan penyusunan rencana, pengembangan dan evaluasi $\% = \frac{\text{jumlah keg peny.renbang yg terselenggara}}{\text{jumlah target kegiatan}} \times 100 \%$
			IKSK 4.6	Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	%	Mengukur persentase jumlah rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang operasi pencarian dan pertolongan $\% = \frac{\text{jumlah dokumen yang terealisasi}}{\text{jumlah target dokumen}} \times 100$
Terwujudnya kinerja unit kerja yang baik dan andal	SK 5	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	IKSK 5.1	Nilai SAKIP oleh APIP	Nilai	Mengukur penilaian SAKIP unit kerja berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP)
			IKSK 5.2	Hasil pengawasan kearsipan Internal	Nilai	Nilai dan kategori atas hasil pengawasan

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RUMUSAN
				kearsipan dari Biro Umum

Sumber: SK. KBSN-202/PR.02.02/XI/BSN-2023 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

Gambar 2.1 Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024



Gambar 2.2 Peta Strategis Direktorat Operasi



F. Hubungan Lintas Sektoral dalam Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (*Crosscutting*)

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) selalu mengedepankan pendekatan inklusifitas, yaitu dengan cara mengikutsertakan dan/atau mengajak para pemangku kepentingan terkait dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota hingga elemen terkecil di masyarakat untuk berkontribusi aktif dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dengan tujuan pencapaian target penyelamatan jiwa manusia dalam kondisi darurat.

Hubungan lintas sektoral pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di Direktorat Operasi dilaksanakan melalui beberapa kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut disusun sebagai pemenuhan target pencarian dan pertolongan dan meningkatkan pelayanan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Di Direktorat Operasi terdapat beberapa kegiatan yang mendukung untuk mencapai target dari indikator kegiatan sasaran kegiatan. Secara umum tujuan pelaksanaan kegiatan di Direktorat Operasi adalah untuk dapat melaksanakan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan secara Profesional, Responsif, Integritas, Militan, dan Aman (PRIMA). Kegiatan-kegiatan yang memiliki hubungan lintas sektoral, yaitu:

IKSP.1.2: Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan

a. Kegiatan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan, Operasi Pencarian dan Pertolongan adalah serangkaian kegiatan meliputi Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan dan penghentian Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Sedangkan Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan adalah upaya untuk mencari,

menolong, menyelamatkan, dan mengevakuasi korban sampai dengan penanganan berikutnya. Dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan bersinergi dengan Potensi Pencarian dan Pertolongan, dimana Potensi Pencarian dan Pertolongan adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana, informasi dan teknologi, serta hewa, selain Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan.

IKSK.4.1: Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan

a. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Urban

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Urban ditujukan untuk pelaksanaan *International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG) Asia-Pacific Regional Earthquake Response Exercise (AP ERE) 2022* dimana Indonesia akan menjadi tuan rumah pelaksanaan kegiatan dimaksud, yang dihadiri oleh negara-negara anggota INSARAG di kawasan *Asia-Pacific*. Selain itu, akan ini akan dialokasikan untuk dukungan pelaksanaan mentoring peningkatan kapasitas tim USAR di kantor pencarian dan pertolongan serta berbagai pertemuan yang sifatnya berskala internasional.

Merujuk pada rencana kerja *INSARAG Regional Asia-Pacific* tahun 2022, Indonesia dalam hal ini Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) ditetapkan menjadi tuan rumah penyelenggaraan *INSARAG Asia-Pacific Regional Earthquake Response Exercise (AP ERE)* pada tanggal 5 s.d 9 September 2022 di Bali. Latar belakang Basarnas mengajukan diri sebagai tuan rumah penyelenggaraan AP ERE 2022 adalah untuk meningkatkan kesiapsiagaan Basarnas dan para pemangku kepentingan nasional dalam menghadapi skenario terburuk terjadinya bencana besar yaitu proyeksi terjadinya megathrust di Indonesia dan mempersiapkan diri untuk mendukung gelaran presidensi G20 di Indonesia sekaligus memperingati tahun emas Basarnas di tahun 2022.

Para pemangku kepentingan di tingkat internasional dan nasional turut serta dalam kegiatan ini. Adapun yang ikut terlibat di tingkat nasional adalah sebagai berikut:

- Kementerian Luar Negeri;
- Kementerian Kesehatan;
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- Kementerian Keuangan;
- Palang Merah Indonesia;
- Muhammadiyah Disaster Management Center
- Dinkes Provinsi Bali;
- BPBD Provinsi Bali;
- Kantor Kesehatan Pelabuhan;
- BPBD Kabupaten Buleleng;
- Baguna PDI-P;
- Direktorat Operasi;
- Direktorat Kesiapsiagaan;
- Direktorat Sistem Komunikasi;
- Biro Humas dan Umum;
- Biro Hukum dan Kerjasama;
- Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Pencarian dan Pertolongan.

IKSK.4.5: Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan

a. Kegiatan Asistensi Rencana Kontingensi

Rencana kontingensi Pencarian dan Pertolongan yang selanjutnya disebut rencana kontingensi merupakan suatu rencana tindakan yang dipersiapkan untuk menghadapi kemungkinan terjadinya kecelakaan, bencana, dan/atau kondisi membahayakan manusia yang diperkirakan akan terjadi di suatu wilayah.

Penyusunan rencana kontingensi bertujuan untuk mengurangi resiko yang akan terjadi terhadap kecelakaan, bencana, dan/atau kondisi membahayakan manusia yang terjadi di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan. Dalam penyusunan rencana kontingensi ini melibatkan K/L lain atau *stakeholder* lainnya karena penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan membutuhkan dukungan dari seluruh pihak terkait seperti dari segi sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang dimiliki, seperti:

- Tentara Nasional Indonesia;
- Polisi Republik Indonesia;
- Dinas Sosial;
- Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan;
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
- Dinas Kesehatan;
- Airtel;
- Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- Dinas Perhubungan;
- Kantor Otoritas Bandar Udara;
- Dinas Pariwisata;
- Stasiun Radio Pantai Indonesia;
- Rumah Sakit Umum Daerah;
- Kantor Imigrasi;
- Kantor Bea Cukai;
- Kantor Imigrasi;
- Palang Merah Indonesia;
- PT. Pelayaran Nasional Indonesia;
- PT. PLN;
- Organisasi terkait;
- Direktorat Operasi;
- Kantor Pencarian dan Pertolongan/UPT.

IKSK.4.6: Persentase penyusunan rancangan norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan

a. Penyusunan Standardisasi SAR

Penyusunan Standardisasi SAR merupakan kegiatan dalam penyusunan petunjuk teknis, penyusunan instruksi kerja, *standard operating procedure* (SOP) dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dan kegiatan pendukung lainnya untuk mendukung pelaksanaan operasi pencarian pertolongan. Penyusunan petunjuk teknis, instruksi kerja dan SOP disusun dengan maksud untuk memberikan pedoman/acuan dalam setiap tindakan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, dan sebagai panduan urutan kerja secara rinci bagi petugas pencarian dan pertolongan dalam menyelesaikan setiap jenis pekerjaan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Keberhasilan suatu kementerian dan/atau lembaga dalam menghasilkan suatu produk hukum atau peraturan dapat dilihat dari sejauh mana proses penyusunan produk hukum atau peraturan dilakukan melalui mekanisme yang benar sesuai dengan teknis pembentukan peraturan. Peran *stakeholder* terkait dalam menyumbangkan aspirasi sebagai partisipasi publik dalam penyusunan dapat memperkaya muatan dan memperjelas rumusan norma sehingga menghasilkan peraturan yang berhasil guna, berdaya guna, dan memiliki kejelasan tujuan. *Stakeholder* yang terkait yaitu:

- Kem. Hukum dan HAM;
- Baguna PDI-P;
- Dit. Navigasi Penerbangan Bidang SAR;
- OCHA Indonesia;
- BNSP Bid. Penjaminan Mutu dan Kerjasama;
- Akademisi;
- Kantor Pencarian dan Pertolongan;

- Unit kerja di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- *Stakeholder* lainnya yang terkait.

G. Perjanjian Kinerja 2024

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Sebagai bentuk upaya mewujudkan kinerja yang terdapat dalam Rencana Strategis 2020-2024, maka target-target kinerja tahunan yang tercantum dalam Rencana Strategis dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja.

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88
2.	Tercapainya waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit
3.	Terwujudnya keterlibatan potensi pemcarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	87
		Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
		Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%
5.	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	Nilai SAKIP oleh APIP	BB (73)
		Hasil pengawasan kearsipan Internal	85

Pagu Anggaran: Rp. 20.666.363.000,-

H. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024

Dalam mewujudkan kinerja yang telah tertuang di Perjanjian Kinerja 2024, ditetapkan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2024, yakni:

Tabel 2.5 Anggaran Tahun 2024

Program	Anggaran (Rp)
Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	
- Pengelolaan Operasi SAR	20.666.363.000,-
Revisi Anggaran	
- Pengelolaan Operasi SAR	12.930.692.000,-

Program tersebut terdapat beberapa kegiatan guna mendukung tugas dan fungsi dari Direktorat Operasi seperti:

1. 3948.AEA.001 Dukungan Operasi SAR;
2. 3948.AFA.001 Perencanaan dan Standarisasi Operasi SAR;
3. 3948.BHC.001 Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR;
4. 3948.QHC.002 Dukungan Operasi SAR (Prioritas Nasional).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas kinerja merupakan instrumen pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam pengukuran akuntabilitas kinerja tersebut tentunya tetap diperhitungkan sumber daya yang mendukung, baik SDM, fasilitas kerja maupun anggaran yang tersedia sehingga kegiatan dapat dilaksanakan lebih optimal.

Kinerja Direktorat Operasi tahun 2024 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2024 pada seluruh sasaran kegiatan. Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2024 adalah sebesar **101,63%** yang dihitung dari rata-rata capaian dari seluruh sasaran kinerja. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	92,22	104,80%
2.	Tercapainya waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	130,95 menit	112,70%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
3.	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99,57%	99,57%
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	98,76%	98,76%
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99,41%	99,41%
		Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	87	84,28	96,87%
		Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%
		Persentase penyusunan rancangan norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
5.	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pegelolaan kearsipan yang andal	Nilai SAKIP oleh APIP	BB (73)	BB (71,75)	98,29%
		Hasil pengawasan kearsipan Internal	85	91,41	107,54%
Rata-Rata Capaian Kinerja (%)					101,63%

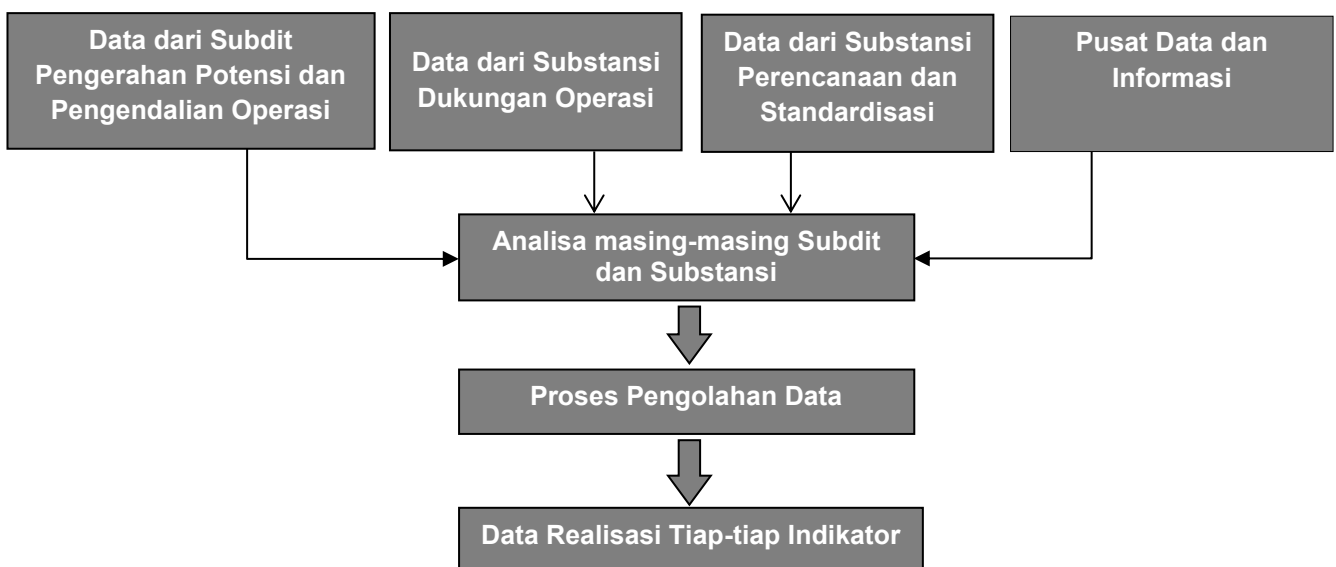
Sumber : Pengukuran Kinerja Tahun 2024/Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tabel di atas dapat diketahui bahwa 3 (tiga) dari 11 (sebelas) Indikator Kinerja yang diperjanjikan oleh Direktorat Operasi pada tahun 2024 memiliki Realisasi Kinerja lebih dari 100% yang telah ditargetkan.

B. Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara Target (rencana) dan Realisasi dari tiap-tiap indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh Sub Direktorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi, Substansi Dukungan Operasi, Substansi Perencanaan dan Standardisasi, baik data administratif maupun data teknis. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Berikut adalah mekanisme pengumpulan data kinerja Direktorat Operasi.

Gambar 3.1 Mekanisme Pengumpulan Data Kinerja Direktorat Operasi



Pengukuran tingkat capaian kinerja Direktorat Operasi Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja utama (*key performance indicator*), dan pencapaian sasaran kegiatannya adalah sebagai berikut :

$$\text{REALISASI/TARGET} \times 100 \%$$

$$\frac{(2 \times \text{TARGET}) - \text{REALISASI}}{\text{TARGET}} \times 100 \%$$

1. Sasaran Kegiatan 1 “Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan”

a. Target, realisasi dan capaian indikator kinerja

Capaian kinerja Sasaran SK1 “Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan” yang berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Untuk data survei diperoleh dari kuisisioner yang diisi oleh responden sebagai partisipasinya terhadap layanan pencarian dan pertolongan yang telah diberikan kepada masyarakat. Berdasarkan peraturan tersebut, Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Nilai Persepsi, Nilai interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

Tabel 3.3 IKSK.1.1 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2024

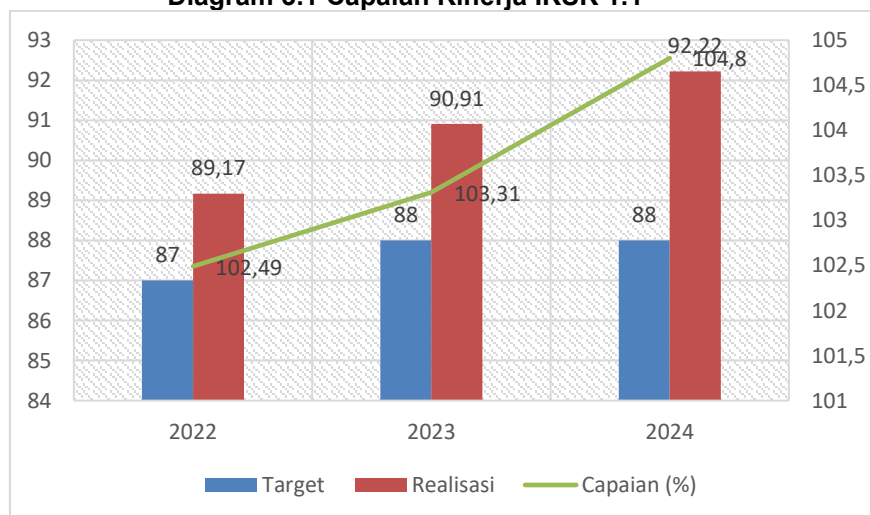
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	92,22	104,80%

Sumber : Laporan Tahunan SKM Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024

Tabel 3.4 IKSK.1.1 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	87	89,17	102,49%
	2023	88	90,91	103,31%
	2024	88	92,22	104,80%

Sumber : Laporan Kinerja Direktorat Operasi

Diagram 3.1 Capaian Kinerja IKSK 1.1

Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat terdapat 3 (tiga) yakni IKM terhadap Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan, IKM terhadap Unit Layanan Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan, dan IKM terhadap Registrasi Alat Pemancar Sinyal mara bahaya, dan di Direktorat Operasi melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap pelayanan publik Operasi Pencarian dan Pertolongan, dimana untuk mengawasi pelayanan publik tersebut melalui survei yang diisi oleh responden, dan dari survei tersebut akan mendapatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Pada tahun 2020 dan 2021 belum ada capaian kinerja dikarenakan untuk indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan belum dijadikan sebagai indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Direktorat Operasi.

Pada tahun 2022 capaian pada indikator kinerja pada Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan sebesar 102,49% dengan realisasi sebesar 89,17 dari target 87. Pada tahun 2023 capaian pada indikator kinerja pada Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan sebesar 103,31% dengan realisasi sebesar 90,91 dari target 88. Pada Tahun 2024 capaian pada indikator kinerja pada Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan sebesar 104,80% dengan realisasi sebesar 92,22 dari target 88. Sehingga di tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023, maka mengalami kenaikan sebesar 1,49%.

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	92,22	104,80%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja Direktorat Operasi tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja pada indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan hingga sekarang belum ada target Indeks Kepuasan Masyarakat di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.6 Nilai IKM pada Unit Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan

Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
92,10	91,99	92,04	92,70

Sumber : Laporan Triwulanan SKM Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024

Tabel 3.7 Nilai Rata-Rata Unsur Dimensi Pelayanan Tahun 2024

No	Unsur Dimensi pelayanan	Nilai per Unsur				Tahunan	Kategori
		TW I	TW II	TW III	TW IV		
1	Persyaratan	3,60	3,57	3,60	3,58	3,59	Sangat Baik

No	Unsur Dimensi pelayanan	Nilai per Unsur				Tahunan	Kategori
		TW I	TW II	TW III	TW IV		
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3,63	3,58	3,57	3,66	3,61	Sangat Baik
3	Waktu Penyelesaian	3,55	3,54	3,57	3,62	3,57	Sangat Baik
4	Biaya/Tarif	3,94	3,96	3,93	3,95	3,95	Sangat Baik
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,56	3,57	3,54	3,59	3,57	Sangat Baik
6	Kompetensi Pelaksana	3,66	3,67	3,70	3,71	3,68	Sangat Baik
7	Perilaku Pelaksana	3,70	3,70	3,69	3,71	3,70	Sangat Baik
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,57	3,59	3,61	3,63	3,60	Sangat Baik
9	Sarana dan Prasarana	3,90	3,90	3,89	3,90	3,90	Sangat Baik

Sumber : Laporan Triwulan dan Tahunan SKM Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024

Dalam mendukung tercapainya kinerja SK.1, telah dilaksanakan survey yang diisi oleh para responder melalui unit pelayanan teknis (UPT), sehingga didapatkan indeks kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan seperti pada tabel 3.6.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja SK.1 “Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.1

Tabel 3.8 Anggaran pendukung capaian SK.1

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran (Rp)
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	200.000.000	170.826.000	169.278.040 (99,09%)
	Forum Konsultasi Publik	160.000.000	159.700.000	159.043.500 (99,59%)

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Penyebab keberhasilan capaian kinerja capaian kinerja SK.1 “Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2024 yakni adanya koordinasi dan kerjasama yang terjalin antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Instansi/organisasi lainnya. Selain itu, keberhasilan didukung juga dengan kinerja yang baik dari sumber daya manusia yang berkompeten dan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang terlaksana secara profesional, responsif, integritas, militan dan aman. Sehingga menyebabkan adanya respon positif dari masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan kepada masyarakat. Selain hal itu dengan adanya survei kepuasan masyarakat, dapat diketahui kinerja dari penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik, meningkatkan kualitas penyelenggara pelayanan publik dan mengetahui kelemahan dan kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik

sehingga dapat menjadi bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil survei kepuasan masyarakat. Unsur survei kepuasan masyarakat dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 meliputi:

- 1) Persyaratan, adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif;
- 2) Sistem, mekanisme dan prosedur, adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan;
- 3) Waktu, adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan;
- 4) Biaya/Tarif, adalah ongkos yang dikenakan kepada penerimalayanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat;
- 5) Produk spesifikasi jenis pelayanan, adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, dalam hal ini jenis pelayanan yang diberikan adalah layanan jasa pencarian dan pertolongan
- 6) Kompetensi pelaksana, adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan, dan pengalaman, dimana dalam hal ini kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pencari dan penolong (*rescuer*) hingga pegawai administrasi maupun teknis lainnya harus sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing;
- 7) Perilaku pelaksana, adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan;
- 8) Penanganan pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut;

- 9) Sarana dan prasarana yang menunjang untuk mencapai maksud dan tujuan and terselenggaranya suatu proses.

Berdasarkan tabel 3.7 diketahui bahwa unsur biaya/tarif memperoleh nilai yang paling tinggi yaitu sebesar 3.91 (tiga koma sembilan puluh satu), hal ini berarti pada unit layanan operasi pencarian dan pertolongan telah merasa puas dengan Basarnas terkait dengan biaya yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan atau memperoleh pelayanan dari pelaksanaan pencarian dan pertolongan yaitu Rp.0,- (Nol Rupiah). Sedang unsur waktu penyelesaian dan unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan memperoleh nilai paling rendah dibanding unsur lainnya yaitu sebesar 3.52 (tiga koma lima puluh dua), hal ini berarti pada unit layanan operasi pencarian dan pertolongan perlu ditingkatkan kembali pada unsur waktu penyelesaian dan unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

- d. Analisis program kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung SK.1 “Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2024 yakni:

- 1) Rapat Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tanggal 23 sd 24 Oktober 2024 di Hotel Luminor Mangga Besar, Jakarta;
- 2) Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika tanggal 18 s.d 21 November 2024.

Dari kegiatan tersebut dapat diketahui kinerja dari penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik,

meningkatkan kualitas penyelenggara pelayanan publik dan mengetahui kelemahan dan kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik sehingga dapat menjadi bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan kedepannya.

Evaluasi pelayanan publik yang dilaksanakan di kantor pencarian dan pertolongan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan kebijakan pelayanan publik diterapkan di Kantor Pencarian dan Pertolongan. Instrumen penilaian/ evaluasi pelayanan publik yang digunakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan mengadaptasi Formulir 01 Evaluasi Pelayanan Publik yang dikeluarkan oleh Kemenpan RB. Penggunaan Form tersebut agar dapat melihat kesiapan Kantor Pencarian dan Pertolongan apabila diusulkan sebagai lokus evaluasi pelayanan publik.

e. Upaya yang ditargetkan dalam rangka perbaikan kinerja

Upaya yang akan dilakukan diantaranya melalui peningkatan kompetensi petugas pencarian dan pertolongan (SAR), penyempurnaan prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, peningkatan kesiapan sarana dan prasarana dan pengelolaan pengaduan masyarakat secara cepat dan tepat. Selain itu pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang menjadi tugas dari Direktorat Operasi dilaksanakan dengan baik, dan penyediaan dukungan sumber daya yang optimal.

2. Sasaran Kegiatan 2 “Tercapainya waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan”

a. Target, realisasi dan capaian indikator kinerja

Capaian kinerja Sasaran SK2 “Tercapainya waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu “Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian

dan pertolongan”. Waktu Tempuh (*Deployment time*) = waktu unit pencarian dan pertolongan diberangkatkan hingga tiba di *search area*/lokasi kecelakaan bencana. Cara menghitung *deployment time*:

$$\text{Rata2} = \frac{\text{Jml waktu tempuh operasi SAR}}{\text{Jml operasi SAR}}$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Semakin tinggi realisasi (waktu) menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, sebaliknya jika realisasi (waktu) semakin rendah maka menunjukkan pencapaian kinerja semakin tinggi

Tabel 3.9 IKSK.2.1 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	130,95 menit	112,70%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024 (QR SAR)

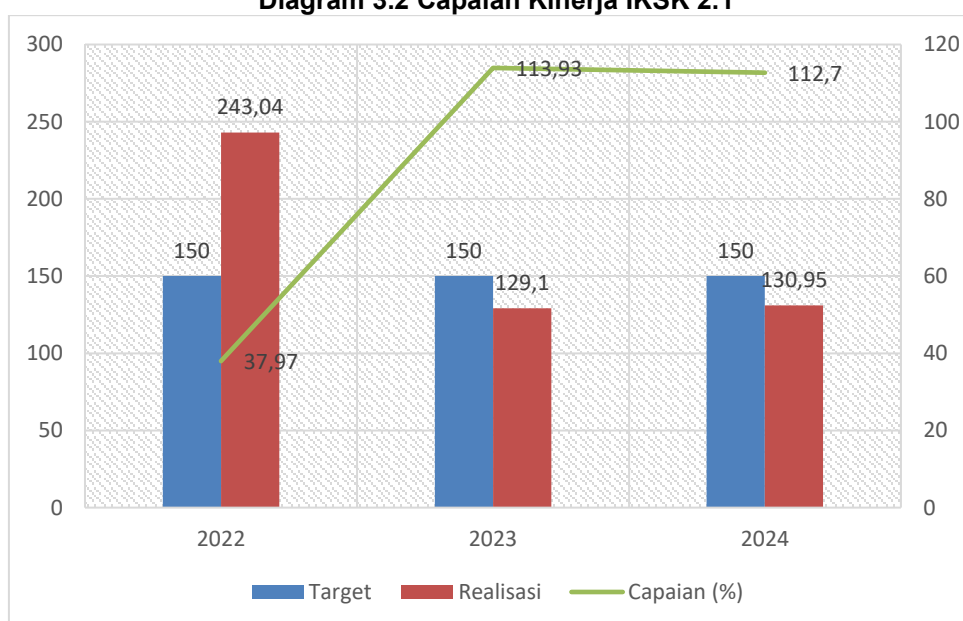
Tabel 3.10 IKSK.2.1 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	150	243,04	37,97%

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
		menit	menit	
	2023	150 menit	129,10 menit	113,93%
	2024	150 menit	130,95 menit	112,70%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024 (QR SAR)

Diagram 3.2 Capaian Kinerja IKS 2.1



Pada tahun 2020 dan 2021 belum ada capaian kinerja dikarenakan untuk indikator Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan belum dijadikan sebagai indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Direktorat Operasi.

Pada tahun 2024 capaian pada indikator kinerja pada Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan mengalami penurunan. Di tahun 2022 capaian

indikator kinerja sebesar 37.97% dengan realisasi sebesar 243,04 menit dari target 150 menit. Pada tahun 2023 mencapai 113,93% dengan realisasi sebesar 129,10 menit dari target 150 menit. Sehingga di tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1,23%.

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	130,95 menit	112,70%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja Waktu tempuh (*deployment time*) belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja pada Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Berikut data operasi pencarian dan pertolongan pada penanganan kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia selama tahun 2024.

Tabel 3.12 Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

NO	JENIS KECELAKAAN	JUMLAH KEJADIAN (KALI)	WAKTU TEMPUH (<i>DEPLOYMENT TIME</i>) MENIT
1	PESAWAT UDARA	7	189,43
2	KAPAL	868	149,06
3	BENCANA	146	123,21
4	KMM	1.474	123,98
5	KECELAKAAN KHUSUS	65	58,31
TOTAL		2.560	130,95

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024 (QR SAR)

Sedangkan waktu tempuh (*deployment time*) secara keseluruhan pada total sejumlah 2.560 operasi pencarian dan pertolongan pada tahun 2024 yaitu 130,95 menit dengan capaian 112,70%. Dari data tersebut didapat rekap waktu tempuh (dalam menit) per kantor pencarian dan pertolongan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13 Data Waktu Tempuh di Kantor Pencarian dan Pertolongan

No	Kantor SAR	Pesawat Udara			Kecelakaan Kapal			Bencana			Kondisi Membahayakan Manusia			Kecelakaan dengan Pengananan Khusus			Semua jenis Operasi SAR		
		Ops SAR	Total Waktu (Menit)	Rata-rata Waktu Tempuh (Menit)	Ops SAR	Total Waktu (Menit)	Rata-rata Waktu Tempuh (Menit)	Ops SAR	Total Waktu (Menit)	Rata-rata Waktu Tempuh (Menit)	Ops SAR	Total Waktu (Menit)	Rata-rata Waktu Tempuh (Menit)	Ops SAR	Total Waktu (Menit)	Rata-rata Waktu Tempuh (Menit)	Ops SAR	Total Waktu (Menit)	Rata-rata Waktu Tempuh (Menit)
1	BANDA ACEH	-	-	-	30	5,341	178.03	6	856	142.67	40	3,356	83.90	3	144	48.00	79	9,697	122.75
2	MEDAN	-	-	-	22	4,019	182.68	7	777	111.00	67	10,769	160.73	3	1,684	561.33	99	17,249	174.23
3	PADANG	-	-	-	12	863	71.92	13	1,359	104.54	39	4,628	118.67	1	55	55.00	65	6,905	106.23
4	PEKANBARU	-	-	-	25	4,374	174.96	4	552	138.00	38	7,950	209.21	-	-	-	67	12,876	192.18
5	JAMBI	-	-	-	7	1,478	211.14	3	99	33.00	18	3,875	215.28	-	-	-	28	5,452	194.71
6	BENGKULU	-	-	-	13	2,399	184.54	2	405	202.50	21	2,923	139.19	-	-	-	36	5,727	159.08
7	PALEMBANG	-	-	-	21	2,779	132.33	8	1,375	171.88	50	5,973	119.46	-	-	-	79	10,127	128.19
8	LAMPUNG	-	-	-	17	3,882	228.35	6	650	108.33	42	6,765	161.07	1	5	5.00	66	11,302	171.24
9	TANJUNG PINANG	-	-	-	22	4,323	196.50	1	40	40.00	15	1,508	100.53	-	-	-	38	5,871	154.50
10	PANGKALPINANG	-	-	-	27	3,645	135.00	1	29	29.00	16	1,467	91.69	1	19	19.00	45	5,160	114.67
11	NATUNA	-	-	-	8	1,463	182.88	-	-	-	5	878	175.60	-	-	-	13	2,341	180.08
12	MENTAWAI	-	-	-	19	1,926	101.37	-	-	-	7	719	102.71	-	-	-	26	2,645	101.73
13	BANTEN	-	-	-	8	1,074	134.25	2	99	49.50	28	2,850	101.79	-	-	-	38	4,023	105.87
14	JAKARTA	1	40	40.00	21	2,710	129.05	7	527	75.29	96	7,303	76.07	1	127	127.00	126	10,707	84.98
15	BANDUNG	-	-	-	10	1,305	130.50	7	968	138.29	69	8,409	121.87	4	334	83.50	90	11,016	122.40
16	SEMARANG	-	-	-	20	2,228	111.40	10	606	60.60	123	7,345	59.72	17	495	29.12	170	10,674	62.79
17	SURABAYA	-	-	-	35	4,777	136.49	7	1,252	178.86	97	11,639	119.99	3	35	11.67	142	17,703	124.67
18	YOGYAKARTA	-	-	-	6	309	51.50	-	-	-	46	1,290	28.04	21	367	17.48	73	1,966	26.93
19	DENPASAR	1	30	30.00	18	1,486	82.56	-	-	-	56	9,204	164.36	-	-	-	75	10,720	142.93
20	MATARAM	-	-	-	16	1,265	79.06	2	66	33.00	31	3,051	98.42	1	45	45.00	50	4,427	88.54

No	Kantor SAR	Pesawat Udara			Kecelakaan Kapal			Bencana			Kondisi Membahayakan Manusia			Kecelakaan dengan Pengananan Khusus			Semua jenis Operasi SAR		
		Ops SAR	Total Waktu (Menit)	Rata-rata Waktu Tempuh (Menit)	Ops SAR	Total Waktu (Menit)	Rata-rata Waktu Tempuh (Menit)	Ops SAR	Total Waktu (Menit)	Rata-rata Waktu Tempuh (Menit)	Ops SAR	Total Waktu (Menit)	Rata-rata Waktu Tempuh (Menit)	Ops SAR	Total Waktu (Menit)	Rata-rata Waktu Tempuh (Menit)	Ops SAR	Total Waktu (Menit)	Rata-rata Waktu Tempuh (Menit)
21	KUPANG	-	-	-	11	1,621	147.36	-	-	-	12	1,553	129.42	-	-	-	23	3,174	138.00
22	MAUMERE	-	-	-	25	2,130	85.20	2	300	150.00	22	3,079	139.95	-	-	-	49	5,509	112.43
23	PONTIANAK	-	-	-	33	6,430	194.85	2	575	287.50	53	12,251	231.15	-	-	-	88	19,256	218.82
24	BALIKPAPAN	-	-	-	21	3,798	180.86	2	1,492	746.00	46	6,687	145.37	1	50	50.00	70	12,027	171.81
25	BANJARMASIN	-	-	-	22	3,459	157.23	2	225	112.50	45	5,075	112.78	-	-	-	69	8,759	126.94
26	MANADO	-	-	-	16	1,680	105.00	2	270	135.00	45	5,068	112.62	1	250	250.00	64	7,268	113.56
27	GORONTALO	1	45	45.00	19	2,403	126.47	5	452	90.40	16	1,508	94.25	1	5	5.00	42	4,413	105.07
28	PALU	-	-	-	38	5,964	156.95	8	861	107.63	33	6,867	208.09	-	-	-	79	13,692	173.32
29	MAKASSAR	-	-	-	46	6,143	133.54	8	515	64.38	48	7,423	154.65	-	-	-	102	14,081	138.05
30	KENDARI	-	-	-	31	4,189	135.13	3	75	25.00	40	5,222	130.55	-	-	-	74	9,486	128.19
31	AMBON	-	-	-	55	6,296	114.47	-	-	-	17	2,812	165.41	-	-	-	72	9,108	126.50
32	TERNATE	1	800	800.00	28	4,359	155.68	2	275	137.50	10	719	71.90	-	-	-	41	6,153	150.07
33	SORONG	-	-	-	22	7,403	336.50	3	110	36.67	7	2,192	313.14	-	-	-	32	9,705	303.28
34	MANOKWARI	-	-	-	7	460	65.71	3	245	81.67	8	1,020	127.50	-	-	-	18	1,725	95.83
35	BIAK	1	60	60.00	15	2,408	160.53	-	-	-	5	319	63.80	-	-	-	21	2,787	132.71
36	JAYAPURA	-	-	-	7	882	126.00	-	-	-	17	515	30.29	-	-	-	24	1,397	58.21
37	TIMIKA	-	-	-	20	2,742	137.10	1	59	59.00	5	1,275	255.00	-	-	-	26	4,076	156.77
38	MERAUKE	-	-	-	11	1,436	130.55	2	518	259.00	6	554	92.33	-	-	-	19	2,508	132.00
39	NIAS	-	-	-	14	1,274	91.00	4	205	51.25	17	1,900	111.76	-	-	-	35	3,379	96.54
40	CILACAP	1	33	33.00	14	786	56.14	6	665	110.83	64	5,317	83.08	2	70	35.00	87	6,871	78.98
41	TARAKAN	1	318	318.00	5	606	121.20	1	60	60.00	6	963	160.50	-	-	-	13	1,947	149.77
42	PALANGKARAYA	-	-	-	29	6,905	238.10	2	1,200	600.00	34	6,570	193.24	4	105	26.25	69	14,780	214.20

No	Kantor SAR	Pesawat Udara			Kecelakaan Kapal			Bencana			Kondisi Membahayakan Manusia			Kecelakaan dengan Pengananan Khusus			Semua jenis Operasi SAR		
		Ops SAR	Total Waktu (Menit)	Rata-rata Waktu Tempuh (Menit)	Ops SAR	Total Waktu (Menit)	Rata-rata Waktu Tempuh (Menit)	Ops SAR	Total Waktu (Menit)	Rata-rata Waktu Tempuh (Menit)	Ops SAR	Total Waktu (Menit)	Rata-rata Waktu Tempuh (Menit)	Ops SAR	Total Waktu (Menit)	Rata-rata Waktu Tempuh (Menit)	Ops SAR	Total Waktu (Menit)	Rata-rata Waktu Tempuh (Menit)
43	MAMUJU	-	-	-	22	4,365	198.41	2	227	113.50	14	1,959	139.93	-	-	-	38	6,551	172.39
	JUMLAH	7	1,326	189.43	868	129,385	149.06	146	17,989	123.21	1,474	182,750	123.98	65	3,790	58.31	2,560	335,240	130.95

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024 (QR SAR)

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja SK.2 “Tercapainya waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.2 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14 Anggaran Pendukung Capaian SK.2

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran (Rp)
Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR	10.000.000.000	3.234.622.000	1.734.035.648 (53,61%)

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Penyebab keberhasilan atau kinerja yang tinggi pada capaian kinerja SK.2 “Tercapainya waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2024 yakni:

- 1) Luas wilayah kerja yang sangat luas di setiap unit pelaksana teknis di daerah, maka semakin banyak dibentuknya pos pencaian dan pertolongan dan unit siaga pencarian dan pertolongan di setiap wilayah kerja;
- 2) Pengadaan alat pencarian dan pertolongan yang semakin memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;

- 3) Selalu update pada informasi BMKG terkait cuaca pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 4) Kondisi atau medan jalan yang di tempuh sangat sulit untuk dilalui ke lokasi kejadian, selalu dikondisikan dengan alat yang sesuai.

d. Analisis program kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung SK.2 “Tercapainya waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2024 yakni:

Kegiatan Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR, yaitu:

- a) Dukungan Asistensi operasi SAR kecelakaan dengan penanganan khusus tabrakan kereta api Turangga dengan kereta api lokal Bandung Raya di Cicalengka, Kab. Bandung, Jabar tanggal 5 s/d 6 Januari 2024;
- b) Dukungan Asistensi kecelakaan kerja dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada Kondisi Membahayakan Manusia Orang Tenggelam Di Sungai Penetay Desa Muara Hemat, Kec. Merangin, Kab. Kerinci, Prov. Jambi, 15 S.D. 25 Januari 2024;
- c) Asistensi kecelakaan kerja dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada Kondisi Membahayakan Manusia orang mencoba bunuh diri menaiki Tower di Jayapura tanggal 20 s.d 22 Maret 2024;
- d) Asistensi Operasi SAR Banjir & Longsor Dikampung Joglo, Desa Sirnagalih, Kec.Cipongkor, Kab. BandungBarat, Jawa Barat pada tanggal 25 Maret s.d 1 April 2024;
- e) Asistensi Operasi SAR Personil BSG Gudang Peluru Terbakar di Bekasi tanggal 30 s.d. 31 Maret 2024;
- f) Dukungan Asistensi Operasi SAR Kecelakaan Pesawat Technam P2006 Multi Engine PK-IFP di lapangan Sunburst Serpong, Kota Tangsel - Prov. Banten pada tanggal 19 Mei 2024;

- g) Dukungan kegiatan sosialisasi dan Sosialisasi TTX ATM Contingency Plan di Bogor tanggal 10 s.d 11 Juni 2024;
- h) Dukungan Asistensi Operasi Pencarian dan Petolongan Kecelakaan Kapal Perahu Nelayan Pencari Besi Tertimpa Bangunan Rumah Kontener Di Perairan Surabaya, Jawa Timur tanggal 15 s.d 16 Juni 2024;
- i) Dukungan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR pada pendampingan kunjungan kerja reses Komisi V DPR TI ke Wilayah Jawa Barat tanggal 5 April 2024;
- j) Dukungan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan Dalam Mendukung Peresmian Unit Siaga Pencarian Dan Pertolongan Bogor Tanggal 19 April 2024;
- k) Dukungan Asistensi Operasi SAR Bencana Longsor Tambang di Desa Tulabo Kec. Suwawa Timur Kab. Bone Bulango Gorontalo, pada tanggal 8 s.d 13 Juli 2024;
- l) Dukungan kegiatan Investigasi kecelakaan kerja penyelaman rescuer Pos SAR Namlea dalam misi Operasi SAR di Kansar Ambon dan Pos SAR Namlea tanggal 23 s.d 29 September 2024;
- m) Dukungan Pengerahan dan Pengendalian Operaso SAR pada kegiatan kedirgantaraan Internasioanl dalam Event Bali International Airshow 14 s.d 22 September 2024;
- n) Dukungan Asistensi Operasi SAR KMM orang tenggelam dan hanyut di jembatan dermaga PT. Sumber Baja Prima Desa Buniasih Kecamatan Tegal Buled Kab. Sukabumi pada tanggal 15 s.d 18 Oktober 2024;
- o) Dukungan apel gelar pasukan operasi lilin 2024 di Denpasar pada tanggal 19 s.d 20 Desember 2024;
- p) Dukungan apel kesiapsiagaan Baznas Tanggap Bencana di Semarang oleh Kabadan pada tanggal 12 s.d 14 Desember 2024;

- q) Dukungan Operasi SAR Peninjauan Udara Banjir Bandang di Sukabumi, Jawa Barat oleh Pimpinan Tinggi pada tanggal 5 Desember 2024;
- r) Pendampingan kunjungan kerja Reses ke Pontianak Prov Kalimantan Barat tanggal 5 s.d 7 Desember 2024, Jawa Timur tanggal 8 s.d 10 Desember 2024 dan Sorong Papua Barat tanggal 9 s.d 10 Desember 2024 oleh Pimpinan Tinggi;
- s) Dukungan peninjauan Operasi SAR Bencana Erupsi gunung lewatobi di Kab.Flores NTT oleh Kabadan pada tanggal 23 s.d 25 November 2024;
- t) Dukungan Latihan SAR Malindo ke-43 di Tarakan pada tanggal 8 s.d 11 Oktober 2024;
- u) Dukungan Asistensi Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia orang terseret arus sungai lau biang Kab.karo Prov. Sumut pada tanggal 18 s.d 26 oktober 2024;
- v) Dukungan Harmonisasi Rencana Patroli Nasional (RPN) 2025 oleh Bakamla RI di Malang pada tanggal 4 s.d 6 November 2024;
- w) Dukungan pada pengerahan potensi dan pengendalian Operasi SAR pada event Adisucipto Urban Obstacler run tahun 2024 terdiri dari, latihan pra event dilaksanakan tanggal 11 s.d 13 Oktober 2024 di Akademi TNI Angkatan Laut (AAL) Surabaya dan main event tanggal 14 s.d 18 November 2024 di pangkalan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta;
- x) Dukungan Investigasi Kecelakaan Kerja Personel Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan Pada Pelaksanaan Operasi SAR Orang Terseret Arus Sungai Lau Biang Desa Limang Kecamatan Tigabinang, Medan, Sumatera Utara 15 – 23 Oktober 2024.

Dari kegiatan tersebut diperoleh terciptanya interoperabilitas dan kesamaan metode pelaksanaan operasi khususnya pada bencana yang sesuai dengan standar yang ditetapkan secara global.

Sehingga terjalin kerjasama yang baik dalam meningkatkan waktu tempuh pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

e. Upaya yang ditargetkan dalam rangka perbaikan kinerja

Dalam rangka meningkatkan kinerja pada IKSK “Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” pada tahun 2024 akan melakukan beberapa hal diantaranya:

- 1) Pemutakhiran aplikasi yang memudahkan dalam perhitungan waktu tempuh;
- 2) Secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terkait waktu tempuh;
- 3) Melaksanakan sinkronisasi data operasi pencarian dan pertolongan antara Direktorat Operasi, Pusat Data dan Informasi (Pusdatin), dan Kantor Pencarian dan Pertolongan/UPT.
- 4) Meningkatkan koordinasi dengan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi secara maksimal terkait data operasi pencarian dan pertolongan;
- 6) Update ilmu pencarian dan pertolongan;
- 7) Meningkatkan kualitas pegawai yang mempunyai tugas dan fungsi dalam pengelolaan dan analisis waktu tempuh.

3. Sasaran Kegiatan 3 “Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan”

a. Target, realisasi dan capaian indikator kinerja

Capaian kinerja Sasaran SK3 didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu “Persentase pelibatan potensi pencarian dan

pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan”.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan bahwa Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan berwenang mengerahkan dan mengendalikan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Persentase pelibatan potensi bertujuan untuk menghitung jumlah pelibatan potensi pencarian dan pertolongan yang terlibat dalam operasi pencarian dan pertolongan dengan formula/rumus:

$$\% = \frac{\text{Jml operasi SAR dengan Potensi SAR}}{\text{Jml operasi SAR}}$$

Tabel 3.15 IKSK.3.1 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99,57%	99,57%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024 (QR SAR)

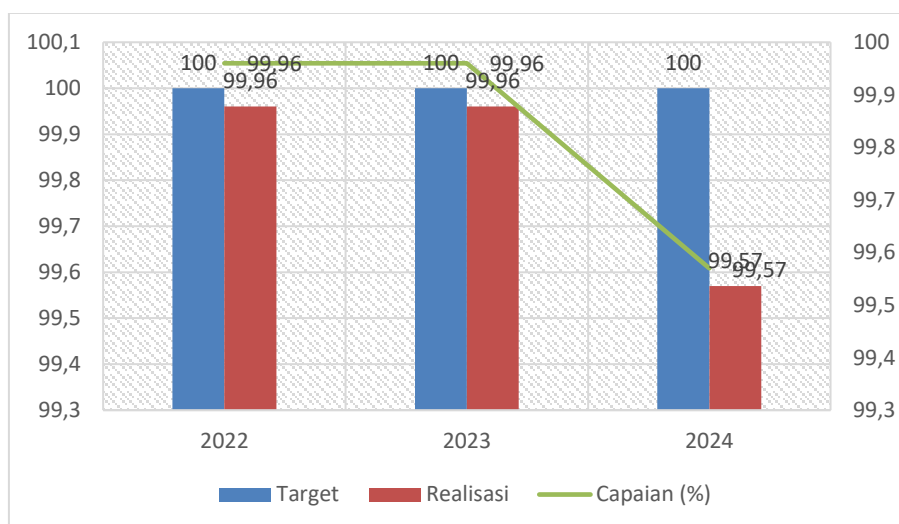
Tabel 3.16 IKSK.3.1 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	2022	100%	99,96%	99,96%
	2023	100%	99,96%	99,96%
	2024	100%	99,57%	99,57%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024 (QR SAR)

Diagram 3.3 Capaian Kinerja IKS 3.1



Pada tahun 2020 dan 2021 belum ada capaian kinerja dikarenakan untuk indikator Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan belum dijadikan sebagai indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Direktorat Operasi.

Pada tahun 2024 capaian pada indikator kinerja pada persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sebesar 99,57%. Tahun 2022 capaian indikator kinerja sebesar 99,96% dar target sebesar 100%. Tahun 2023 capaian indikator kinerja

sebesar 99,96% dari target sebesar 100%. Sehingga di tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,39%.

Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99,57%	99,57%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKS.3.1 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.18 Data Pelibatan Potensi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024

NO	KANTOR SAR	JUMLAH OPERASI SAR					PERSENTASE KETERLIBATAN POTENSI DALAM OPERASI SAR	
		PESUD	KAPAL	BENCANA	KMM	KPK	JUMLAH KETERLIBATAN	PERSENTASE (%)
1	BANDA ACEH	-	30	6	40	3	79	100.00
2	MEDAN	-	22	7	67	3	99	100.00
3	PADANG	-	12	13	39	1	65	100.00
4	PEKANBARU	-	25	4	38	-	67	100.00

NO	KANTOR SAR	JUMLAH OPERASI SAR					PERSENTASE KETERLIBATAN POTENSI DALAM OPERASI SAR	
		PESUD	KAPAL	BENCANA	KMM	KPK	JUMLAH KETERLIBATAN	PERSENTASE (%)
6	BENGKULU	-	13	2	21	-	36	100.00
7	PALEMBANG	-	21	8	50	-	79	100.00
8	LAMPUNG	-	17	6	42	1	66	100.00
9	TANJUNG PINANG	-	22	1	15	-	38	100.00
10	PANGKALPINANG	-	27	1	16	1	45	100.00
11	NATUNA	-	8	-	5	-	13	100.00
12	MENTAWAI	-	19	-	7	-	26	100.00
13	BANTEN	-	8	2	28	-	38	100.00
14	JAKARTA	1	21	7	96	1	126	100.00
15	BANDUNG	-	10	7	69	4	90	100.00
16	SEMARANG	-	20	10	123	17	165	97.06
17	SURABAYA	-	35	7	97	3	142	100.00
18	YOGYAKARTA	-	6	-	46	21	69	94.52
19	DENPASAR	1	18	-	56	-	75	100.00
20	MATARAM	-	16	2	31	1	50	100.00
21	KUPANG	-	11	-	12	-	23	100.00
22	MAUMERE	-	25	2	22	-	49	100.00
23	PONTIANAK	-	33	2	53	-	88	100.00
24	BALIKPAPAN	-	21	2	46	1	70	100.00
25	BANJARMASIN	-	22	2	45	-	69	100.00
26	MANADO	-	16	2	45	1	64	100.00
27	GORONTALO	1	19	5	16	1	42	100.00
28	PALU	-	38	8	33	-	79	100.00
29	MAKASSAR	-	46	8	48	-	102	100.00
30	KENDARI	-	31	3	40	-	74	100.00
31	AMBON	-	55	-	17	-	72	100.00
32	TERNATE	1	28	2	10	-	41	100.00
33	SORONG	-	22	3	7	-	32	100.00
34	MANOKWARI	-	7	3	8	-	18	100.00
35	BIAK	1	15	-	5	-	21	100.00
36	JAYAPURA	-	7	-	17	-	24	100.00
37	TIMIKA	-	20	1	5	-	26	100.00
38	MERAUKE	-	11	2	6	-	19	100.00
39	NIAS	-	14	4	17	-	35	100.00
40	CILACAP	1	14	6	64	2	87	100.00
41	TARAKAN	1	5	1	6	-	13	100.00
42	PALANGKARAYA	-	29	2	34	4	67	97.10
43	MAMUJU	-	22	2	14	-	38	100.00

NO	KANTOR SAR	JUMLAH OPERASI SAR					PERSENTASE KETERLIBATAN POTENSI DALAM OPERASI SAR	
		PESUD	KAPAL	BENCANA	KMM	KPK	JUMLAH KETERLIBATAN	PERSENTASE (%)

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024 (QR SAR)

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.3 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.19 Anggaran Pendukung Capaian SK.3

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Rapat Koordinasi SAR Nasional	500.000.000	500.000.000	418.691.000 (83,74%)

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Salah satu yang mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan adalah kerja sama, solidaritas dan sinergi dari setiap instansi/organisasi potensi pencarian dan pertolongan. Dengan pelibatan Potensi, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dapat mengoptimalkan layanan pencarian dan pertolongan kepada masyarakat.

Penyebab keberhasilan capaian kinerja capaian kinerja SK.3 pada indikator kinerja “Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2024 yakni:

- 1) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah melaksanakan pembinaan terhadap potensi pencarian dan pertolongan salah satunya melalui pelatihan teknis potensi pencarian dan pertolongan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian sumber daya manusia potensi pencarian dan pertolongan yang diperlukan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 2) Potensi pencarian dan pertolongan yang telah dibina dan memiliki sertifikasi sehingga potensi tersebut telah memiliki kompetensi dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 3) Terciptanya sinergitas yang baik antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

d. Analisis program kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja
Kegiatan yang telah dilakukan antara lain Melaksanakan Rapat Koordinasi Nasional (Rakor) TA. 2024 pada tanggal 11 s.d 13 Desember 2024 di Hotel Novotel, Jakarta

Dari kegiatan tersebut diperoleh meningkatnya kesiapan dari setiap personel atau petugas pencarian dan pertolongan dan pengetahuan terkait ilmu pencarian dan pertolongan, teknik penyelamatan yang digunakan dalam pelaksanaan pencarian dan pertolongan. Dengan kegiatan tersebut maka capaian indikator kinerja pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

- e. Upaya yang ditargetkan dalam rangka perbaikan kinerja Pencapaian kinerja pada persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan telah tercapai namun masih tetap harus ditingkatkan lagi koordinasi dan kerjasama antara potensi pencarian dan pertolongan dengan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

4. Sasaran Kegiatan 4 "Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan"

Capaian kinerja Sasaran SK4 didukung oleh 6 (enam) indikator kinerja yaitu:

- Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan;
- Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan;
- Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan;
- Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan;

- Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan.

Tabel 3.20 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2024

No	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian
1	IKSK 4.1	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	98,76%	98,76%
2	IKSK 4.2	Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99,41%	99,41%
3	IKSK 4.3	Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	85	84,28	96,87%
4	IKSK 4.4	Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan	100%	100%	100%

No	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian
		pertolongan			
5	IKSK 4.5	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%
6	IKSK 4.6	Persentase penyusunan rancangan norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%

1) IKSK 4.1 Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan

a. Target, realisasi dan capaian indikator kinerja

Berdasarkan Peraturan Badan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020 - 2024 bahwa keberhasilan evakuasi yang tinggi merupakan salah satu hal pokok dalam kepentingan pengguna jasa (*customers*) terkait layanan (*service*) pencarian dan pertolongan. Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan bertujuan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat,

kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana dengan formula/rumus:

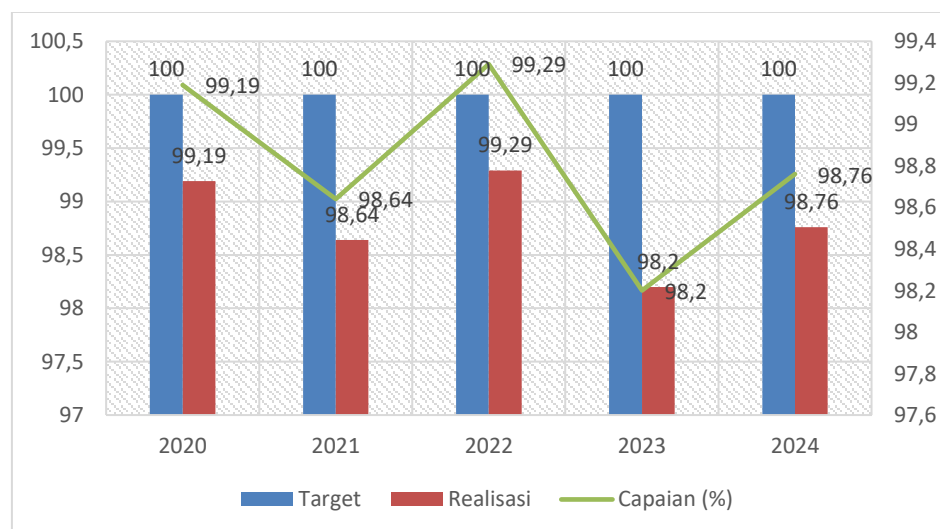
$$\% = \frac{\text{Jml korban yang dievakuasi}}{\text{Jml total korban}} \times 100\%$$

Tabel 3.21 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	2020	100%	99,19%	99,19%
	2021	100%	98,64%	98,64%
	2022	100%	99,29%	99,29%
	2023	100%	98,20%	98,20%
	2024	100%	98,76%	98,76%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023 (QR SAR)

Diagram 3.4 Capaian Kinerja IKS 4.1



Pada tahun 2024 capaian pada indikator kinerja pada keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan mengalami kenaikan. Di tahun 2020 capaian indikator kinerja sebesar 99.19%, tahun 2021 mencapai 98.64%, tahun 2022 mencapai 99.29%, tahun 2023 mencapai 98.20%. Sehingga di tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,56%.

Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	98,76%	98,76%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKSK.4.1 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.23 Rekapitulasi Data Evakuasi Korban pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan pertolongan

NO	JENIS KECELAKAAN	JUMLAH KEJADIAN (KALI)	JUMLAH KORBAN (ORANG)	STATUS KORBAN						PERSENTASE KEBERHASILAN EVAKUASI KORBAN PADA OPERASI SAR (%)
				TEREVAKUASI				TIDAK TEREVAKUASI		
				S	(%)	MD	(%)	H	(%)	
1	PESAWAT UDARA	7	67	56	83,58	11	16,42	-	-	100,00
2	KAPAL	868	6.252	5.599	89,56	350	5,60	303	4,85	95,15
3	BENCANA	146	31.487	31.170	98,99	282	0,90	35	0,11	99,89
4	KMM	1.474	2.349	999	42,53	1.186	50,49	164	6,98	93,02
5	KECELAKAAN KHUSUS	65	393	338	86,01	55	13,99	-	-	100,00
JUMLAH & PRESENTASE TAHUN 2024		2.560	40.548	38.162	94,12	1.884	4,65	502	1,24	98,76

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024 (QR SAR)

Tabel 3.24 Rekapitulasi Data Evakuasi Korban pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA				KAPAL				BENCANA				KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)				
		OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN		OPS SAR	KORBAN			
			S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H		S	MD		H	S	MD	H
1	BANDA ACEH	-	-	-	-	30	239	18	7	6	2,224	5	-	40	7	46	2	3	-	7	-
2	MEDAN	-	-	-	-	22	43	17	5	7	582	18	-	67	83	62	9	3	4	2	-
3	PADANG	-	-	-	-	12	36	6	4	13	865	105	14	39	109	28	5	1	-	1	-
4	PEKANBARU	-	-	-	-	25	37	17	7	4	-	-	-	38	2	32	5	-	-	-	-
5	JAMBI	-	-	-	-	7	3	5	2	3	-	1	-	18	1	18	2	-	-	-	-
6	BENGKULU	-	-	-	-	13	37	1	6	2	-	1	-	21	10	15	7	-	-	-	-
7	PALEMBANG	-	-	-	-	21	46	28	3	8	2	6	1	50	4	54	2	-	-	-	-
8	LAMPUNG	-	-	-	-	17	14	6	4	6	102	4	-	42	27	35	5	1	4	1	-
9	TANJUNG PINANG	-	-	-	-	22	76	14	4	1	11	1	-	15	9	16	-	-	-	-	-
10	PANGKALPINANG	-	-	-	-	27	127	7	4	1	59	-	-	16	2	14	3	1	-	1	-
11	NATUNA	-	-	-	-	8	191	4	1	-	-	-	-	5	1	1	2	-	-	-	-
12	MENTAWAI	-	-	-	-	19	75	4	1	-	-	-	-	7	14	1	1	-	-	-	-
13	BANTEN	-	-	-	-	8	21	4	-	2	-	-	-	28	4	31	2	-	-	-	-
14	JAKARTA	1	-	3	-	21	73	8	6	7	39	1	1	96	103	105	5	1	17	-	-
15	BANDUNG	-	-	-	-	10	7	6	2	7	4,305	13	3	69	33	70	5	4	123	17	-
16	SEMARANG	-	-	-	-	20	68	6	20	10	862	5	-	123	29	100	5	17	48	8	-
17	SURABAYA	-	-	-	-	35	297	26	19	7	130	8	1	97	6	87	10	3	41	-	-
18	YOGYAKARTA	-	-	-	-	6	13	6	-	-	-	-	-	46	268	28	2	21	89	11	-
19	DENPASAR	1	5	-	-	18	101	6	10	-	-	-	-	56	28	35	5	-	-	-	-
20	MATARAM	-	-	-	-	16	112	2	1	2	-	-	-	31	5	25	2	1	5	1	-

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA				KAPAL				BENCANA				KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA				LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			
		OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN		
			S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H
21	KUPANG	-	-	-	-	11	88	-	1	-	-	-	-	12	6	5	2	-	-	-	-
22	MAUMERE	-	-	-	-	25	202	7	5	2	6,269	8	-	22	5	13	4	-	-	-	-
23	PONTIANAK	-	-	-	-	33	1,237	15	16	2	-	-	-	53	11	40	6	-	-	-	-
24	BALIKPAPAN	-	-	-	-	21	41	12	6	2	-	-	-	46	10	40	5	1	1	3	-
25	BANJARMASIN	-	-	-	-	22	42	17	4	2	-	-	-	45	5	37	5	-	-	-	-
26	MANADO	-	-	-	-	16	42	4	12	2	5,774	-	-	45	58	18	6	1	-	1	-
27	GORONTALO	1	-	4	-	19	34	3	-	5	8,252	27	15	16	10	10	4	1	2	-	-
28	PALU	-	-	-	-	38	200	7	5	8	5	1	-	33	11	19	13	-	-	-	-
29	MAKASSAR	-	-	-	-	46	170	17	12	8	46	41	-	48	29	24	5	-	-	-	-
30	KENDARI	-	-	-	-	31	429	7	6	3	57	-	-	40	23	20	4	-	-	-	-
31	AMBON	-	-	-	-	55	303	10	29	-	-	-	-	17	8	11	5	-	-	-	-
32	TERNATE	1	-	3	-	28	558	6	8	2	8	19	-	10	7	8	-	-	-	-	-
33	SORONG	-	-	-	-	22	63	1	24	3	22	1	-	7	1	4	2	-	-	-	-
34	MANOKWARI	-	-	-	-	7	20	1	-	3	1	4	-	8	3	4	4	-	-	-	-
35	BIAK	1	48	-	-	15	38	2	7	-	-	-	-	5	1	1	3	-	-	-	-
36	JAYAPURA	-	-	-	-	7	27	2	-	-	-	-	-	17	9	13	1	-	-	-	-
37	TIMIKA	-	-	-	-	20	240	5	21	1	6	-	-	5	1	4	-	-	-	-	-
38	MERAUKE	-	-	-	-	11	31	1	4	2	16	-	-	6	-	5	1	-	-	-	-
39	NIAS	-	-	-	-	14	99	7	2	4	1,153	3	-	17	5	13	5	-	-	-	-
40	CILACAP	1	2	-	-	14	13	7	15	6	318	7	-	64	19	57	5	2	1	1	-
41	TARAKAN	1	1	1	-	5	6	1	2	1	-	3	-	6	3	4	-	-	-	-	-
42	PALANGKARAYA	-	-	-	-	29	44	26	9	2	-	-	-	34	7	24	4	4	3	1	-

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA				KAPAL				BENCANA				KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)				
		OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN		OPS SAR	KORBAN			
			S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H		S	MD		H	S	MD	H
43	MAMUJU	-	-	-	-	22	56	1	9	2	62	-	-	14	22	9	1	-	-	-	-
	JUMLAH	7	56	11	-	868	5,599	350	303	146	31,170	282	35	1,474	999	1,186	164	65	338	55	-

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024 (QR SAR)

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.4 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.25 Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.1)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Peningkatan Kapasitas Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	1.500.000.000	1.524.441.000	1.447.210.252 (94,93%)
	Peningkatan Kapasitas Urban	3.000.000.000	2.418.804.000	2.080.386.688 (86,01%)

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Berdasarkan rekapitulasi data operasi pencarian dan pertolongan tahun 2024, secara umum capaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan” pada tahun 2024 capaian kinerja sebesar 98,76% dari target sebesar 100%.

Penyebab keberhasilan capaian kinerja sebesar 98,76% pada indikator kinerja tersebut yakni:

- 1) Koordinasi yang baik antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi Pencarian dan Pertolongan;
- 2) Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi di bidang pencarian dan pertolongan karena didukung oleh pendidikan dan latihan, bimbingan teknis dan *workshop* terkait pencarian dan pertolongan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 3) Memiliki sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yang menunjang dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Secara khusus berdasarkan pada rekapitulasi data pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, untuk capaian kinerja keberhasilan evakuasi korban yang paling rendah terdapat pada kondisi membahayakan manusia yaitu sebesar 93.01%. hal tersebut dikarenakan beberapa faktor seperti:

- 1) Beberapa kejadian yang terlambat dilaporkan ke Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- 2) Cuaca ekstrim atau cuaca yang tidak mendukung pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 3) Masih terdapat masyarakat melaporkan keadaan darurat yang membutuhkan pelayanan pencarian dan pertolongan kepada instansi atau organisasi lain, sehingga berimplikasi pada *golden time* dimana semakin besar *golden time* maka keyakinan terhadap keselamatan hidup korban juga akan semakin besar;
- 4) Lokasi kejadian yang menyebabkan sulitnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

d. Analisis program kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja

Beberapa hal atau kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

- 1) Peningkatan Kapasitas Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia.
 - a) Telah dilaksanakan Menghadiri Pertemuan Bilateral dengan SCDF Tanggal 3 s.d 6 Januari 2024 di Singapura;

- b) Pelatihan simulasi kebencanaan bagi Staf Kedutaan Besar Denmark di Indonesia Tanggal 29 Januari 2024 di Bogor, Jawa Barat;
 - c) Telah dilaksanakan Kegiatan Sesi Pembelajaran Operasi Pencarian dan Pertolongan Tanggal 21 s.d 26 April 2024 di Makassar;
 - d) Fasilitator dan peserta pada Irnap Leadership Course di Korea Selatan tanggal 28 Agustus s.d 7 September 2024.
- 2) Peningkatan kapasitas URBAN SAR.
- a) Diseminasi Informasi NAP Tahun 2024 di KPP Makassar tanggal 26 s.d 30 Agustus 2024;
 - b) Diseminasi Informasi NAP Tahun 2024 di KPP Pontianak tanggal 8 s.d 13 September 2024;
 - c) Diseminasi Informasi NAP Tahun 2024 di KPP Sorong tanggal 29 Juli s.d 2 Agustus 2024;
 - d) Diseminasi Informasi NAP Tahun 2024 di KPP Yogyakarta tanggal 4 Agustus s.d 11 Agustus 2024;
 - e) Diseminasi Informasi NAP Tahun 2024 pada tanggal 10 s.d 15 November 2024 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang;
 - f) Melaksanakan Evaluasi Pelaksanaan Diseminasi NAP TA. 2024 pada tanggal 28 s.d 30 November 2024 di Semarang, Jawa Tengah;
 - g) Melaksanakan Rapat Penyusunan Kelompok Kerja National Accreditation Process (NAP) pada tanggal 4 s.d 6 Desember 2024 di Jakarta.
- e. Upaya yang ditargetkan dalam rangka perbaikan kinerja
- Pencapaian kinerja pada keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan telah tercapai namun berdasarkan hasil dari rekapitulasi data pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, maka beberapa upaya untuk meningkatkan kinerja masih perlu dilakukan, seperti:

- 1) Sosialisasi terkait Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan kepada masyarakat, Undang-Undang tersebut mengamanatkan bahwa Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan menjadi tugas dan tanggung jawab Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Sehingga jika masyarakat mengalami keadaan darurat yang membutuhkan pelayanan pencarian dan pertolongan dapat menghubungi secara langsung kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mengingat selama ini masih banyak masyarakat yang melaporkan keadaan darurat yang membutuhkan pelayanan pencarian dan pertolongan kepada instansi atau organisasi lain;
- 2) Sosialisasi terkait 115 *Emergency Call* Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sehingga masyarakat dalam keadaan darurat yang membutuhkan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan bisa langsung menghubungi Basarnas tanpa harus datang ke kantor;
- 3) Sosialisasi bahwa Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tidak memungut biaya terkait pelayanan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

2) IKSK 4.2 Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan

a. Target, realisasi dan capaian indikator kinerja

Berdasarkan Peraturan Badan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020 - 2024 bahwa keberhasilan evakuasi yang tinggi merupakan salah satu hal pokok dalam kepentingan pengguna jasa (*customers*) terkait layanan (*service*) pencarian dan pertolongan, terkait hal tersebut maka perlunya keselamatan (*Zero Accident*) juga bagi para petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Indikator kinerja

ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dengan *Zero Accident* dengan formula/rumus:

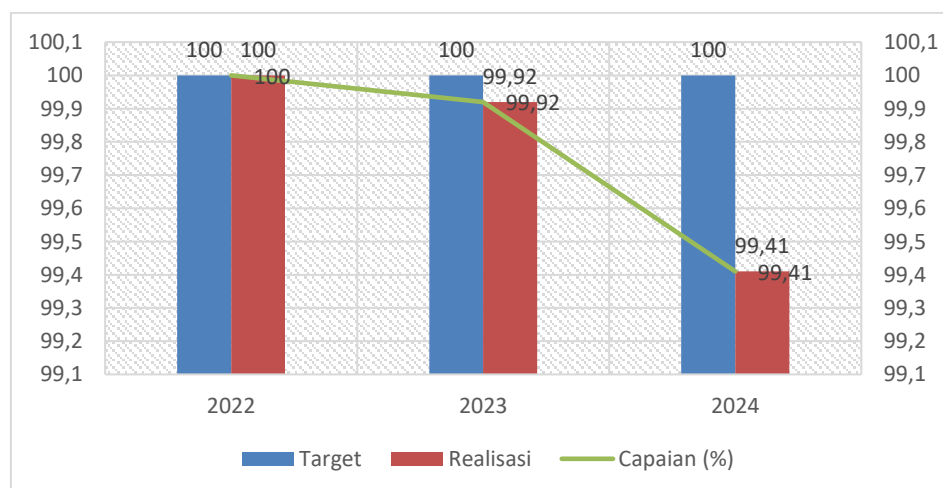
$$\% = \frac{\text{Jml operasi SAR (Zero Accident)}}{\text{Jml operasi SAR}} \times 100\%$$

Tabel 3.26 IKSK.4.2 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	100%	100%	100%
	2023	100%	99,92%	99,92%
	2024	100%	99,41%	99,41%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024 (QR SAR)

Diagram 3.5 Capaian Kinerja IKSK 4.2



Pada tahun 2020 dan 2021 belum ada capaian kinerja dikarenakan untuk indikator Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan belum dijadikan sebagai indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Direktorat Operasi.

Pada tahun 2024 capaian pada indikator kinerja pada persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sebesar 99,41%. Tahun 2022 capaian pada indikator tersebut sebesar 100% dan tahun 2023 capaian sebesar 99,92%. Sehingga di tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 maka mengalami penurunan sebesar 0,51% dari capaian kinerja tahun 2023.

Tabel 3.27 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99,41%	99,41%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKS.4.2

hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.28 Rekapitulasi Data Keselamatan Petugas Pencarian dan Pertolongan pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan pertolongan

NO	KANTOR SAR	JUMLAH OPERASI SAR					PERSENTASE PELAKSANAAN OPERASI SAR DENGAN ZERO ACCIDENT	
		PESUD	KAPAL	BENCANA	KMM	KPK	JUMLAH OPERASI SAR ZERO ACCIDENT	PERSENTASE (%)
1	BANDA ACEH	-	30	6	40	3	79	100.00
2	MEDAN	-	22	7	67	3	98	98.99
3	PADANG	-	12	13	39	1	65	100.00
4	PEKANBARU	-	25	4	38	-	67	100.00
5	JAMBI	-	7	3	18	-	27	96.43
6	BENGKULU	-	13	2	21	-	36	100.00
7	PALEMBANG	-	21	8	50	-	79	100.00
8	LAMPUNG	-	17	6	42	1	66	100.00
9	TANJUNG PINANG	-	22	1	15	-	38	100.00
10	PANGKALPINANG	-	27	1	16	1	45	100.00
11	NATUNA	-	8	-	5	-	13	100.00
12	MENTAWAI	-	19	-	7	-	26	100.00
13	BANTEN	-	8	2	28	-	38	100.00
14	JAKARTA	1	21	7	96	1	126	100.00
15	BANDUNG	-	10	7	69	4	90	100.00
16	SEMARANG	-	20	10	123	17	165	97.06
17	SURABAYA	-	35	7	97	3	142	100.00
18	YOGYAKARTA	-	6	-	46	21	69	94.52
19	DENPASAR	1	18	-	56	-	75	100.00
20	MATARAM	-	16	2	31	1	50	100.00
21	KUPANG	-	11	-	12	-	23	100.00
22	MAUMERE	-	25	2	22	-	49	100.00
23	PONTIANAK	-	33	2	53	-	88	100.00
24	BALIKPAPAN	-	21	2	46	1	70	100.00
25	BANJARMASIN	-	22	2	45	-	69	100.00
26	MANADO	-	16	2	45	1	64	100.00
27	GORONTALO	1	19	5	16	1	42	100.00
28	PALU	-	38	8	33	-	79	100.00
29	MAKASSAR	-	46	8	48	-	102	100.00
30	KENDARI	-	31	3	40	-	74	100.00
31	AMBON	-	55	-	17	-	71	98.61
32	TERNATE	1	28	2	10	-	41	100.00
33	SORONG	-	22	3	7	-	32	100.00
34	MANOKWARI	-	7	3	8	-	18	100.00

NO	KANTOR SAR	JUMLAH OPERASI SAR					PERSENTASE PELAKSANAAN OPERASI SAR DENGAN ZERO ACCIDENT	
		PESUD	KAPAL	BENCANA	KMM	KPK	JUMLAH OPERASI SAR ZERO ACCIDENT	PERSENTASE (%)
35	BIAK	1	15	-	5	-	21	100.00
36	JAYAPURA	-	7	-	17	-	23	95.83
37	TIMIKA	-	20	1	5	-	26	100.00
38	MERAUKE	-	11	2	6	-	19	100.00
39	NIAS	-	14	4	17	-	35	100.00
40	CILACAP	1	14	6	64	2	87	100.00
41	TARAKAN	1	5	1	6	-	13	100.00
42	PALANGKARAYA	-	29	2	34	4	67	97.10
43	MAMUJU	-	22	2	14	-	38	100.00
	JUMLAH	7	868	146	1,474	65	2,545	99.41

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024 (QR SAR)

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.4 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.29 Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.2)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi	Rapat Kerja Teknis SAR Nasional	500.000.000	495.500.000	491.542.610 (99,20%)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
pencarian dan pertolongan				

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Selain berfokus pada menyelamatkan para korban, salah satu capaian yang ingin dicapai pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan adalah keselamatan dari petugas pencarian dan pertolongan. Berdasarkan rekapitulasi data operasi pencarian dan pertolongan tahun 2024, indikator kinerja “Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan” capaian kinerja sebesar 99,41% dari target sebesar 100%. Penurunan capaian kinerja Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sebesar 0,51% dari capaian kinerja tahun 2023 dikarenakan terdapat petugas pencarian dan pertolongan yang mengalami kecelakaan kerja sehingga mengakibatkan gugur dalam tugas (meninggal dunia) dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. sepanjang tahun 2024 terdapat total 5 (lima) orang petugas pencarian dan pertolongan yang gugur (meninggal dunia) dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, diantaranya 1 (satu) orang dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi, 1 (satu) orang dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura, 1 (satu) orang dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon, dan 2 (dua) orang dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan.

Terjadinya kecelakaan kerja yang terjadi di tahun 2024 tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Kurangnya kesadaran dan kepatuhan tenaga pencarian dan pertolongan akan pentingnya keselamatan kerja, karena masih terdapat tenaga pencaian dan pertolongan yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) yang lengkap, maupun yang tidak sesuai prosedur dalam penggunaannya saat bertugas;
- 2) Prosedur kerja aman tidak memadai karena tidak dilakukan penilaian (*assessment*) awal lingkungan ketika tiba di lokasi kejadian untuk identifikasi, bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko serta tidak ada penunjukan personel sebagai *safety officer*;
- 3) Tidak ada perencanaan penggunaan peralatan sebelum digunakan;
- 4) Kurangnya pengawasan dan kontrol dari pimpinan dalam mengendalikan dan memantau pelaksanaan operasi SAR;
- 5) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan tenaga pencarian dan pertolongan dalam berpikir dan bertindak sebelum melakukan pekerjaan.

d. Analisis program kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja

Kegiatan dalam rangka untuk menunjang keberhasilan pada indikator kinerja tersebut yakni Rapat Kerja Teknis SAR tanggal 6 s.d 7 Mei 2024 Swissbellinn Hotel Kemayoran Jakarta.

e. Upaya yang ditargetkan dalam rangka perbaikan kinerja

Pencapaian kinerja pada persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan belum tercapai sesuai target, sehingga diperlukan beberapa upaya agar tidak ada lagi terjadinya kecelakaan kerja pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, seperti:

- 1) Dilaksanakan diseminasi peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2022 tentang

- Petunjuk Kerja Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan, khususnya di Sungai Berarus Deras;
- 2) Segera disusunnya aturan baku perihal investigasi kecelakaan kerja yang bersifat menyeluruh;
 - 3) *Safety First* menjadi nilai dan budaya dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
 - 4) Pendidikan dan latihan, bimbingan teknis dan *workshop* terkait pencarian dan pertolongan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi di bidang pencarian dan pertolongan;
 - 5) Latihan secara terus menerus untuk meresh ilmu pencarian dan pertolongan, sehingga selalu siap dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
 - 6) Rutin melaksanakan kesamaptaan untuk menjaga kesehatan dan kekuatan fisik dari setiap petugas pencarian dan pertolongan;
 - 7) Perlu pengawasan dan pengendalian dalam menyusun rencana operasi SAR yang dikirim ke Kantor Pusat melalui Basarnas Command Center (BCC) pada pelaksanaan operasi SAR;
 - 8) Perlu dilakukan analisis kebutuhan Sarana dan Prasarana SAR di UPT sesuai dengan kondisi geografis dan kerentanan wilayah/jenis operasi SAR yang sering dilaksanakan;
 - 9) Perlunya peralatan kerja termasuk APD yang memadai sesuai standar kualitas dan kuantitas yang dibutuhkan oleh UPT;
 - 10) Perlu dilakukan peningkatan kompetensi dengan penyelenggaraan training/pelatihan *safety officer* guna mendukung pelaksanaan operasi SAR.

3) IKSK 4.3 Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan

a. Target, realisasi dan capaian indikator kinerja

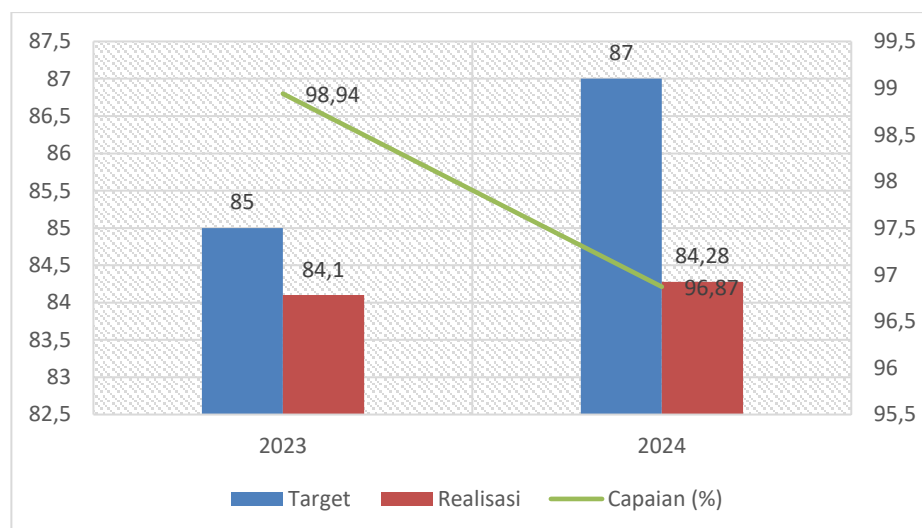
Berdasarkan Pedoman Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Nomor: PD-6 Tahun 2021, Direktorat Operasi selaku pembina operasi pencarian dan pertolongan perlu melaksanakan uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di Kantor-kantor Pencarian dan Pertolongan agar pelaksanaan operasi sesuai dengan standar (SOP) yang telah ditetapkan dalam peraturan-peraturan yang berlaku, indikator kinerja tersebut dihitung dengan formula/rumus:

$$\% = \frac{\text{Jml Nilai Ujilak}}{\text{Jml KPP yang melaksanakan Ujilak}} \times 100\%$$

Tabel 3.30 IKSK.4.3 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	N/A	N/A	N/A
	2023	85	84.1	98,94%
	2024	87	84.28	96,87%

Diagram 3.6 Capaian Kinerja IKSK 4.3



Pada tahun 2020 hingga 2022 belum ada capaian kinerja dikarenakan untuk indikator Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan belum dijadikan sebagai indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Direktorat Operasi.

Pada tahun 2024 capaian pada indikator kinerja pada persentase Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan sebesar 96,87%. Tahun 2023 capaian indikator kinerja sebesar 98,94%. Namun capaian indikator tahun 2024 belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena perbedaan target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

Tabel 3.31 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor	87	84.28	96,87%	N/A	N/A	N/A

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
pencarian dan pertolongan						

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKSK.4.3 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.4 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.32 Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.3)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	Uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	1.076.585.000	1.035.004.000	1,021,513,169 (98,70%)

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Untuk mendukung keberhasilan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan adalah dengan adanya uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang bertujuan untuk menguji dan mengevaluasi kesesuaian dan ketaatan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan terhadap peraturan, pedoman dan standar operasi pencarian dan pertolongan yang telah ditetapkan.

Penyebab keberhasilan capaian kinerja SK.4 pada indikator kinerja tersebut tahun 2024 yakni:

- 1) Latihan secara terus menerus sehingga selalu siap jika ada uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan maupun pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 2) Adanya instruksi kerja, pedoman, SOP terkait pelaksanaan operasi dan pelaksanaan uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 3) Adanya evaluasi setelah pelaksanaan uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sebagai bahan perbaikan.

d. Analisis program kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

- 1) Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari pada tanggal 27 Juli s.d 2 Agustus 2024 dengan nilai uji sebesar 85,41;
- 2) Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin pada tanggal 31 Agustus s.d 6 September 2024 dengan nilai uji sebesar 80,59;
- 3) Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Aceh pada tanggal 17 s.d 23 September 2024 dengan nilai uji sebesar 86,86.

Dari kegiatan tersebut diperoleh kesiapan dari setiap kantor pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, meningkatnya kepatuhan pada *standar operating*

procedure (SOP) dari pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sehingga capaian indikator kinerja nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan dapat tercapai.

e. Upaya yang ditargetkan dalam rangka perbaikan kinerja

Pencapaian kinerja pada nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan belum tercapai sesuai target, sehingga harus dilaksanakan beberapa upaya antara lain:

- 1) petugas pencarian dan pertolongan selalu siap dalam melayani masyarakat terkait pelayanan jasa pencarian dan pertolongan;
- 2) meningkatkan ketersediaan dan kondisi alat dan paltar;
- 3) meningkatkan kompetensi personil pada tahapan operasi yaitu mengenai tahap menyadari, tahapan tindak awal, tahapan perencanaan, tahap operasi dan tahap pengakhiran;
- 4) meningkatkan pemenuhan *Deployment Time* dan *Response Time*;
- 5) meningkatkan kesiapsiagaan mengenai jadwal siaga, petugas siaga, serah terima siaga, paltar dan alat yang disiagakan, dan kesiapan tim yang melaksanakan siaga dalam pengerahan untuk melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan.

4) IKSK 4.4 Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan

a. Target, realisasi dan capaian indikator kinerja

Berdasarkan pada Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, bahwa Direktorat Operasi

menyelenggarakan fungsi pengelolaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan.

Dukungan operasi pencarian dan pertolongan ini bertujuan dalam penyiapan surat perintah, prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan, penyiapan personil, sarana, logistik dan perbekalan operasi pencarian dan pertolongan, pembinaan serta penyelesaian administrasi biaya operasi pencarian dan pertolongan, indikator kinerja tersebut dihitung dengan formula/rumus:

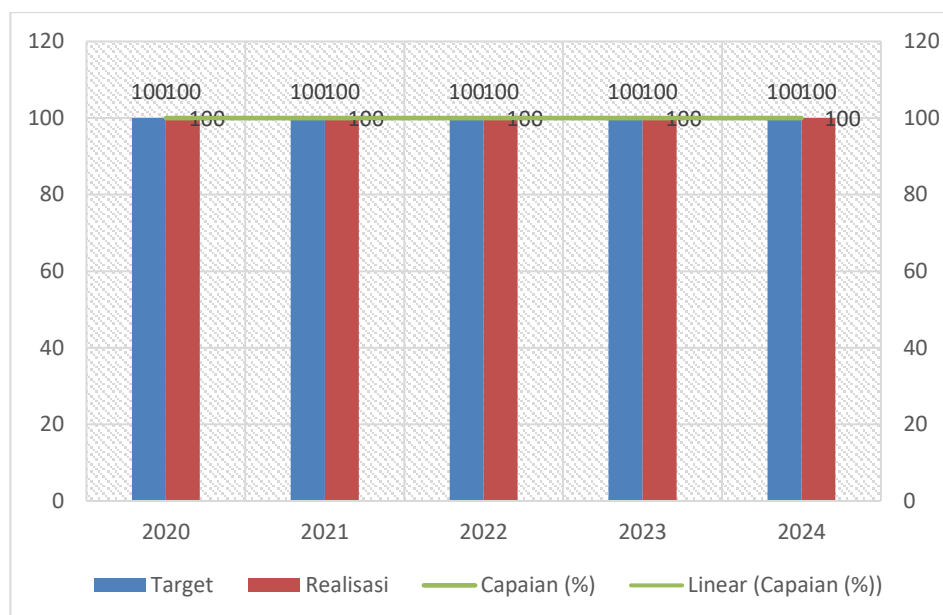
$$\% = \frac{\text{Jml realisasi dokumen}}{\text{Jml dokumen}} \times 100\%$$

Tabel 3.33 IKSK.4.4 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	2020	100%	100%	100%
	2021	100%	100%	100%
	2022	100%	100%	100%
	2023	100%	100%	100%
	2024	100%	100%	100%

Sumber : LAKIP Tahun 2020 s.d 2023

Diagram 3.7 Capaian Kinerja IKSK 4.4



Pada tahun 2024 capaian indikator kinerja pada persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan masih sama pencapaiannya sebesar 100%. Di tahun 2020 hingga tahun 2023 capaian indikator kinerja sebesar 100%. Sehingga di tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 capaian indikatornya masih sama.

Dalam mendukung tercapainya indikator kinerja IKSK.4.4, Direktorat Operasi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berupa dukungan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang telah terlaksana 100%.

Tabel 3.34 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan dukungan operasi	100%	100%	100%	N/A	N/A	N/A

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
pencarian dan pertolongan						

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKSK.4.4 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian indikator kinerja pada IKSK.4.4 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.35 Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.4)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	Pembinaan pengerahan dan pengendalian BSG dalam Operasi SAR	1.000.000.000	995.780.000	986.997.052 (99,12%)
	Gelar Pasukan	250.000.000	250.000.000	206.125.292

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
	Operasi SAR			(82,45%)
	Pembinaan pengelolaan administrasi pengerahan dan pengendalian operasi SAR	500.000.000	489.347.000	486.514.519 (99,42%)

Sumber: Laporan Kinerja Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Keberhasilan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan salah satunya di dukung oleh dukungan operasi pencarian dan pertolongan, dengan faktor-faktor penyebab keberhasilan seperti adanya anggaran, sarana/alut yang memadai dan dalam keadaan siap, tersedianya SDM dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

d. Analisis program kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2024, yaitu:

- 1) Kegiatan Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam operasi SAR, yaitu:
 - a) Pembinaan BSG berupa kegiatan kesamaptaan rutin di Jakarta;
 - b) Kegiatan pembelajaran praktek *Breaching* tanggal 24 April 2024 di Jakarta;
 - c) Kegiatan pembelajaran praktek *Clean CUT* tanggal 30 April 2024 di Jakarta;

- d) Kegiatan pembelajaran praktek CSR (*confined space rescue*) tanggal 6 Mei 2024 di Jakarta;
 - e) Kegiatan Refresh Urban SAR di Balai Diklat Jonggol, Jawa Barat tanggal 2 s.d 8 September 2024;
 - f) Kegiatan *Refresh Underwater Search and Rescue Equipment* Basarnas Spesial Grup di Kolam Renang Wibawa Mukti, Cikarang, Jawa Barat Tanggal 8 s.d 9 Oktober 2024;
 - g) Kegiatan Refresh *Underwater Rescue* Basarnas Spesial Grup di Pulau Pramuka, Administrasi kepulauan seribu, DKI Jakarta Tanggal 14 s.d 19 Oktober 2024;
 - h) Kegiatan *Training High Angle Rescue* dan Sertifikasi Pelatihan Tenaga Kerja Pada Ketinggian di INDOROPE Training Center, Jakarta Selatan Tanggal 28 Oktober s.d 2 November;
 - i) Pembinaan Fisik BSG dalam Rangka persiapan *Event Adisutjipto Urban Obstacle RUN* di Markas Komando Marinir Cilandak, Jakarta Selatan Tanggal 5 s.d 8 November;
 - j) Pembinaan Fisik BSG pada *Event Adisutjipto Urban Obstacle RUN* Tahun 2024 di Pangkalan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta 11 s.d 18 November.
- 2) Kegiatan Gelar Pasukan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Jakarta tanggal 29 Februari 2024;
- 3) Pengelolaan administrasi pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan, yaitu:
- a) Rapat persiapan kegiatan pembinaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 18 Maret 2024 di Jakarta;
 - b) Kegiatan pembinaan administrasi pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan di Kansar Biak pada tanggal 19 s.d 23 Maret 2024;
 - c) Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan

- Pertolongan di Kantor SAR Kupang tanggal 3 s.d 6 Juni 2024;
- d) Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor SAR Mamuju tanggal 8 s.d 12 Juli 2024;
 - e) Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor SAR Gorontalo tanggal 9 s.d 12 Juli 2024;
 - f) Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan Pos SAR Belitung tanggal 30 September s.d 3 Oktober 2024;
 - g) Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor SAR Mentawai tanggal 7 s.d 12 Oktober 2024.

Dari kegiatan tersebut didapat terlaksananya penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan, terlaksananya administrasi dukungan operasi pencarian dan pertolongan, terlaksananya penyiapan dukungan sarana, logistik, dan perbekalan operasi pencarian dan pertolongan, dan diperoleh pemahaman serta pelaksanaan verifikasi biaya operasi pencarian dan pertolongan yang akuntabel. Dari kegiatan tersebut maka terwujud pemenuhan dukungan Operasi yang dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

- e. Upaya yang ditargetkan dalam rangka perbaikan kinerja Pencapaian kinerja pada persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan telah tercapai sesuai target, namun meski demikian tetap harus dipertahankan bahkan ditingkatkan

dalam rangka mendukung keberhasilan pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

5) IKSK 4.5 Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan

a. Target, realisasi dan capaian indikator kinerja

Berdasarkan pada Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, bahwa Direktorat Operasi menyelenggarakan fungsi penyiapan penyusunan rencana dan pengembangan operasi pencarian dan pertolongan, serta pemantauan penilaian analisis dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan.

Penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan bertujuan untuk:

- Untuk mensosialisasi Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 10 Tahun 2018 tentang Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan, bimbingan teknis penyusunan rencana kontingensi;
- Evaluasi operasi akan dijadikan bahan pengembangan dan pertimbangan pimpinan dalam mengambil kebijakan dalam bidang operasi pencarian dan pertolongan, sehingga pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dapat dilakukan lebih baik lagi, serta bahan untuk menyempurnakan peraturan, SOP, dalam bidang operasi pencarian dan pertolongan.

Indikator kinerja tersebut dihitung dengan formula/rumus:

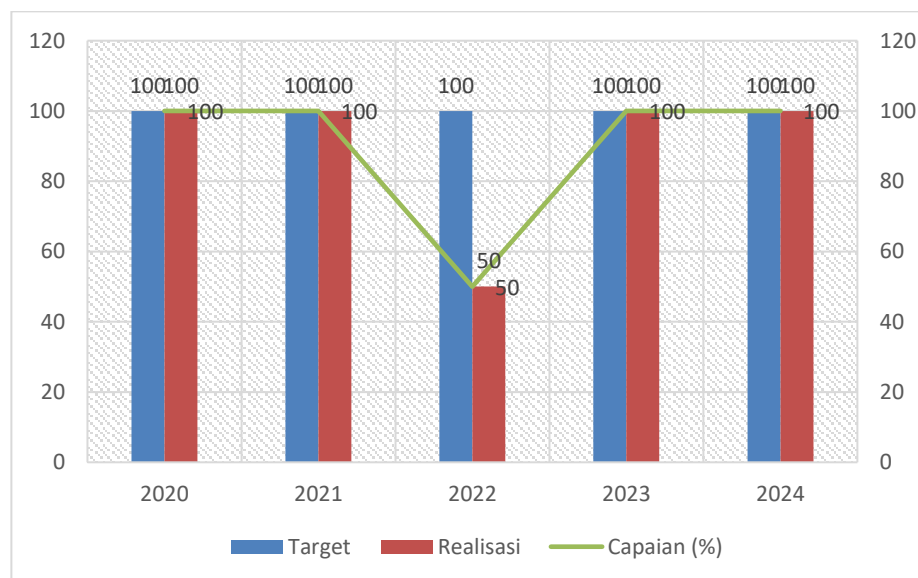
$$\% = \frac{\text{Jml keg renbang yang terselenggara}}{\text{Jml target kegiatan}} \times 100\%$$

Tabel 3.36 IKSK.4.5 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	2020	100%	100%	100%
	2021	100%	100%	100%
	2022	100%	50%	50%
	2023	100%	100%	100%
	2024	100%	100%	100%

Sumber: LAKIP Tahun 2020 s.d 2023

Diagram 3.8 Capaian Kinerja IKSK 4.5



Pada tahun 2024 capaian indikator kinerja pada persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan sebesar 100%. Di tahun 2020 s.d 2021 capaian indikator kinerja sebesar 100%, tahun 2022 mengalami penurunan mencapai 50%, dan di tahun 2023 mengalami kenaikan lagi menjadi 100%. Sehingga di

tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 maka tidak mengalami kenaikan maupun penurunan capaian indikator kinerja.

Tabel 3.37 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKSK.4.5 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan

sebagai dukungan pencapaian kinerja pada IKSK.4.5 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.38 Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.5)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan	160.000.000	159.700.000	159.004.000 (99,56)
	Asistensi Rencana Kontingensi	192.000.000	187.375.000	186.889.864 (99,74%)
	SAR <i>Transport Meeting</i>	1.186.915.000	878.915.000	867.732.480 (98,73)

Sumber: Laporan Kinerja Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Dalam rangka peningkatan penyelenggaraan operasi SAR dibutuhkan identifikasi, analisis serta evaluasi baik pada setiap penyelenggaraan operasi berdasarkan jenis operasi pencarian dan pertolongan maupun evaluasi terkait operasi pencarian pertolongan secara nasional.

Identifikasi, analisis serta evaluasi baik pada setiap penyelenggaraan operasi berdasarkan jenis operasi pencarian dan pertolongan telah dilaksanakan asistensi penerarahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan melalui *Basarnas Command Center* (BCC), sedangkan identifikasi, analisis serta evaluasi terkait operasi pencarian pertolongan

secara nasional tidak dapat dilaksanakan secara maksimal dikarenakan keterbatasan/tidak adanya anggaran (*Automatic Adjustment*) untuk menunjang penyelenggaraan program kerja evaluasi operasi pencarian dan pertolongan.

- d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja
- Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2024, yaitu:
- 1) Evaluasi Operasi
Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024 tanggal 20 s.d 21 September 2024 di Hotel Luminor Mangga Besar
 - 2) Asistensi Rencana Kontingensi
 - a) Asistensi Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan tanggal 18 s.d 20 Februari 2024
 - b) Asistensi Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan di Labuan Bajo tanggal 27 s.d 31 Mei 2024
 - c) Asistensi Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan di KPP Denpasar tanggal 24 sd 27 Juni 2024
 - d) Asistensi Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan di KPP Padang tanggal 1 sd 5 Juli 2024
 - e) Asistensi Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan di KPP Palu tanggal 5 sd 7 Agustus 2024
 - f) Asistensi Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan di KPP Kupang tanggal 18 sd 21 Agustus 2024
 - g) Asistensi Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan di KPP Palangka Raya tanggal 10 s.d 13 September 2024

- h) Asistensi Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura tanggal 1 s.d 5 Oktober 2024
- 3) SAR Transport Meeting
- a) Delegasi RI pada Sidang *International Maritime Organization (IMO) – Navigation, Communication, and Search and Rescue (IMO-NCSR)* ke-11 tanggal 4 s.d. 13 Juni 2024, di *IMO Headquarter*, London, Inggris;
 - b) Seminar dan Table Top Exercise Large Scale Disasters and Crisis Management in Ports 13 sd 17 Okt 2024;
 - c) Sidang IMO Council ke 133 di *IMO Headquarter London* pada tanggal 18 sd 22 November 2024.
- e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja
- Upaya atau langkah kedepan yang akan dilakukan, yaitu:
- 1) Identifikasi, analisis serta evaluasi baik pada setiap penyelenggaraan operasi berdasarkan jenis operasi pencarian dan pertolongan maupun evaluasi terkait operasi pencarian pertolongan secara nasional;
 - 2) Dari kegiatan tersebut diperoleh penyamaan pola pikir dan pola tindak yang tertuang dalam rencana tindakan yang dipersiapkan untuk menghadapi kemungkinan kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia yang diperkirakan akan terjadi di suatu wilayah secara nasional maupun internasional. Serta upaya pemenuhan sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan bersama stakeholder terkait, mengupayakan dan mengurangi dampak risiko dari terjadinya kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia yang bisa terjadi kapan saja;
 - 3) Membangun kerjasama dan koordinasi dengan seluruh Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan stakeholder secara nasional maupun internasional terkait dalam mengidentifikasi, menganalisis

serta evaluasi pada setiap penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan.

6) IKSK 4.6 Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan

a. Target, realisasi dan capaian indikator kinerja

Berdasarkan pada Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, bahwa Direktorat Operasi menyelenggarakan fungsi penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan.

Indikator kinerja ini bertujuan agar norma, standar, prosedur, dan kriteria akan dapat dijadikan pedoman, petunjuk teknis bagi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan, indikator kinerja tersebut dihitung dengan formula/rumus:

$$\% = \frac{\text{Jml dokumen yang terealisasi}}{\text{Jml target kegiatan}} \times 100\%$$

Tabel 3.39 IKSK.4.6 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang	2020	100%	100%	100%
	2021	100%	100%	100%
	2022	100%	166,67%	166,67%

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
operasi pencarian dan pertolongan				
Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	2023	100%	100%	100%
	2024	100%	100%	100%

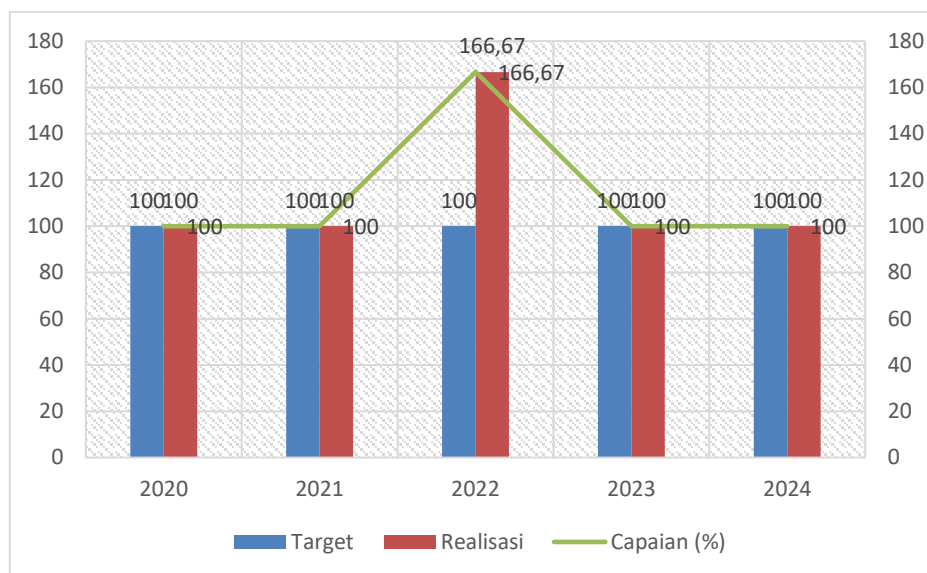
Sumber: LAKIP Tahun 2020 s.d 2023

Pada tahun 2023 capaian indikator kinerja pada Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan sebesar 100% dari target sebesar 100%.

Tahun 2020 capaian indikator kinerja sebesar 100%, tahun 2021 capaian indicator kinerja sebesar 100%, tahun 2022 capaian indicator kinerja meningkat menjadi 166,67%, di tahun 2023 capaian kinerja sebesar 100%.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023 maka capaian indikator kinerja pada tahun 2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan.

Diagram 3.9 Capaian Kinerja IKSK 4.6



Tabel 3.40 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKSK.4.6

hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.6 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.41 Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.6)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	Penyusunan Juknis di Bidang Operasi SAR	150.000.000	149.025.000	146.630.000 (98,39%)
	Penyusunan Pedoman di Bidang Operasi SAR	150.863.000	141.718.000	134.375.000 (94,82%)
	Penyusunan SOP di Bidang Operasi SAR	140.000.000	139.935.000	138.135.000 (98,71%)

Sumber: Laporan Kinerja Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Salah satu faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yaitu adanya kesesuaian antara pola pikir serta pola tindak dengan peraturan perundang-undangan di bidang operasi pencarian dan pertolongan. Peraturan tersebut dijadikan dasar bagi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan.

Dalam perkembangan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dituntut untuk menyesuaikan perkembangan, kondisi dan dinamika yang terjadi. Selain itu, dari hasil evaluasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan tentunya berakibat terhadap perlunya penyesuaian peraturan perundang-undangan di bidang pencarian dan pertolongan tersebut.

Direktorat Operasi sebagai salah satu unit kerja di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang salah satu fungsinya yaitu Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan. Terkait hal tersebut Direktorat operasi memprakarsai penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan.

Penyebab keberhasilan dengan tercapainya kinerja pada indikator kinerja tersebut adalah:

- 1) Dalam penyusunan draf NSPK melibatkan unit kerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Kementerian/lembaga terkait atau tenaga ahli;
- 2) Berkoordinasi dengan bagian hukum Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan hingga draf NSPK di harmonisasi dan di sahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM;

- 3) Direktorat Operasi selalu menyesuaikan kondisi, perkembangan, dan dinamika yang terjadi, sehingga selalu melaksanakan penyesuaian peraturan perundang-undangan di bidang pencarian dan pertolongan tersebut.
- d. Analisis program kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja
- Beberapa kegiatan atau NSPK yang telah dilaksanakan atau disusun selama tahun 2023, yaitu:
- 1) Rapat Penyusunan Rancangan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan 22 s.d. 24 Januari 2024;
 - 2) Rapat Penyusunan Revisi Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan dan Penghentian Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 17 s.d. 19 September 2024 di Best Western Mangga Dua Hotel & Residence;
 - 3) Rapat Penyusunan rancangan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Petunjuk Kerja Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan tanggal 14 s.d 16 Oktober 2024 di Golden Boutique Hotel Kemayoran.

Dari kegiatan penyusunan tersebut diperoleh peraturan di bidang operasi pencarian dan pertolongan yang diimplementasikan secara efektif guna terwujudnya standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan yang akan dijadikan sebagai pedoman bagi pelaksana operasi pencarian dan pertolongan.

- e. Upaya yang ditargetkan dalam rangka perbaikan kinerja
- Pencapaian kinerja pada persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan telah tercapai sesuai target, namun demikian tetap harus dipertahankan bahkan ditingkatkan dalam

rangka mendukung keberhasilan pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, diantaranya:

- 1) Tetap memperhatikan ilmu terkait pencarian dan pertolongan yang selalu berkembang;
- 2) Terus menyesuaikan perkembangan organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- 3) Terus mengikuti perkembangan peraturan, baik peraturan nasional maupun internasional di bidang pencarian dan pertolongan.

Dari hal tersebut diatas dapat dijadikan bahan pertimbangan maupun sebagai dasar dalam memutuskan apakah perlu disusun draf peraturan yang baru sesuai kebutuhan organisasi atau amanah peraturan diatasnya maupun merevisi peraturan yang telah ada.

5. Sasaran Kegiatan 5 “Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal”

Capaian kinerja Sasaran SK.5 didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja, dengan capaian sebagai berikut:

Tabel 3.42 IKSK.5.1 dan IKSK.5.2 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Nilai SAKIP oleh APiP	BB (73)	BB (71,75)	98,29%
2	Hasil pengawasan kearsipan Internal	85	91,41	107,54%

1) IKSK 5.1 Nilai SAKIP oleh APIP

a. Target, realisasi dan capaian indikator kinerja

Nilai Evaluasi AKIP adalah nilai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Indikator kinerja ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP, menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah, serta memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Sesuai dengan Permenpan Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah meliputi empat komponen dan bobot, yaitu:

- (1) perencanaan kinerja : 30%
- (2) pengukuran kinerja : 30%
- (3) pelaporan kinerja : 15%
- (4) evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal : 25%

Klasifikasi Nilai evaluasi AKIP:

- (1) Skor > 90-100 : AA, Predikat Sangat Memuaskan
- (2) Skor > 80-90 : A, Predikat Memuaskan
- (3) Skor >70-80 : BB, Predikat Sangat Baik
- (4) Skor >60-70 : B, Predikat Baik
- (5) Skor >50-60 : CC, Predikat Cukup
- (6) Skor >30-50 : C, Predikat Kurang
- (7) Skor 0-30 : D, Predikat Sangat Kurang

Indikator kinerja ini bertujuan mengukur sejauh mana implementasi manajemen kinerja pada Direktorat Operasi. Evaluasi implementasi SAKIP di Direktorat Operasi dilakukan oleh Inspektorat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tabel 3.43 IKSK.5.1 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

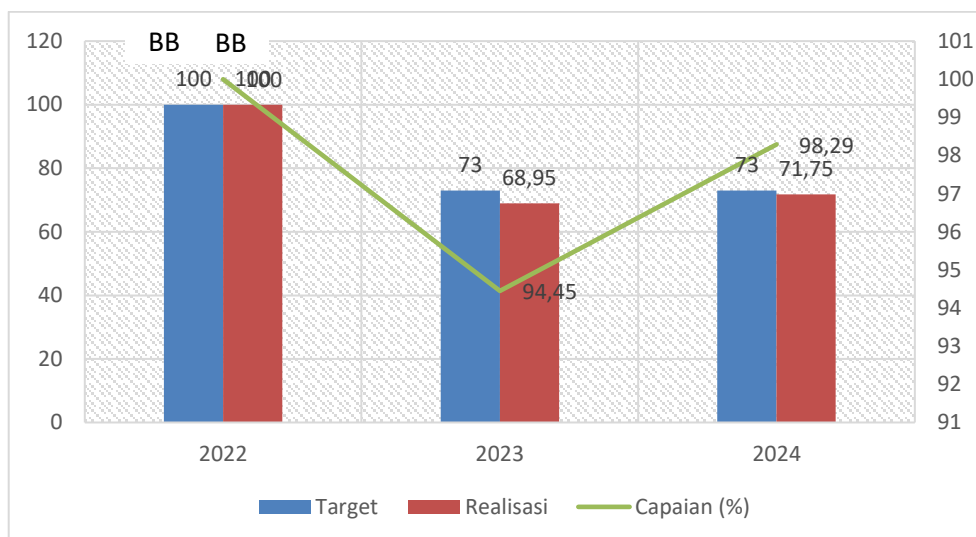
Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Nilai SAKIP oleh APIP	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	BB	BB	100%
	2023	BB (73)	B (68,95)	94,45%
	2024	BB (73)	BB (71,75)	98,29%

Sumber : Hasil Evaluasi SAKIP

Pada tahun 2020 hingga 2021 belum terdapat indikator kinerja yang ditetapkan pada perjanjian kinerja Direktorat Operasi. Tahun 2022 capaian indikator kinerja pada Nilai SAKIP oleh APIP sebesar 100%. Pada tahun 2023 capaian pada indikator sebesar 94.45%, dan di tahun 2024 capaian kinerja sebesar 98,29%.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023 capaian indikator kinerja pada Nilai SAKIP oleh APIP mengalami kenaikan sebesar 3,84%.

Diagram 3.10 Capaian Kinerja IKSK 5.1



Tabel 3.44 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai SAKIP oleh APIP	BB	BB (71,75)	98,29%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Nilai SAKIP oleh APIP belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKSK.5.1 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Melalui Surat Nomor: B/3962/PS.02.06/VII/BSN-2024 Pada tanggal 18 Juli 2024 Hal: Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2024 di triwulan III, Inspektorat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah menyampaikan nilai AKIP Direktorat Operasi, yaitu sebesar 71,75 kategori nilai “BB”. dengan capaian kinerja sebesar

98,29% dari target BB dengan nilai 73 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.45 Rincian Hasil Evaluasi AKIP Direktorat Operasi

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2021	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	23,1	23,1	23,10
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	21,6	21,6	21,90
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	11,25	10,5	10,50
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	14,25	13,75	16,25
Nilai Akuntabilitas Kinerja			70,2	68,95	71,75
Predikat			BB	B	BB

Sumber : Hasil Evaluasi SAKIP

Dari hasil capaian tersebut, ada beberapa hal yang menjadi rekomendasi untuk perbaikan nilai SAKIP Direktorat Operasi ke depan, yaitu:

- 1) Agar melakukan evaluasi penetapan target yang ditetapkan pada masing-masing indikator kinerja dan disajikan dalam Laporan Kinerja sehingga target kinerja dapat dicapai (*achieve*), menantang, dan realistis;
- 2) Agar disetiap pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan;
- 3) Agar pengukuran kinerja dijadikan dasar dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien;
- 4) Agar informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja digunakan dalam perbaikan perencanaan dan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi;
- 5) Dokumen laporan kinerja agar direviu secara berkala;

- 6) Rujukan standar nasional atau internasional dalam perbandingan realisasi kinerja agar disajikan lebih rinci dalam laporan kinerja;
- 7) Agar informasi dalam laporan kinerja disajikan lebih rinci sehingga memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- 8) Setiap pelaksanaan evaluasi kegiatan agar disajikan dalam laporan kinerja disertai rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan untuk kegiatan yang akan datang;
- 9) Laporan Kinerja agar dapat menyajikan nilai-nilai core value ASN (BerAKHLAK).

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Nilai SAKIP oleh APIP” tidak didukung adanya anggaran yang tersedia untuk mendukung dalam pencapaian indikator kinerja tersebut. Namun berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah sampai tingkat Eselon II wajib membuat Laporan Kinerja untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategi yang telah ditetapkan.

Tabel 3.46 Anggaran Pendukung Capaian SK.5 (IKSK.5.1)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Nilai SAKIP oleh APIP	-	-	-	-

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Salah satu penyebab kenaikan kinerja dalam pencapaian indikator kinerja hasil sakin oleh APIP adalah bobot penilaian pada aspek Pengukuran Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal mengalami kenaikan.

Di tahun 2022 bobot penilaian pada aspek Pengukuran Kinerja sebesar 21,6 sedangkan di tahun 2023 mendapatkan penilaian sebesar 21,90. Di tahun 2022 bobot penilaian pada aspek Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sebesar 13,75 sedangkan di tahun 2023 mendapatkan penilaian sebesar 16,25.

d. Analisis program kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja berbagai kegiatan dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sistem akuntabilitas kinerja di Direktorat Operasi, yaitu:

- 1) Penyusunan Perjanjian Kinerja level eselon 2 di Direktorat Operasi termasuk distribusi terget kinerja secara proporsional melalui proses cascading kinerja;
- 2) Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja per triwulan;
- 3) Pelaporan target dan realisasi kinerja secara berkala pada aplikasi Simonev (e-Performance) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, aplikasi SMART Kementerian Keuangan dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran, dan aplikasi E-monev Bappenas dalam pemantauan dan pelaporan hasil dari kegiatan.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi SAKIP pada Direktorat Operasi akan melakukan beberapa hal, diantaranya:

- 1) Review Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Operasi periode 2020-2024;

- 2) Review Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Operasi, terutama pada aspek metode/cara pengukuran setiap IKU;
- 3) Memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan penyusunan Laporan Kinerja kepada pegawai yang mendapatkan penugasan sebagai penyusun laporan kinerja.

2) IKSK 5.2 Hasil pengawasan kearsipan Internal

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang - Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk menjamin terciptanya arsip, ketersediaan arsip yang autentik, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal, perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Pengawasan kearsipan adalah pengawasan atas pelaksanaan penyelenggaraan kearsipan dan penegakan peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan. Jenis pengawasan kearsipan terdiri atas pengawasan kearsipan eksternal dan internal. Pengawasan kearsipan internal dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal yang dibentuk oleh Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan difasilitasi oleh Biro Umum selaku Unit Kearsipan I.

Berdasarkan hasil audit sitem kearsipan internal yang telah dilaksanakan diberikan penilaian atas penyelenggaraan kearsipan pada obyek pengawasan sebagai berikut:

- (1) Nilai > 90-100 : Kategori AA (Sangat Memuaskan)
- (2) Nilai > 80-90 : Kategori A (Memuaskan)
- (3) Nilai >70-80 : Kategori BB (Sangat Baik)
- (4) Nilai >60-70 : Kategori B (Baik)

- (5) Nilai >50-60 : Kategori CC (Cukup)
 (6) Nilai >30-50 : Kategori C (Kurang)
 (7) Nilai 0-30 : Kategori D (Sangat Kurang)

Penilaian terdiri dari aspek/sub aspek:

- (1) Pengelolaan arsip dinamis (6.600)
 a) Penciptaan arsip (2.500)
 b) Penggunaan arsip (700)
 c) Pemeliharaan arsip (2.200)
 d) Penyusutan arsip (1.200)
 (2) Sumber daya kearsipan (3.400)
 a) SDM kearsipan (1.300)
 b) Prasarana dan sarana kearsipan (2.100)

Indikator kinerja ini bertujuan untuk menguji ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan kearsipan dalam pengelolaan arsip dinamis yang dilaksanakan di lingkungan Direktorat Operasi selaku Unit Pengolah.

Tabel 3.47 IKSK.5.2 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

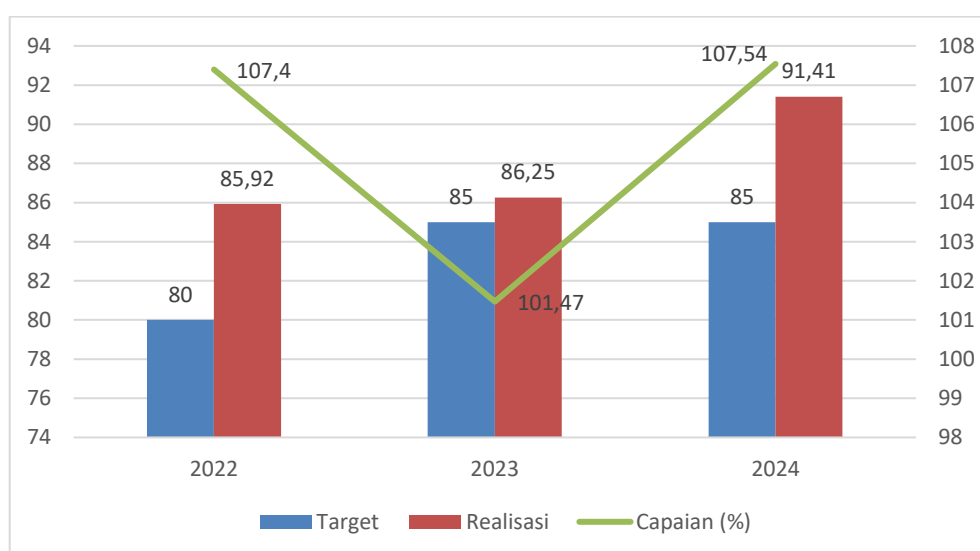
Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Hasil pengawasan kearsipan Internal	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	80	85,92	107,40%
	2023	85	86,25	101,47%
	2024	85	91,41	107,54%

Pada tahun 2024 capaian pada indikator kinerja pada Hasil pengawasan kearsipan Internal sebesar 107,54% dengan realisasi sebesar 91,41 dari target 85. Tahun 2022 Hasil pengawasan kearsipan internal memiliki target sebesar 80,

realisasi sebesar 85,92 dengan capaian indikator sebesar 107,40%. Dan Tahun 2023 Hasil pengawasan kearsipan internal memiliki target sebesar 85, realisasi sebesar 86,25 dengan capaian indikator sebesar 101,47%.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023 maka capaian indikator kinerja pada Hasil pengawasan kearsipan Internal mengalami kenaikan sebesar 6,07%.

Diagram 3.11 Capaian Kinerja IKSK 5.2



Tabel 3.48 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Hasil pengawasan kearsipan Internal	85	91,41	107,54%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Hasil pengawasan kearsipan Internal belum dapat dibandingkan dengan realisasi

kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKSK.5.2 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Pada tanggal 19 Agustus 2024, Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Umum telah menyampaikan laporan audit kearsipan internal Tahun 2024 melalui surat nomor B/4668/ADM.01.07/VIII/BSN-2024, dimana Direktorat Operasi memperoleh penilaian sebesar 91,41 dengan kategori “AA”.

Dari hasil capaian tersebut, ada beberapa hal yang menjadi rekomendasi untuk perbaikan nilai arsiparis Direktorat Operasi ke depan yaitu untuk dapat meningkatkan pada aspek-aspek yang memperoleh penilaian belum baik di bagian aspek Pengelolaan Arsip Dinamis dan Sumber Daya Kearsipan.

Tabel 3.49 Rincian Hasil Penilaian Kearsipan Internal

No	Aspek/Sub Aspek	Nilai Standar	Nilai	Bobot Sub-Aspek	Nilai Sub-Aspek	Bobot Aspek	Nilai Aspek	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	$\frac{(6) = (4)}{(3) \times (5)} \times 100$	(7)	$\frac{(8) = (5) \times (7)}{(6) \times (7)}$	
1	PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS	6600	5900		92.05	50%	46.02	
	1.1	Penciptaan Arsip	2500	2500	25%	25.00		
	1.2.	Penggunaan Arsip	700	700	25%	25.00		
	1.3.	Pemeliharaan Arsip	2200	1500	25%	17.05		
	1.4.	Penyusutan Arsip	1200	1200	25%	25.00		
2.	SUMBER DAYA KEARSIPAN	3400	3160		90.77	50%	45.38	
	2.1	SDM Kearsipan	1300	1060	50%	40.77		
	2.2.	Prasarana dan Sarana Kearsipan	2100	2100	50%	50.00		
	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Internal							91.41
	Kategori							AA (SANGAT MEMUASKAN)

Sumber: Laporan Audit Kearsipan Internal

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Hasil pengawasan kearsipan Internal” tidak didukung adanya anggaran yang tersedia untuk mendukung dalam pencapaian indikator kinerja tersebut. Namun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012

tentang Pelaksanaan Undang - Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan yang menyatakan bahwa untuk mewujudkan tujuan dari kearsipan maka diperlukan penyelenggaraan kearsipan yang sesuai dengan prinsip, kaidah dan standar kearsipan.

Tabel 3.50 Anggaran Pendukung Capaian SK.5 (IKSK.5.2)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Hasil pengawasan kearsipan Internal	-	-	-	-

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

a) Penyebab keberhasilan berdasarkan aspek pengelolaan arsip dinamis pada Direktorat Operasi, yaitu:

- 1) penciptaan arsip telah sesuai dengan Perka No. 4 Tahun 2018 tentang Tata Naskah Dinas;
- 2) pengamanan naskah dinas telah melakukan pemberian kode drajat klasifikasi keamanan terhadap surat dinas berupa B (Biasa);
- 3) pengendalian naskah dinas keluar dan naskah dinas masuk, telah dilaksanakan pencatatan naskah dinas keluar ke dalam agenda surat keluar, dan untuk naskah dinas masuk melalui agenda elektronik;
- 4) telah tersedia daftar arsip aktif yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pengguna arsip yang berhak yang tersaji dalam daftar arsip aktif;
- 5) Pemberkasan arsip aktif telah dilaksanakan sesuai dengan Perka No. 3 Tahun 2018 tentang Klasifikasi

Arsip terhadap arsip yang dibuat dan diterima, yang tersusun dalam Daftar Berkas dan Daftar Isi Berkas dan telah sesuai dengan SKHK;

- 6) Telah melaksanakan penyimpanan arsip aktif dengan sarana penyimpanan yang sesuai dan telah mengacu pada Jadwal Retensi Arsip;
- 7) Pemindahan arsip inaktif ke Unit Kearsipan Biro Umum telah dilaksanakan secara rutin sesuai dengan Jadwal Retensi Arsip yang dilengkapi dengan daftar arsip inaktif yang dipindahkan dan berita acara pemindahan arsip.

b) Penyebab keberhasilan berdasarkan aspek sumber daya kearsipan pada Direktorat Operasi, yaitu:

- 1) Sumber daya manusia kearsipan telah memenuhi kebutuhan dimana terdapat 5 arsiparis, yang terdiri atas 1 arsiparis ahli dan 4 arsiparis terampil, meskipun masih kurang dalam hal pengembangan kompetensinya;
- 2) Prasarana dan sarana kearsipan telah sesuai dengan NSPK Kearsipan yang ditetapkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia.

c) Selain aspek pengelolaan arsip dinamis dan aspek sumber daya kearsipan, keberhasilan juga dipengaruhi oleh:

- 1) Pimpinan sangat peduli dengan ketertiban arsip sehingga selalu perhatian akan pengelolaan arsip yang dilaksanakan;
- 2) Pegawai mulai sadar akan tertib arsip sehingga arsip yang tercipta oleh pegawai selain arsiparis dapat terberkaskan dengan diserahkan kepada arsiparis;
- 3) Motivasi kerja yang tinggi dari para arsiparis meskipun kesempatan dalam pengembangan kompetensi sangatlah terbatas.

- d. Analisis program kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja
- Berbagai kegiatan dan upaya yang dilakuakn untuk meningkatkan hasil pengawasan kearsipan internal di Direktorat Operasi, yaitu:
- 1) Bimbingan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
 - 2) Pelaksanaan tugas dan fungsi arsiparis, pemberkasan arsip aktif dan penataan arsip inaktif.
- e. Upaya yang ditargetkan dalam rangka perbaikan kinerja
- Dalam rangka meningkatkan hasil pengawasan kearsipan internal Direktorat Operasi akan melakukan beberapa hal, diantaranya:
- 1) Pengusulan untuk mengikuti pengembangan SDM kearsipan melalui Pendidikan dan pelatihan teknis di bidang kearsipan dengan berkoordinasai dengan bagian kepegawaian;
 - 2) Pemeliharaan arsip vital, dimana salah satu arsip vital yang terdapat di Direktorat Operasi yaitu arsip tentang pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan berskala nasional yang juga merupakan arsip statis sehingga wajib diserahkan ke ANRI, mengingat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sendiri belum pernah menyerahkan arsip statis ke ANRI sepanjang berdirinya instansi.

C. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Direktorat Operasi pada tahun Anggaran 2024 telah dianggarkan pendanaan APBN melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), dengan total anggaran pagu yang semula Rp. 20.666.363.000,- karena mengalami *refocusing*/efisiensi anggaran serta pergeseran sebagian anggaran ke Kantor Pencarian dan Pertolongan maka pagu akhir menjadi Rp. 12.930.692.000,- Sedangkan realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 10.834.103.782,- atau persentase pencapaiannya sebesar 83,79%.

Tabel 3.51 Realisasi Anggaran Direktorat Operasi tahun 2024

No	Program/Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	%
1	Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana/ Pengelolaan Operasi SAR	20.666.363.000	12.930.692.000	10.834.103.782	83,79

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

Realisasi anggaran jika dikaitkan dengan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.52 Realisasi Anggaran dikaitkan dengan Capaian Kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	SERAPAN ANGGARAN
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	92,22	104,80%	99,34%
Rata-Rata Capaian					104,80%	99,34%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	SERAPAN ANGGARAN
2.	Tercapainya waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	130,95 menit	112,70%	53,61%
		Rata-Rata Capaian			112,70%	53,61%
3.	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99,57%	99,57%	83,74%
		Rata-Rata Capaian			99,57%	83,74%
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	98,76%	98,76%	90,47%
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99,41%	99,41%	99,20%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	SERAPAN ANGGARAN
		Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	87	84,28	96,87%	98,70%
		Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	96,80%
		Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	99,34%
		Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	97,32%
		Rata-Rata Capaian			99,17%	96,97%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	SERAPAN ANGGARAN
5.	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	Nilai SAKIP oleh APIP	BB (73)	BB (71,75)	98,29%	-
		Hasil pengawasan kearsipan Internal	85	91,41	107,54%	-
		Rata-Rata Capaian			102,92%	83,79%

D. Kinerja Lainnya

Selama tahun 2024 Direktorat Operasi tidak memiliki kinerja lainnya.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2024 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran kegiatan dan perkembangan tahun-tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Secara umum capaian sasaran strategis menunjukkan perkembangan yang signifikan, meskipun terdapat indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja membutuhkan komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dan *stakeholder*. Direktorat Operasi tahun 2024 secara keseluruhan dinyatakan “berhasil”, karena 6 (enam) dari 11 (sebelas) indikator kinerja yang capaian rata-ratanya sesuai bahkan melebihi dari target.

Namun dalam pelaksanaan tugas dan fungsi terdapat beberapa rekomendasi dan tindak lanjut. Sesuai surat dari Inspektur Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: B/3962/PS.02.06/VII/BSN-2024 tanggal 18 Juli 2024 hal: Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2024.

Tabel 4.1 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung
1.	Agar melakukan evaluasi penetapan target yang ditetapkan pada masing-masing indikator kinerja dan disajikan dalam Laporan Kinerja sehingga target kinerja dapat dicapai (<i>achieve</i>), menantang, dan realistis	<p>Telah dilaksanakan kegiatan evaluasi renstra 2020-2024 tanggal 28-29 Agustus 2024 di Magelang yang dilaksanakan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan dan mengundang unit kerja Kantor Pusat Basarnas.</p> <p>Dari evaluasi tersebut telah di analisis capaian kinerja kinerja pembangunan (Analisis tren dan kesenjangan), analisis deskripsi program dan analisis dampak. Sehingga indikator kinerja di renstra 5 (lima) tahun</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Direktorat Operasi - Biro Perencanaan dan Keuangan 	Selesai	Laporan evaluasi Renstra 2020-2024

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung
		mendatang bisa mendekati bahkan sesuai dengan kriteria <i>Specific, Measurable, Achievable, Relevant</i> dan <i>Time Bound Goals (SMART)</i> .			
2.	Agar disetiap pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan	Telah dilaksanakan dialog kinerja tahun 2024, dimana sesuai dengan KMK 300 tahun 2022 telah dibagi menjadi empat bagian yaitu Perencanaan Kinerja, Pelaksanaan Kinerja Organisasi, Evaluasi Kinerja Organisasi, dan Pelaporan Kinerja Organisasi. Pelaksanaan Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> - Direktorat Operasi - Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana 	Selesai	<ul style="list-style-type: none"> - Dialog Kinerja - Eviden kerja - Dokumen pendukung capaian kinerja - SKP

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung
		<p>Organisasi merupakan proses yang dilakukan oleh unit untuk mencapai target kinerja.</p> <p>Adanya evaluasi dan umpan balik secara berkala untuk kinerja setiap pegawai, dan membangun budaya kerja yang kolaboratif, dengan adanya kolaborasi antar ASN, pencapaian kinerja organisasi akan lebih mudah tercapai.</p>			
3.	Agar pengukuran kinerja dijadikan dasar dalam mencapai kinerja yang efektif	Pengukuran kinerja merupakan alat manajemen yang dapat membantu meningkatkan kualitas pengambilan	Direktorat Operasi	Selesai	-

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung
	dan efisien	<p>Keputusan.</p> <p>Direktorat Operasi telah berupaya dalam menetapkan indikator kinerja yang jelas dan relevan dan memberikan pemahaman pada pegawai dan pihak terkait lainnya tentang pengukuran kinerja.</p> <p>Tiap triwulan dikumpulkan data kinerja untuk dilakukan analisis data kinerja sehingga dapat terlihat indikator mana saja yang butuh perhatian dan perbaikan kedepannya, dan kedepannya untuk monitoring dan evaluasi secara berkala</p>			

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung
		tiap triwulan.			
4.	Agar informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja digunakan dalam perbaikan perencanaan dan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi	<p>Pada laporan kinerja dapat dilihat kekuatan dan kelemahan pada pelaksanaan program dan kegiatan, dapat terlihat hasil kinerja tiap triwulan dan tahunan, sehingga dapat focus pada indikator-indikator yang belum tercapai atau yang masih memiliki gap besar antara target dan hasil yang tercapai.</p> <p>Dari laporan kinerja tersebut unruk membuat, memperbarui dan Menyusun rencana kerja</p>	- Direktorat Operasi	Selesai	-

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung
		kedepannya. Tiap triwulan tetap dilakukan pemantauan dan evaluasi untuk memastikan bahwa pelaksanaan program lebih terkontrol, adanya jalin komunikasi dan Kerjasama antar pegawai dalam mendukung dan berkontribusi dalam perbaikan yang direncanakan.			
5.	Dokumen laporan kinerja agar direviu secara berkala	Telah disusun Laporan Kinerja secara berkala tiap triwulan selama tahun 2024, dan di unggah pada esr.menpan.go.id	- Direktorat Operai	Selesai	Laporan Kinerja TW 1 s.d TW 4 esr.menpan.go.id
6.	Rujukan standar	Hingga tahun 2024 rujukan	- Direktorat Operasi	Selesai	-

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung
	nasional atau internasional dalam perbandingan realisasi kinerja gar disajikan lebih rinci dalam laporan kinerja	standar nasioal atau internasional dalam perbandingan realisasi kinerja belum ada, sehingga belum dapat dibandingkan dengan 11 (sebelas) indikator kinerja yang tertuang di Perjanjian Kinerja			
7.	Agar informasi dalam laporan kinerja disajikan lebih rinci sehingga memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai	Telah disajikan secara rinci sesuai dengan bukti dukung selam tahun 2024	- Direktorat Operasi	Selesai	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Kinerja TW 1 s.d TW 4 - Laporan Kinerja Tahun 2024

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung
	kinerja berikutnya				
8.	Setiap pelaksanaan evaluasi kegiatan agar disajikan dalam laporan kinerja disertai rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan untuk kegiatan yang akan datang	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dilaksanakan capaian kinerja organisasi Direktorat Operasi Tahun 2024 tiap triwulan; - Telah dilaksanakan pemantauan rencana aksi beserta hambatan dan tindak lanjut tiap triwulan selama tahun 2024; - Telah disusun Laporan Kinerja tiap triwulan selama tahun 2024. <p>Dokumen-dokumen tersebut merupakan dokumen</p>	- Direktorat Operasi	Selesai	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Capaian Kinerja Organisasi TW 1 s.d TW 4 - Dokumen pemantauan rencana aksi TW 1 s.d TW 4 - Laporan Kinerja TW 1 s.d TW 4

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung
		pendukung dalam pelaporan Laporan Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2024, disajikan bersama sebagai dokumen SAKIP Direktorat Operasi dan sebagai dokumen yang tidak dapat dipisahkan.			
9.	Laporan Kinerja agar dapat menyajikan nilai-nilai core value ASN (BerAKHLAK).	Telah disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2024 Direktorat Operasi	- Direktorat Operasi	Selesai	Laporan Kinerja Th 2024 Direktorat Operasi

Cascading Target Kinerja

Analisis strategis pada dasarnya merupakan proses analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang dianggap penting dalam pembentukan arahan dan strategi organisasi. Hasil analisis strategi menjadi dasar pertimbangan penyusunan Rencana Strategis (Renstra), yang mencakup sasaran strategis beserta indikator keberhasilan setiap rencana strategis beserta targetnya. Renstra kemudian dijabarkan ke dalam rencana kerja tahunan (RKT) yang merupakan tahapan pencapaian (milestone) dari setiap strategi. Dokumen utama terkait strategi organisasi adalah Misi dan Visi, Rencana Strategis, Sasaran Strategis, dan Rencana Kerja.

Selanjutnya, organisasi memastikan komitmen pimpinan unit kerja untuk merealisasikan Renstra dan Renja melalui kontrak kinerja atau Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja ini menjadi acuan dalam penjabaran target kinerja dari jabatan teratas sampai pada jabatan terbawah dalam organisasi. Dengan demikian, organisasi dapat mengarahkan sumber daya yang dimilikinya pada pekerjaan yang diprioritaskan, yaitu yang berkaitan dengan target kinerja yang telah disepakati.

Cascading adalah proses penjabaran dan penyelarasan Sasaran Strategis, IKU dan/atau target IKU secara vertikal dari atas ke bawah dan memperhatikan tugas dan tanggungjawab dari setiap jabatan. *Cascading* dengan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat pada Rencana Strategis maupun Perjanjian Kinerja, merupakan pendekatan praktik terbaik. *Cascading* dilakukan terhadap IKU dan Sasaran Strategis (pada tataran organisasi). *Cascading* dilakukan terhadap rencana Kinerja Atasan pada tataran pegawai, dan dilengkapi dengan Indikator Kinerja Individu.

Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) disusun dari Perjanjian Kinerja Unit Kerja dari pimpinan dengan memperhatikan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Tahunan, dan menjadi acuan cascading untuk level jabatan di bawahnya, dengan memperhatikan tingkatan jabatan pada Instansi Pemerintah. SKP pejabat pimpinan UPT paling sedikit mencantumkan indikator kinerja yang terkait dengan tugas dan fungsi serta kinerja penggunaan anggaran.

Di dalam PP 46/2011 Jo Perka 1 Tahun 2013, SKP memuat kegiatan tugas jabatan berbasis aktivitas dan merupakan penyusunan kegiatan tugas jabatan berdasarkan

tugas dan fungsi. Di dalam PP 30/2019 jo PERMENPANRB Sistem Manajemen Kinerja PNS SKP memuat:

1. Kinerja Utama Individu: Penjabaran kinerja berdasarkan *cascading* berbasis hasil berdasarkan dialog kinerja;
2. Indikator Kinerja Individu: Memperhatikan Kriteria Spesifik, Terukur, Realistis, memiliki batas waktu pencapaian, dan menyesuaikan kondisi internal dan eksternal organisasi.

Penyusunan rencana SKP memperhatikan:

1. Melihat gambaran keseluruhan organisasi pada Perjanjian Kinerja;
2. Membagi peran koordinator/ketua dan anggota sesuai matriks pembagian peran dan hasil;
3. Menentukan Rencana Kinerja pada format rencana SKP;
4. Menyusun format keterkaitan SKP dengan Angka Kredit (Jabfung);
5. Menetapkan target pada format rencana kerja;
6. Menentukan aspek indikator dan IKI pada format rencana SKP.

Tahun 2024 Direktorat Operasi telah melaksanakan amanat Capaian Kinerja terkait Manajemen Kinerja ASN dan Transformasi SKP sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tanggal 3 Februari 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja Pegawai untuk Pegawai Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dilakukan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan. Aplikasi E-Kinerja BKN dan Aplikasi E-Performance merupakan aplikasi yang dipergunakan sebagai dasar manajemen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Direktorat Operasi khususnya.

Dalam penyusunan SKP Direktorat Operasi telah melakukan:

1. Melaksanakan Dialog Kinerja dan membuat Xmind;
2. Membuat Matriks Peran Hasil;

3. Pada matriks peran hasil terdapat indikator kinerja individu yang nantinya akan tertuang di SKP setiap pegawai Direktorat Operasi;
4. Indikator kinerja individu bagi jabatan fungsional akan disesuaikan dengan butir kegiatan angka kredit sesuai Instansi pembina Jabatan Fungsional.

Nilai-Nilai *Core Value* ASN (BerAKHLAK)

BerAKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Adanya Core Values ASN ini sebagai sari dari nilai-nilai dasar ASN sesuai dengan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dalam satu kesamaan persepsi yang lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh ASN. Sedangkan #banggamelayanibangsa merupakan Employer Branding ASN jaman now yang melayani sepenuh hati.

Core Values ASN menjadi titik tonggak penguatan budaya kerja, yang tidak hanya dilakukan pada ASN tingkat pusat namun juga pada tingkat daerah, yang bertugas sebagai pegawai pusat maupun pegawai daerah harus mempunyai *core values* yang sama.”

Berdasarkan Surat Edaran Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Nilai-Nilai *Core Values* Aparatur Sipil Negara Berakhlak dan Perwujudan Perilaku Insan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang bermaksud sebagai pedoman dalam mengetahui, memahami, mengimplementasikan, menginternalisasikan, dan melaksanakan perwujudan perilaku insan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan *core values* Aparatur Sipil Negara BerAKHLAK.

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan meluncurkan *Core Value* ASN (BerAKHLAK) pada tanggal 14 Februari 2023. Dengan peluncuran nilai-nilai dasar ASN yang diharapkan memperkuat budaya kerja yang mendorong dalam pembentukan karakter ASN yang profesional. Pada tahun 2023 juga Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan meraih 2 (dua) Penghargaan dari ESQ/*Accelerated Culture Transformation (ACT) Consulting International* dengan kategori 3 (tiga) besar tertinggi lembaga dengan Indeks Implementasi Harmonis dan 10 (sepuluh) besar tertinggi lembaga dengan Indeks Implementasi BerAKHLAK.

Hal tersebut tidak terlepas dari setiap pegawai ASN maupun TNI yang ditugaskan di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan harus melaksanakan Perwujudan Perilaku Insan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan *Core Values* Aparatur Sipil Negara BerAKHLAK dalam melaksanakan pekerjaan dan menjadi dasar membentuk karakter pegawai di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Perilaku Insan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan *Core Values* Aparatur Sipil Negara BerAKHLAK dilaksanakan dengan dilandasi employer branding ASN yaitu “Bangga Melayani Bangsa” untuk mewujudkan semangat ASN dan organisasi dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

LAMPIRAN 1
DOKUMENTASI KINERJA DIREKTORAT OPERASI TAHUN 2024

A. SUBDIT PENERAHAN POTENSI DAN PENGENDALIAN OPERASI SAR**1. Kegiatan Pelaksanaan Penerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kecelakaan Kapal**

- a. Pelaksanaan Penerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Petolongan Kecelakaan Kapal KM Bukit Raya terbakar Di Pontianak, Kalimantan Barat tanggal 25 sd 26 April 2024



- b. Pelaksanaan Penerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kecelakaan kapal KM Kirana I Terbakar di perairan Gersik, Jawa Timur tanggal 14 sd 15 Agustus 2024

**2. Kegiatan Pelaksanaan Penerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kecelakaan Pesawat Udara**

- a. Pelaksanaan Penerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kecelakaan Pesawat Technam P2006 Multi Engine PK-IFP di lapangan Sunburst Serpong, Kota Tangsel - Prov. Banten pada tanggal 19 Mei 2024



- b. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kecelakaan Pesawat Trigana Air (PK-IPF) tergelincir tanggal 9 September 2024



3. Kegiatan Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana

- a. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Banjir dan Longsor di Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat tanggal 7 s.d 30 Maret 2024



- b. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Banjir Lahar Dingin Bekas Erupsi Gunung Merapi tanggal 11 Mei s.d 8 Juni 2024



4. Kegiatan Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia
- a. Orang Terseret Arus Sungai Bangle Dukuh Mojorejo Desa Tanon Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen tanggal 25 s.d 27 Desember 2024



- b. Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Kondisi Membahayakan Manusia, orang terseret arus di Muara Bugel Togog Bojong Karekes Desa Babakan Kec Pangandaran Kab. Pangandaran Jawa Barat tanggal 29 s.d 30 Desember 2024



5. Kegiatan Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kecelakaan dengan penanganan khusus

Pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan kecelakaan dengan penanganan khusus tabrakan kereta api Turangga dengan kereta api lokal Bandung Raya di Cicalengka, Kab. Bandung, Jabar tanggal 5 s/d 6 Januari 2024



6. Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan

a. Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari pada tanggal 27 Juli s.d. 2 Agustus 2024



b. Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Aceh pada tanggal 17 s.d 23 Agustus 2024



- c. Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin pada tanggal 31 Agustus s.d. 6 September 2024



- d. kegiatan evaluasi uji laks ops di KPP Bandung pada tanggal 14 sd 15 Desember 2024



7. Rapat Kerja Teknis Tahun 2024

Pelaksanaan kegiatan rapat kerja teknis sar nasional tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 6 sd 7 mei 2024 bertempat di swisbellinn hotel kemayoran jakarta.



8. IMO and ICAO Meeting Group

- a. Kegiatan menghadiri sidang IMO navigation, communication SAR ke-11 pada tanggal 4 sd 13 Juni 2024 di London Inggris



- b. Menghadiri sidang IMO Council ke 133 di IMO Headquarter London pada tanggal 18 sd 22 November 2024



9. Peningkatan Kapasitas Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia
 - a. Menghadiri Pertemuan Bilateral dengan SCDF Tanggal 3 s.d 6 Januari 2024 di Singapura



- b. Pelatihan simulasi kebencanaan bagi Staf Kedutaan Besar Denmark di Indonesia Tanggal 29 Januari 2024 di Bogor, Jawa Barat



c. Sesi Pembelajaran Operasi Pencarian dan Pertolongan Tanggal 21 s.d 26 April 2024 di Makassar



d. Kegiatan IRNAP Leadership Course Tanggal 2 s.d 5 September 2024 di Korea Selatan



- e. Kegiatan Humanitarian Networks and Partnerships Weeks Tanggal 6 s.d 7 Mei di Jenewa, Swiss



- f. Kegiatan Kunjungan Kerja Kabadan Dalam Rangka Diskusi dan Observasi Tanggal 13 s.d 17 Oktober 2024 di Australia



- g. Kegiatan INSARAG Asia - Pacific Regional Meeting Tanggal 26 s.d 31 Oktober 2024 di Pakistan



10. Peningkatan Kapasitas Urban SAR

- a. Diseminasi Informasi NAP Tanggal 29 Juli s.d 2 Agustus 2024 di KPP Sorong



- b. Diseminasi Informasi NAP Tanggal 4 s.d 9 Agustus 2024 di KPP Yogyakarta



- c. Diseminasi Informasi NAP Tanggal 26 s.d 30 Agustus 2024 di KPP Makassar



- d. Diseminasi Informasi NAP Tanggal 9 s.d 13 September 2024 di KPP Pontianak



- e. Diseminasi Informasi NAP TA. 2024 pada tanggal 10 s.d 15 November 2024 di KPP Tanjung Pinang



- f. Evaluasi Pelaksanaan Diseminasi NAP TA. 2024 pada tanggal 28 s.d 30 November 2024 di Semarang, Jawa Tengah



- g. Rapat Penyusunan Kelompok Kerja National Accreditation Process (NAP) pada tanggal 4 s.d 6 Desember 2024 di Jakarta



11. Rapat Koordinasi SAR Nasional Tahun 2024

Rapat Koordinasi Nasional (Rakor) TA. 2024 pada tanggal 11 s.d 13 Desember 2024 di Jakarta





B. SUBSTANSI PERENCANAAN DAN STANDARDISASI

1. Rapat Penyusunan Rancangan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan tanggal 22 s/d 24 Januari 2024 di Orchardz Hotel Industri Jakarta



2. Rapat Penyusunan Revisi Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan dan Penghentian Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 17 s.d. 19 September 2024 di Best Western Mangga Dua Hotel & Residence



3. Rapat Penyusunan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang petunjuk kerja di bidang operasi pencarian dan pertolongan tanggal 14 s.d 16 Oktober 2024 di Hotel Golden Boutique Jakarta



4. Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan di Jakarta tanggal 20 s.d 21 September 2024



5. Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
 - a. Rapat Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Basarnas di Jakarta pada tanggal 23 s.d 24 Oktober 2024



- b. Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Basarnas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika pada tanggal 18 s.d 21 November 2024



6. Forum Konsultasi Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan di Jakarta pada tanggal 21 s.d 22 Oktober 2024



7. Asistensi Rencana Kontigensi

- a. Asistensi Penyusunan Rencana Kontingensi Operasi SAR terhadap Kecelakaan Kapal di Perairan Sungai Kahayan Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah tanggal 10 s.d 13 September 2024



- b. Asistensi Penyusunan Rencana Kontingensi Operasi SAR terhadap Kecelakaan Kapal di Perairan Teluk Palu di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu tanggal 4 s.d 7 Agustus 2024



- c. Asistensi Penyusunan Rencana Kontingensi Operasi SAR terhadap Penanganan Evakuasi Korban Erupsi Gunung Marapi di Kabupaten Agam dan Kabupaten Tanah Datar Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang tanggal 1 s.d 5 Juli 2024



C. SUBSTANSI DUKUNGAN OPERASI

1. Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan

a. Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak 19 s.d 23 Maret 2024



b. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang tanggal 3 s.d 6 Juni 2024



c. Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju tanggal 8 s.d 12 Juli 2024



d. Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo tanggal 9 s.d 12 Juli 2024



e. Kantor Pencarian dan Pertolongan Nias tanggal 18 s.d 22 Agustus 2024



f. Pos Pencarian dan Pertolongan Belitung 30 September s.d 3 Oktober 2024



g. Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai tanggal 7 s.d 12 Oktober 2024



2. Gelar Pasukan Operasi Pencarian dan Pertolongan

Gelar Pasukan Operasi SAR di Jakarta pada tanggal 29 Februari 2024, di Jakarta



3. Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam operasi SAR

a. Kesemaptaan rutin personel Basarnas Spesial Grup



- b. Refresh Jungle Rescue di Sukamantri, Bogor, Jawa Barat Tanggal 1 s.d 6 Juli 2024



- c. Swiftwater Rescue di Sukabumi, Jawa Barat Tanggal 15 s.d 19 Juli 2024



- d. Refresh Urban SAR di Balai Diklat Jonggol, Jawa Barat tanggal 2 s.d 8 September 2024





- e. Refresh Free Jump Helly Rescue di Kolam Renang Cikarang, Jawa Barat tanggal 12 s.d 13 September 2024



- f. Refresh underwater Search and Rescue Equipment Basarnas Spesial Grup di Kolam Renang Wibawa Mukti, Cikarang, Jawa Barat Tanggal 8 s.d 9 Oktober 2024



- g. Kegiatan Refresh underwater Rescue Basarnas Spesial Grup di Pulau Pramuka, Administrasi kepulauan seribu,DKI Jakarta Tanggal 14 s.d 19 Oktober 2024



- h. Kegiatan Training HIGH ANGLE RESCUE dan Sertifikasi Pelatihan Tenaga Kerja Pada Ketinggian di INDOROPE Training Center, Jakarta Selatan Tanggal 28 Oktober s.d 2 November 2024



Lampiran 2

Perjanjian Kinerja Direktorat Operasi 2024



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edy Prakoso, S.E., M.M.

Jabatan : Direktur Operasi

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.

Jabatan : Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

Jakarta, Januari 2024
Pihak Pertama

Edy Prakoso, S.E., M.M.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

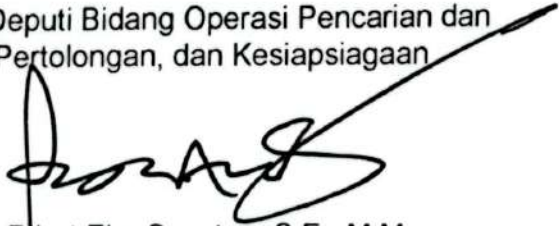
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT OPERASI**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88
2.	Tercapainya waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit
3.	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	87
		Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%
5.	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	Nilai SAKIP oleh APiP	BB (73)
		Hasil pengawasan kearsipan internal	85


Pagu Anggaran

: Rp. 20.666.363.000,-

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan


Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

Jakarta, Januari 2024
Direktur Operasi


Edy Prakoso, S.E., M.M.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Emi Frizer, S.E., M.M..
Jabatan : Kepala Subdirektorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana Dan Kondisi Membahayakan Manusia

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Edy Prakoso, S.E., M.M..
Jabatan : Direktur Operasi

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Edy Prakoso, S.E., M.M.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

Jakarta, Januari 2024
Pihak Pertama

Emi Frizer, S.E., M.M.
Pembina (V/a)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT OPERASI**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Tercapainya standar minimum penyelenggaraan operasi Tim Urban SAR di Kantor Pencarian dan Pertolongan	Persentase penyelesaian laporan kegiatan	100%
2.	terselenggaranya pelaksanaan operasi di kantor Pencarian dan Pertolongan secara efektif dan efisien berdasarkan hasil pembelajaran operasi pencarian dan pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan	Persentase penyelesaian laporan	1 Lap Kegiatan
3.	Terjaminnya standar dan kualitas kemampuan teknis tim asistensi Direktorat Operasi	Laporan Kegiatan	1 Lap Kegiatan
4.	Terlaksananya pengelolaan indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan operasi pencarian dan pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan	Jumlah Laporan Kegiatan	4 Lap Kegiatan
5.	Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelayanan publik serta forum konsultasi publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Jumlah laporan kegiatan	2 Lap Kegiatan
6.	NSPK di bidang operasi pencarian dan pertolongan tersusun sesuai kebutuhan dan program kerja serta peraturan yang berlaku	Jumlah dokumen	3 Dokumen
7.	Terlaksananya koordinasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan sesuai program kerja	Jumlah Laporan Kegiatan	1 Laporan Kegiatan
8.	Tersusunnya dokumen rencana, evaluasi, dan pengembangan sesuai peraturan yang berlaku	Jumlah dokumen	1 Dokumen
9.	Meningkatnya perencanaan dan akuntabilitas kinerja organisasi	Jumlah Laporan	4 Laporan
10.	Meningkatnya kualitas pengelolaan kinerja pegawai	Jumlah laporan	4 Laporan

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
11.	Tersusunnya rencana dan pengembangan pencarian dan pertolongan pada kecelakaan kapal dan pesawat udara (ICAO/IMO)	Jumlah dokumen	1 Dokumen
12.	Terlaksananya direktif pimpinan sesuai penugasan	Persentase penyelesaian direktif pimpinan	100 %
13.	Terlaksananya asistensi Operasi SAR	Persentase penyelesaian Kegiatan	100%

Direktur Operasi



Edy Prakoso, S.E., M.M.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

Jakarta, Januari 2024
Kepala Subdirektorat Pengerahan Potensi
Dan pengendalian Operasi Bencana Dan
Kondisi Menbahayakan Manusia



Emi Frizer, S.E., M.M.
Pembina (IV/a)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanang Sigit P H, S.IP., M.M.
Jabatan : Kepala Subdirektorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan Dengan Penanganan Khusus
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Edy Prakoso, S.E., M.M.
Jabatan : Direktur Operasi

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Edy Prakoso, S.E., M.M.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

Jakarta, Januari 2024
Pihak Pertama

Nanang Sigit P H, S.IP., M.M.
Pembina Tingkat I (IV/b)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT OPERASI**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya koordinasi pengerahan potensi dan pengendalian operasi secara tepat dan efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku	Jumlah laporan	4
		Waktu pelaksanaan koordinasi operasi SAR	12 bulan
2.	Tersusunnya administrasi pengelolaan arsip dan tata usaha di Direktorat Operasi	Presentase pengelolaan arsip dan tata usaha di Direktorat Operasi	100%
3.	Terlaksananya kegiatan uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di kantor SAR	Jumah laporan pelaksanaan kegiatan	3
		Waktu Persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan di 3 kantor pencarian dan pertolongan	12 bulan
4.	Terlaksananya rapat kerja teknis Direktorat Operasi dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	Jumlah laporan kegiatan	2
		Waktu penyelenggaraan kegiatan	5 bulan
5.	Terlaksananya pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan sesuai dengan target yang ditetapkan	Presentase terwujudnya kegiatan dukungan gelar pasukan	100%
6	Terlaksananya pengadministrasian operasi SAR sesuai pedoman yang berlaku	Jumlah laporan Data Operasi Pencarian dan Pertolongan	4
		Waktu penyelesaian pembuatan data operasi SAR	12 bulan
7	Tercapainya peningkatan kompetensi BSG berstandar nasional dan internasional	Jumlah laporan peningkatan kompetensi BSG berstandar nasional dan internasional	1 laporan
		Waktu pelaksanaan kegiatan pembinaan BSG	12 bulan
8	Terselenggaranya kegiatan peningkatan standar dan kualitas tim asistensi opeasi Direktorat Operasi	Jumlah laporan	4
		Waktu pelaksanaan	12 bulan
9	Tersusunnya rencana dan pengembangan operasi SAR pada kecelakaan kapal dan pesawat berdasarkan rekomendasi ICAO dan IMO	Jumlah laporan mengikuti kegiatan ICAO dan IMO	4
		Waktu pelaksanaan kegiatan terkait ICAO dan IMO	12 bulan

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
10	Terlaksananya analisa dan penyusunan substansi teknis kebijakan bidang operasi pencarian dan pertolongan	Jumlah laporan	3

Direktur Operasi



Edy Prakoso, S.E., M.M.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

Jakarta, Januari 2024
Kepala Subdirektorat Pengerahan Potensi
dan Pengendalian Operasi Kecelakaan
Transportasi dan Kecelakaan dengan
Penanganan Khusus



Nanang Sigit P H, S.IP., M.M.
Pembina Tk. I (IV/b)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jumaril, S.E., M.M.
Jabatan : Kepala Subdirektorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan Dengan Penanganan Khusus

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Edy Prakoso, S.E., M.M.
Jabatan : Direktur Operasi

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Edy Prakoso, S.E., M.M.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

Jakarta, 28 Mei 2024

Pihak Pertama

Jumaril, S.E., M.M.
Pembina Tingkat I (IV/b)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT OPERASI**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya koordinasi penerahan potensi dan pengendalian operasi secara tepat dan efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku	Jumlah laporan	4
		Waktu pelaksanaan koordinasi operasi SAR	6 bulan
2.	Tersusunnya administrasi pengelolaan arsip dan tata usaha di Direktorat Operasi	Presentase pengelolaan arsip dan tata usaha di Direktorat Operasi	100%
		Waktu pengelolaan operasi	6 bulan
3.	Terlaksananya kegiatan uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di kantor SAR	Jumah laporan pelaksanaan kegiatan	3
		Waktu Persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan di 3 kantor pencarian dan pertolongan	6 bulan
4.	Terlaksananya pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan sesuai dengan target yang ditetapkan	Presentase terwujudnya kegiatan pemenuhan dukungan operasi	100%
		Waktu pemenuhan dukungan operasi SAR	6 bulan
5.	Terlaksananya pengadministrasian operasi SAR sesuai pedoman yang berlaku	Jumlah laporan data Operasi Pencarian dan Pertolongan	4
		Waktu penyelesaian pembuatan data operasi SAR	6 bulan
6.	Tercapainya peningkatan kompetensi BSG berstandar nasional dan internasional	Jumlah laporan peningkatan kompetensi BSG berstandar nasional dan internasional	1 laporan
		Waktu pelaksanaan kegiatan pembinaan BSG	6 bulan
7.	Peyelesaian direktif pimpinan sesuai dengan perintah	Persentase terlaksananya direktif pimpnan sesuai dengan perintah	100%
		Waktu pelaksanaan direktif pimpinan sesuai perintah	7 bulan
8.	Terselenggaranya kegiatan peningkatan standar dan kualitas tim asistensi operasi Direktorat Operasi	Jumlah kegiatan peningkatan standar dan kualitas tim asistensi Operasi Direktorat Operasi	1 laporan
		Waktu pelaksanaan kegiatan peningkatan standar dan kualitas tim asistensi Operasi Direktorat Operasi	6 bulan

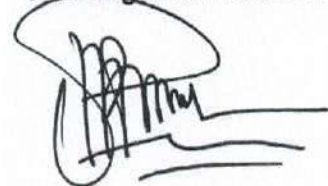
NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
9.	Terlaksananya analisa dan penyusunan substansi teknis kebijakan bidang operasi pencarian dan pertolongan	Persentase terlaksananya analisa dan penyusunan substansi teknis kebijakan bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Waktu penyelesaian analisa dan penyusunan substansi teknis kebijakan bidang operasi pencarian dan pertolongan	6 bulan
10.	Tersusunnya rencana dan pengembangan operasi SAR pada kecelakaan kapal dan pesawat berdasarkan rekomendasi ICAO dan IMO	Persentase tersusunnya rencana dan pengembangan operasi SAR pada kecelakaan kapal dan pesawat udara berdasarkan rekomendasi ICAO dan IMO	100%
		Waktu penyelesaian penyusunan rencana dan pengembangan operasi SAR pada kecelakaan kapal dan pesawat udara berdasarkan rekomendasi ICAO dan IMO	6 bulan
11.	Tersusunnya dokumen evaluasi serta memberikan rekomendasi atas penyelenggaraan operasi SAR	Persentase tersusunnya dokumen evaluasi serta memberikan rekomendasi atas penyelenggaraan operasi SAR	100%
		Waktu penyelesaian dokumen evaluasi serta memberikan rekomendasi atas penyelenggaraan operasi SAR	6 bulan

Direktur Operasi



Edy Prakoso, S.E., M.M.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

Jakarta, 28 Mei 2024
Kepala Subdirektorat Pengerahan Potensi
dan Pengendalian Operasi Kecelakaan
Transportasi dan Kecelakaan dengan
Penanganan Khusus



Jumartil, S.E., M.M.
Pembina Tk. I (IV/b)

Lampiran 3

Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Direktur Operasi Tahun 2024



DOKUMEN EVALUASI KINERJA PEGAWAI


PERIODE : FINAL

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN

PERIODE PENILAIAN:
1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2024

1.	PEGAWAI YANG DINILAI	
	NAMA	: EDY PRAKOSO, S.E., M.M., M.Tr.Opsla.
	NIP	: 3175020406680017
	PANGKAT/GOL RUANG	:
	JABATAN	: Direktur Operasi
	UNIT KERJA	: Direktorat Operasi
2.	PEJABAT PENILAI KINERJA	
	NAMA	: Ribut Eko Suyatno
	NIP	: -
	PANGKAT/GOL RUANG	:
	JABATAN	: Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan
	UNIT KERJA	: Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan
3.	ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA	
	NAMA	: KUSWORD, S.E., M.M.
	NIP	:
	PANGKAT/GOL RUANG	:
	JABATAN	: Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
	UNIT KERJA	: Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
4.	EVALUASI KINERJA	
	CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	: ISTIMEWA
	PREDIKAT KINERJA PEGAWAI	: SANGAT BAIK
5.	CATATAN/REKOMENDASI	

Jakarta, 7 Februari 2025
7. Pegawai yang Dinilai


EDY PRAKOSO, S.E., M.M., M.Tr.Opsla.
3175020406680017

Jakarta, 7 Februari 2025
6. Pejabat Penilai Kinerja


RIBUT EKO SUYATNO



EVALUASI KINERJA PEGAWAI
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF

PERIODE: final

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

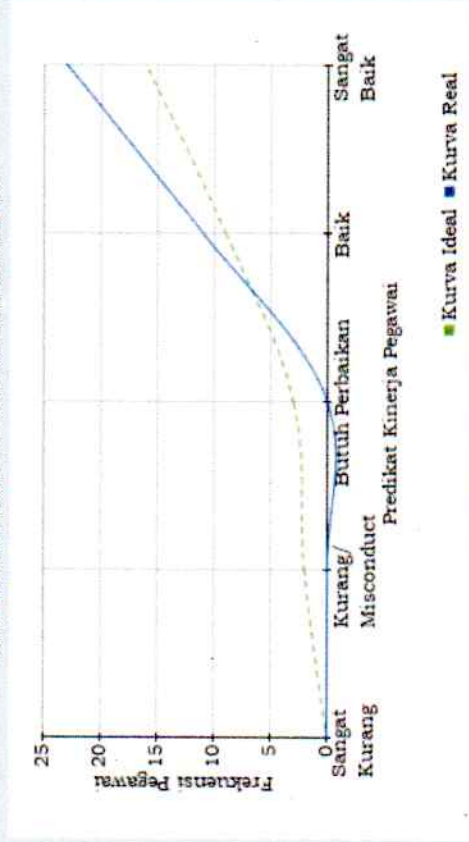
PERIODE PENILAIAN: 1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2024

PEGAWAI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
NO	NAMA	NO	NAMA
1	EDY PRAKOSO, S.E., M.M., M.Tr.Opsla.	1	Ribut Eko Suyatno
2	3175020406680017	2	
3	Direktur Operasi	3	PANGKAT/ GOL. RUANG
4	Direktorat Operasi	4	JABATAN
5		5	UNIT KERJA

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
ISTIMEWA

POLA DISTRIBUSI:

KURVA DISTRIBUSI PREDIKAT KINERJA PEGAWAI DENGAN
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI ISTIMEWA



HASIL KERJA						
NO	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF	REALISASI BERDASARKAN BUKTI DUKUNG	UMPAN BALIK BERKELANJUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
UTAMA						
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	Penerima Layanan	92,22 berdasarkan bukti dukung yang dilampirkan	Pimpinan: ➤
2	Tercapainya waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	Penerima Layanan	130,95 menit berdasarkan bukti dukung yang dilampirkan	Pimpinan: ➤
3	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100 %	Proses Bisnis	99,57% berdasarkan bukti dukung yang dilampirkan	Pimpinan: ➤
4	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100 %	Penerima Layanan	98,76% berdasarkan bukti dukung yang dilampirkan	Pimpinan: ➤
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100 %	Proses Bisnis	99,41% berdasarkan bukti dukung yang dilampirkan	Pimpinan: ➤ Pimpinan: ➤
		Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	87	Penguatan Internal	84,28% berdasarkan bukti dukung yang dilampirkan	Pimpinan: ➤
		Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100 %	Penguatan Internal	100% berdasarkan bukti dukung yang dilampirkan	Pimpinan: ➤
		Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100 %	Proses Bisnis	100% berdasarkan bukti dukung yang dilampirkan	Pimpinan: ➤
		Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100 %	Proses Bisnis	100% berdasarkan bukti dukung yang dilampirkan	Pimpinan: ➤
5	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	Nilai SAKIP oleh APJP	BB (73)	Penguatan Internal	71,75 berdasarkan bukti dukung yang dilampirkan	Pimpinan: ➤

HASIL KERJA						
NO	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF	REALISASI BERDASARKAN BUKTI DUKUNG	UMPAN BALIK BERKELANJUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Hasil pengawasan kearsipan internal	85	Penguatan Internal	91,41 berdasarkan bukti dukung yang dilampirkan	Pimpinan: ➡
6	Terlaksananya Direktif Pimpinan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan	Persentase penyelesaian direktif pimpinan sesuai dengan target waktu yang ditetapkan	90-100%	Proses Bisnis	100% berdasarkan bukti dukung yang dilampirkan	Pimpinan: ➡
TAMBAHAN						
RATING HASIL KERJA						
DIATAS EKSPEKTASI						
PERILAKU KERJA						
UMPAN BALIK BERKELANJUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG						
1	Berorientasi Pelayanan					
	- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat - Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan - Melakukan perbaikan tiada henti					Pimpinan: ➡
2	Akuntabel					
	- Melaksanakan tugas dengan jujur bertanggung jawab cermat disiplin dan berintegritas tinggi - Menggunakan kekayaan dan BMN secara bertanggung jawab efektif dan efisien - Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan					Pimpinan: ➡
3	Kompeten					
	- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik					Pimpinan: ➡
4	Harmonis					
	- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif					Pimpinan: ➡
5	Loyal					
	- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah - Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara - Menjaga rahasia jabatan dan negara					Pimpinan: ➡
6	Adaptif					

<p>PERILAKU KERJA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan - Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas - Bertindak proaktif 	<p>UMPAN BALIK BERKELANJUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG</p> <p>Pimpinan: ➤</p>
<p>7 Kolaboratif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama 	<p>Ekspetkasi Khusus Pimpinan: ➤</p>
<p>RATING PERILAKU KERJA DIATAS EKSPEKTASI</p>	
<p>PREDIKAT KINERJA PEGAWAI SANGAT BAIK</p>	

Pegawai yang Dimilai



EDY PRAKOSO, S.E., M.M., M.Tr.Opsla.
3175020406680017

Jakarta, 7 Februari 2025
Pejabat Penilai Kinerja



Lampiran 4
Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024

RENCANA KINERJA TAHUN 2024

Unit Organisasi Eselon II : Direktorat Operasi

Tahun Anggaran : 2024

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88
2.	Tercapainya waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit
3.	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	87
		Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
5.	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	Nilai SAKIP oleh APIP	BB (73)
		Hasil pengawasan kearsipan internal	85

Jakarta, Januari 2024
Direktur Operasi,



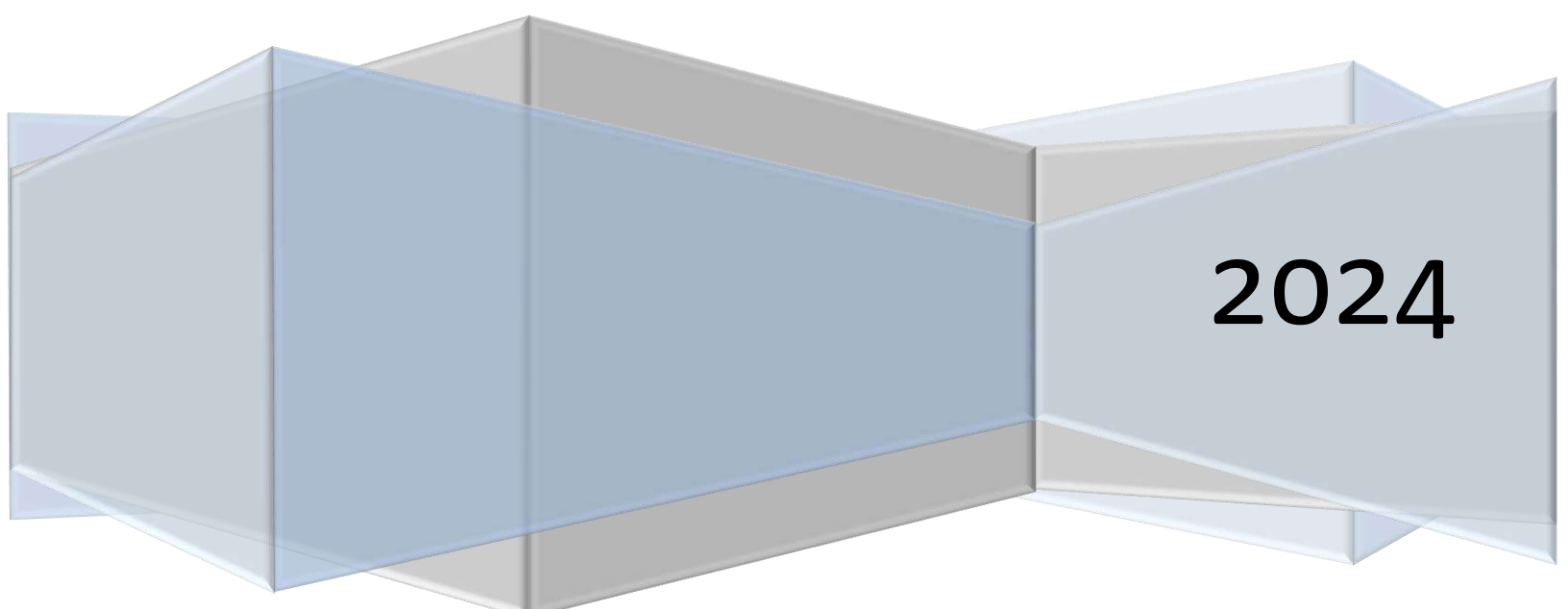
Edy Prakoso, S.E., M.M., M.Tr.Opsla.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

Lampiran 5
Rencana Aksi 2024

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

RENCANA AKSI

DIREKTORAT OPERASI



2024

TARGET INDIKATOR KINERJA DIREKTORAT OPERASI

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)	TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	TARGET AKTIVITAS TW 1		TARGET AKTIVITAS TW 2				TARGET AKTIVITAS TW 3				TARGET AKTIVITAS TW 4				Keterangan
										output	%	output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		
														output	%			output	%			output	%	
										11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	200,000,000	88	88	88	88	Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1 Dok	25	1 Dok	100	- Rapat persiapan money RB Bid Pelayanan publik - Rapat Money RB Bid. Pelayanan Publik - Perjadin money RB Bd Pelayanan RB ke UPT
				160,000,000				Forum Konsultasi Publik	0	25	0	25	0	50	1 Dok	100	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	- Rapat Persiapan - Rapat Forum Konsultasi Publik	
2	Tercapainya waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	10,000,000,000	150 menit	150 menit	150 menit	150 menit	Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1 Dok	25	1 Dok	100	Asistensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan
3	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	500,000,000	100%	100%	100%	100%	Rapat Koordinasi SAR Nasional	0	0	0	25	0	25	0	25	0	50	1 Dok	50	1 Dok	100	- Rapat persiapan Rakor SAR Nasional - Rapar Korrdinasi SAR Nasional
4	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	1,500,000,000	100%	100%	100%	100%	Peningkatan Kapasitas Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1 Dok	25	1 Dok	100	- Lokakarya sesi pembelajaran bersama respons di Cianjur, Turkiye, Serasan, Banyumas pada awal Maret 2024; - INSARAG Team Leaders Meeting pada bulan 12 s.d. 18 April 2024 - INSARAG Global Meeting pada bulan 06 s.d. 10 Mei 2024; - INSARAG Regional Exercise pada bulan Juli 2024; - INSARAG Regional Meeting pada bulan September 2024.
				3,000,000,000				Peningkatan kapasitas URBAN SAR	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1 Dok	25	1 Dok	100	Pelaksanaan advokasi peningkatan kapasitas tim Urban SAR secara nasional untuk 4 Kantor Pencarian dan Pertolongan	

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)	TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	TARGET AKTIVITAS TW 1		TARGET AKTIVITAS TW 2				TARGET AKTIVITAS TW 3				TARGET AKTIVITAS TW 4				Keterangan
										output	%	output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		
														output	%			output	%			output	%	
										11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	500,000,000	100%	100%	100%	100%	Rapat kerja Teknis SAR Nasional	0	30	1 Dok	70	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	- Rapat Persiapan Rakernis SAR Nasional - Rapat Kerja Teknis SAR Nasional
		Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	85	1,076,585,000	87	87	87	87	Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	0	0	0	30	0	30	0	30	0	60	1 Dok	40	1 Dok	100	- Rapat Persiapan Uji Pelaksanaan Operasi SAR - Pelaksanaan Uji Pelaksanaan Operasi SAR di 3 (tiga) UPT
		Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	500,000,000	35%	60%	85%	100%	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1 Dok	25	1 Dok	100	- Rapat Persiapan - Pelaksanaan kegiatan pembinaan pengelolaan admin pengerahan dan pengendalian ops SAR di UPT
	250,000,000			1 Dok						100	0	0	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	- Rapat persiapan gelar pasukan - pelaksanaan Gelar Pasukan Operasi Pencarian dan Pertolongan	
	1,000,000,000			0						25	0	25	0	50	0	25	0	75	1 Dok	25	1 Dok	100	Kesamaptaan, Swift Water, Small Boat, Mud Rescue, Usar, Refresh (Tim Urban, Tim Water, Tim Aviation), Heli Rescue/Jumping Master, Vehicle Accident Rescue, Public Safety Diving Lv1 & Lv2, Advance Nitrox Decompression Procedur, Workshop BSG, Uji Periodik	
		Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	160,000,000	25%	50%	75%	100%	Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan	0	0	0	30	0	30	0	30	0	60	1 Dok	40	1 Dok	100	- Rapat Persiapan - Rapat Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan
	192,000,000			0						25	0	25	0	50	0	25	0	75	1 Dok	25	1 Dok	100	Asistensi Rencana Kontingensi di 5 (lima) UPT	

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)	TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	TARGET AKTIVITAS TW 1		TARGET AKTIVITAS TW 2				TARGET AKTIVITAS TW 3				TARGET AKTIVITAS TW 4				Keterangan
										output	%	output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		
														output	%			output	%			output	%	
										11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1		Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	1,186,915,000	25%	50%	75%	100%	SAR Transport Meeting	0	0	0	30	0	30	0	30	0	60	1 Dok	40	1 Dok	100	- Rapat Persiapan - Navigation Communication for Search and Rescue - Marine Safety Committee - Civil Aviation SAR Working Group - Civil Aviation Safety Working Group
				150,000,000					0	25	1 Dok	75	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	- Rapat Persiapan - Rapat penyusunan Juknis - Rapat finalisasi draft Juknis	
				150,863,000					1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	- Rapat Persiapan - Rapat penyusunan Pedoman - Rapat finalisasi draft Pedoman	
				140,000,000					0	0	0	25	0	25	1 dok	75	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	- Rapat Persiapan - Rapat penyusunan SOP - Rapat finalisasi draft SOP	
5	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	Nilai SAKIP oleh APIP	BB	-	BB	BB	BB	BB	Pelaksanaan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1 Dok	25	1 Dok	100	- Rencana dan Program - Evaluasi dan Pelaporan
				Hasil pengawasan kearsipan internal					0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1 Dok	25	1 Dok	100	Pengelolaan Arsip	

Jakarta, Januari 2024
Direktur Operasi



Edy Prakoso, S.E., M.M., M.Tr.Opsla.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

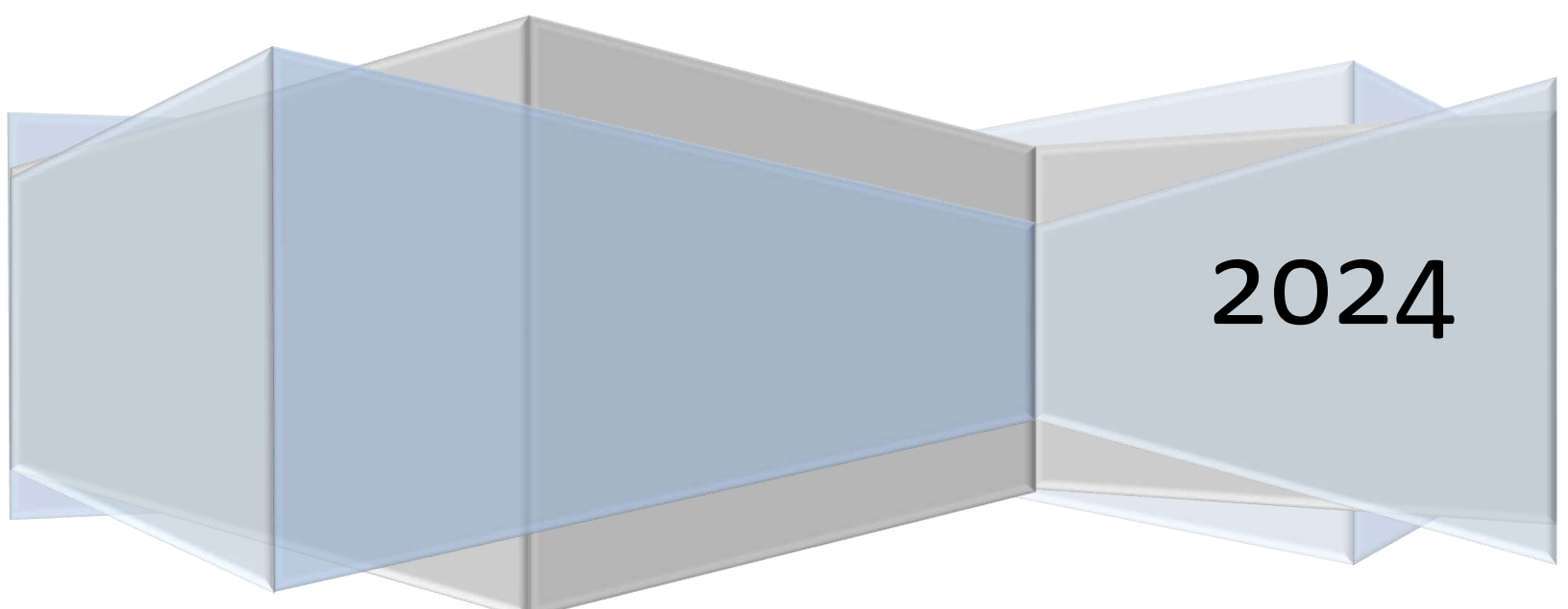
Lampiran 6
Pemantauan Rencana Aksi 2024

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

PEMANTAUAN RENCANA AKSI

DIREKTORAT OPERASI

TRIWULAN I



2024


TARGET INDIKATOR KINERJA DIREKTORAT OPERASI

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET AKTIVITAS TW 1		REALISASI KEGIATAN TW 1		PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN	
				Awal	Revisi					output	%	output	%				Uraian Aktivitas
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	200,000,000	200,000,000	88	92.10	Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	0	0	25	0	25	-	-	https://tinyurl.com/rd9b3kxz	
				160,000,000	160,000,000			Forum Konsultasi Publik	0	0	25	0	25	-	-	https://tinyurl.com/vc28tzyu	
2	Tercapainya waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	10,000,000,000	6,125,741,000	150 menit	136.18 menit	Pengarahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR	127,629,823	0	25	0	25	1) Dukungan Asistansi operasi SAR kecelakaan dengan penanganan khusus tabrakan kereta api Turangga dengan kereta api lokal Bandung Raya di Cicalengka, Kab. Bandung, Jabar tanggal 5 s/d 6 Januari 2024; 2) Dukungan Asistansi kecelakaan kerja dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada Kondisi Membahayakan Manusia Orang Tenggelam Di Sungai Penetay Desa Muara Hemat, Kec. Merangin, Kab. Kerinci, Prov. Jambi, 15 S.D. 25 Januari 2024 3) Asistansi kecelakaan kerja dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada Kondisi Membahayakan Manusia orang mencoba bunuh diri menaiki Tower di Jayapura tanggal 20 s.d 22 Maret 2024 4) Asistansi Operasi SAR Banjir & Longsor Dikampung Joglo, Desa Simagalih, Kec.Cipongkor, Kab. BandungBarat, Jawa Barat pada tanggal 25 Maret s.d 1 April 2024 5) Asistansi Operasi SAR Personil BSG Gudang Peluru Terbakar di Bekasi tanggal 30 s.d. 31 Maret 2024	-	-	https://tinyurl.com/Sach2yap
3	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	500,000,000	500,000,000	100%	98.51%	Rapat Koordinasi SAR Nasional	0	0	0	0	0	-	-	https://tinyurl.com/3esn4d4rv	
4	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	1,500,000,000	1,500,000,000	100%	99.24%	Peningkatan Kapasitas Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	25,622,608	0	25	0	25	1)Telah dilaksanakan Menghadiri Pertemuan Bilateral dengan SCDF Tanggal 3 s.d 6 Januari 2024 di Singapura 2)Pelatihan simulasi kebencanaan bagi Staf Kedutaan Besar Denmark di Indonesia Tanggal 29 Januari 2024 di Bogor, Jawa Barat.	-	-	https://tinyurl.com/399ven3f
				3,000,000,000	3,000,000,000			Peningkatan kapasitas URBAN SAR	0	0	25	0	25	-	-	https://tinyurl.com/jismz4fdp	

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET AKTIVITAS TW 1		REALISASI KEGIATAN TW 1				PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN
				Awal	Revisi					output	%	output	%	Uraian Aktivitas				
															11			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	500,000,000	500,000,000	100%	98.30%	Rapat kerja Teknis SAR Nasional	87,780,500	0	30	0	30	Rapat persiapan Rencana Kerja Teknis SAR Nasional Tahun 2024 tanggal 15 Maret 2024 bertempat di Hotel Orchardz, Jakarta	-	Rencana akan dilaksanakan pada Bulan Mei 2024	https://tinyurl.com/44p8nbpd	
		Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	85	1,076,585,000	1,076,585,000	85	-	Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1,935,053	0	0	0	0	-	Uji pelaksanaan operasi SAR di 3 UPT (Manokwari, Banjarmasin, dan Aceh) belum dilaksanakan	Rencana akan dilaksanakan pada TW2	https://tinyurl.com/4m5pk5x	
		Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	500,000,000	500,000,000	35%	35%	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan	61,231,780	0	25	0	25	1)telah dilaksanakan rapat persiapan kegiatan pembinaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 18 Maret 2024 di Jakarta 2) Telah dilaksanakan kegiatan pembinaan administrasi pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan di Kansar Biak pada tanggal 19 s.d 23 Maret 2024	-	-	https://tinyurl.com/y9yxn2a4	
				250,000,000	250,000,000			Gelar Pasukan Operasi Pencarian dan Pertolongan	145,843,626	1 dok	100	1 dok	100	telah dilaksanakan kegiatan Gelar pasukan operasi pencarian dan pertolongan di Jakarta pada tanggal 29 Februari 2024	-	-	https://tinyurl.com/y685rfdk	
				1,000,000,000	1,000,000,000			Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam Operasi SAR	1,208,000	0	25	0	25	Telah dilaksanakan pembinaan BSG berupa kegiatan kesamaptan rutin pada triwulan I tahun 2024 di Jakarta	-	-	https://tinyurl.com/ydbn2uxi	
		Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	160,000,000	160,000,000	25%	25%	Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan	0	0	0	0	0	-	-	Kegiatan direncanakan akan dilaksanakan pada TW4	https://tinyurl.com/uy64b67m	
				192,000,000	50,000,000			Asistensi Rencana Kontigensi	21,086,560	0	25	0	25	Asistensi Penyusunan Rencana Kontigensi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan tanggal 18 s.d 20 Februari 2024	-	-	https://tinyurl.com/yf9e8d62	
				1,186,915,000	1,186,915,000			SAR Transport Meeting	0	0	0	0	0	-	-	SAR Transport Meeting pada kegiatan IMO rencana mulai diadakan pada TW2 dan ICAO mulai di TW3	https://tinyurl.com/mwt7497	

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET AKTIVITAS TW 1				REALISASI KEGIATAN TW 1		PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN
				Awal	Revisi					output		%		Uraian Aktivitas				
										output	%	output	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
		Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	150,000,000	150,000,000	25%	25%	Penyusunan Juknis di Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan	0	0	25	0	25	Rapat Persiapan revisi Perban Pelaksanaan Operasi SAR	-	-	https://tinyurl.com/3sp5wzp5	
				150,863,000	150,000,000			Penyusunan Pedoman di Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan	123,855,000	1 Dok	100	1 Dok	100	Rapat Penyusunan Rancangan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan 22 s.d. 24 Januari 2024	-	-	https://tinyurl.com/4x2bjvcw	
				140,000,000	140,000,000			Penyusunan SOP Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan	0	0	0	0	0	-	-	-	https://tinyurl.com/y646um9	
5	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	Nilai SAKIP oleh APIP	BB	-	-	BB	-	Pelaksanaan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	-	0	25	0	25	1) Perjanjian Kinerja Tahun 2024 2) Pagu usulan/Kebutuhan Anggaran Tahun 2025 3) Rencana Aksi Tahun 2024 4) Rencana Kinerja Tahun 2024 5) Draft Laporan Kinerja Triwulan I Eselon I 6) Draft Laporan Kinerja Triwulan I Eselon II	Belum ada penilaian dari APIP Internal	-	https://tinyurl.com/tp4mncf	
		Hasil pengawasan kearsipan internal	85	-	-	85	-	Pelaksanaan Pengelolaan arsip dinamis dan Sumber Daya Kearsipan	-	0	25	0	25	1) Pemeberkas Arsip Aktif 2) Registrasi Arsip 3) Penataan Arsip Inaktif	Belum ada penilaian dari Biro Humas dan Umum	-	https://tinyurl.com/3mr9cm8r	

Jakarta, April 2024
Direktur Operasi

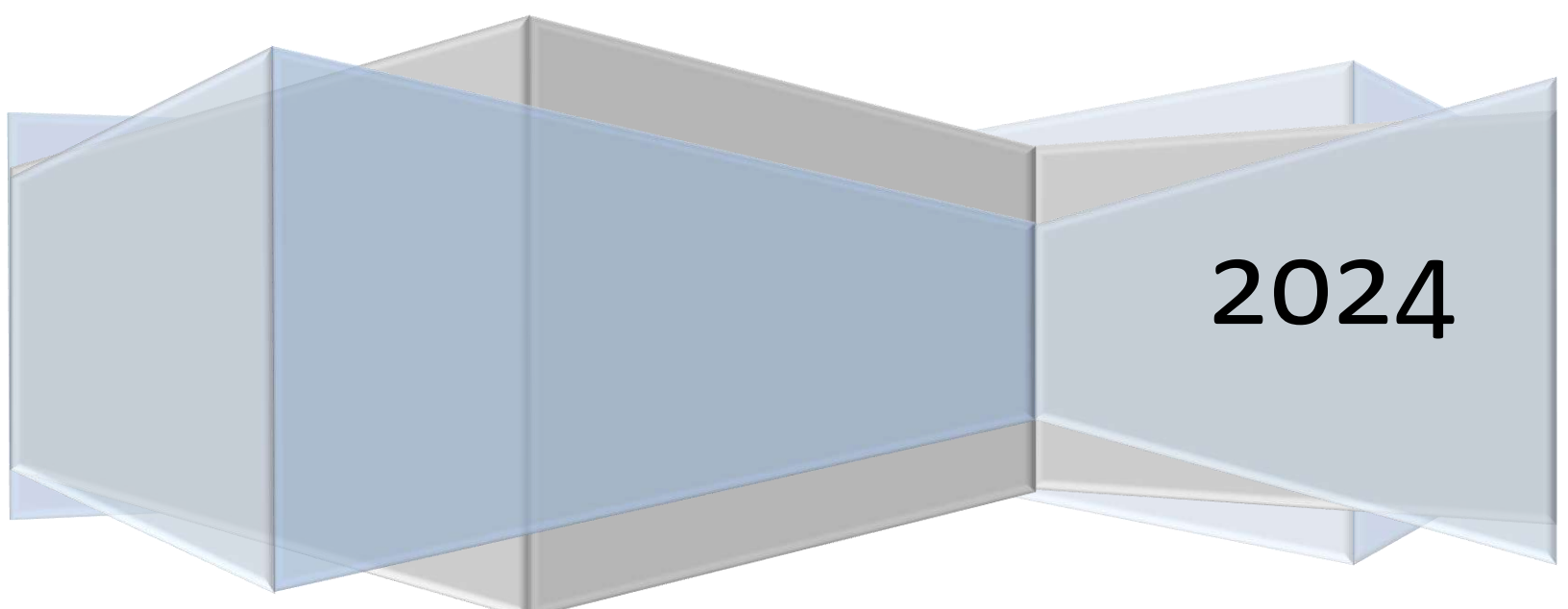

Edy Prakoso, S.E.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

PEMANTAUAN RENCANA AKSI

DIREKTORAT OPERASI

TRIWULAN II




2024

TARGET INDIKATOR KINERJA DIREKTORAT OPERASI

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SISUAL PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 2	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET AKTIVITAS TW 1				REALISASI KEGIATAN TW 1				TARGET AKTIVITAS TW 2				REALISASI KEGIATAN TW 2				PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN		
				Awal	Revisi							output	%	output	%	Uraian Aktivitas		output	% Progress	Z (akumulasi) output	% Progress	output	% Progress	Z (akumulasi) output	% Progress	Uraian Aktifitas						
				11	12							13	14	15		16	17	18														
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	200.000.000	200.000.000	88	92.10	88	91.99	Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	0	0	25	0	25	-	0	25	0	50	0	25	0	50	Rapat Program Kerja Pelayanan Publik Tahun 2024 tanggal 2 Mei 2024	-	-	https://hmyurl.com/h9t3kx				
			160.000.000	160.000.000					Forum Konsultasi Publik	0	0	25	0	25	-	0	25	0	50	0	0	0	0	25	-	-	https://hmyurl.com/uc28tzu					
2	Tercapainya waktu tempuh (deployment time) pada perancangan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh (deployment time) pada perancangan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	10.000.000.000	6.125.741.000	150 menit	136,18 menit	150 menit	134,25	Pengarahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR	266.124.903	0	25	0	25	1) Dukungan Asistensi operasi SAR kecelakaan dengan penanganan khusus tabrakan kereta api Turangga dengan kereta api lokal Bandung Raya di Cicalengka, Kab. Bandung, Jabar tanggal 5 s/d 6 Januari 2024; 2) Dukungan Asistensi kecekakan kerja dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada Kondisi Membahayakan Manusia Orang Tergelam Di Sungai Penetay Desa Muara Hemat, Kec. Merangin, Kab. Kerinci, Prov. Jambi, 15 S.D. 25 Januari 2024 3) Asistensi kecekakan kerja dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada Kondisi Membahayakan Manusia orang mencoba bunuh diri meraki Tower di Jayapura tanggal 20 s.d 22 Maret 2024 4) Asistensi Operasi SAR Banjir & Longsor Dikampung Jogle, Desa Simangih, Kec.Cipongkor, Kab. BandungBarat, Jawa Barat pada tanggal 25 Maret s.d 1 April 2024 5) Asistensi Operasi SAR Personil BSG Gudang Peluru Terbakar di Bekasi tanggal 30 s.d. 31 Maret 2024	0	25	0	50	0	25	0	50	0	25	0	50	Telah dilaksanakan dukungan operasi SAR yaitu: 1) Dukungan Asistensi Operasi SAR Kecelakaan Pesawat Techna P2006 Multi Engine RPK-PP di lapangan Sunburst Serpong, Kota Tangsel - Prov. Banten pada tanggal 19 Mei 2024 2) Dukungan kegiatan sosialisasi dan Sosialisasi TTX ATM Contingency Plan di Bogor tanggal 10 s.d 11 Juni 2024 3) Dukungan Asistensi Operasi Pencarian dan Pertolongan Kecelakaan Kapal Perahu Nelayan Pencil Besar Tertimpa Bangunan Rumah Kontener Di Perairan Surabaya, Jawa Timur tanggal 15 s.d 16 Juni 2024 4) Dukungan Pengarahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR pada pendampingan kurungan kerja resek Komisi V DPR TI ke Wilayah Jawa Barat tanggal 6 April 2024 5) Dukungan Pengarahan Potensi dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan Dalam Mendukung Pemersinan Unit Siaga Pencarian Dan Pertolongan Bogor Tanggal 19 April 2024	Data Operasi SAR belum dapat disiapkan karena aplikasi Quick Response SAR sedang Error	-	https://hmyurl.com/3ac12zyz
3	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	500.000.000	500.000.000	100%	98,51%	100%	99,33%	Rapat Koordinasi SAR Nasional	0	0	0	0	0	-	0	25	0	25	0	0	0	0	0	Rapat Koordinasi SAR tidak dijadwalkan pada TW2	Sesuai jadwal kegiatan, Rapat Koord SAR akan di laksanakan pada TW4, sehingga di TW3 baru di tahap perencanaan	-	https://hmyurl.com/3es4ddxz			
4	Terwujudnya keberhasilan evaluasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evaluasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	1.500.000.000	1.500.000.000	100%	99,24%	100%	99,29%	Peningkatan kapasitas bencana dan kondisi Membahayakan Manusia	1.022.849.266	0	25	0	25	1)Telah dilaksanakan Menghadiri Pertemuan Bilateral dengan SCDP Tanggal 3 s.d 6 Januari 2024 di Singapura 2)Pelatihan simulasi kebencanaan bagi Staf Kedutaan Besar Denmark di Indonesia Tanggal 29 Januari 2024 di Bojor, Jawa Barat.	0	25	0	50	0	25	0	50	0	25	0	50	1)Telah dilaksanakan Kegiatan Sesi Pembekalan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tanggal 21 s.d 26 April 2024 di Makassar	Data Operasi SAR belum dapat disiapkan karena aplikasi Quick Response SAR sedang Error	-	https://hmyurl.com/3pp3u03f
			3.000.000.000	3.000.000.000					Peningkatan kapasitas URBAN SAR	0	0	25	0	25	-	0	25	0	50	0	0	0	0	0	-	-	https://hmyurl.com/3an4ctuz					
			500.000.000	500.000.000	100%	98,30%	100%	99,33%	Rapat kerja Teknis SAR Nasional	491.807.910	0	30	0	30	Rapat persiapan Rencana Kerja Teknis SAR Nasional Tahun 2024 tanggal 15 Maret 2024 bertempat di Hotel Orchard, Jakarta	1 Dok	70	1 Dok	100	1 Dok	70	1 Dok	100	1 Dok	100	Pelaksanaan kegiatan rapat kerja teknis sar nasional tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024 bertempat di swabelline hotel kemayoran jakarta	Data Operasi SAR belum dapat disiapkan karena aplikasi Quick Response SAR sedang Error	-	https://hmyurl.com/34p4nbnq			
			1.076.585.000	1.076.585.000	85	N/A	85	N/A	Uj Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	16.951.413	0	0	0	0	-	0	30	0	30	0	30	0	30	0	30	Rapat Persiapan Pelaksanaan Uj Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan - Ujlkops di KPP Mew bulan Juli 2024 - Ujlkops di KPP Banjarmasin bulan Agustus 2024 - Ujlkops di KPP Aceh bulan Agustus 2024	-	-	https://hmyurl.com/4ms463k			
			500.000.000	500.000.000	35%	35%	60%	60%	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengarahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan	211.082.616	0	25	0	25	1)Telah dilaksanakan rapat persiapan kegiatan pembinaan Administrasi Pengarahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 18 Maret 2024 di Jakarta 2) Telah dilaksanakan kegiatan pembinaan administrasi pengarahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan di Kantor Blak pada tanggal 19 s.d 23 Maret 2024	0	25	0	50	0	25	0	50	1) Telah dilaksanakan kegiatan Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengarahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor SAR Kupang tanggal 3 s.d 6 Juni 2024	-	-	https://hmyurl.com/v9t3n34d					
			250.000.000	250.000.000					Gelar Pasukan Operasi Pencarian dan Pertolongan	195.478.941	1 dok	100	1 dok	100	Telah dilaksanakan kegiatan Gelar pasukan operasi pembinaan Administrasi Pengarahan dan Pertolongan di Jakarta pada tanggal 29 Februari 2024	0	0	1 Dok	100	0	0	0	0	0	0	100	Telah dilaksanakan penyusunan Laporan Kegiatan serta Laporan Pertanggungjawaban keuangan kegiatan Gelar Pasukan Operasi Pencarian dan Pertolongan	-	-	https://hmyurl.com/v683c6fs		

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 2	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET AKTIVITAS TW 1				REALISASI KEGIATAN TW 1				TARGET AKTIVITAS TW 2				REALISASI KEGIATAN TW 2				PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN
				Awal	Revisi							output	%	output	%	Uraian Aktivitas		output	% Progress	1 (Jumlah) output		1 (Jumlah) output		Uraian Aktivitas						
																				output	% Progress	output	% Progress	output	% Progress	output	% Progress			
1				1,000,000,000	1,000,000,000					Pembinaan Pengerahan dan Penguasaan BSG dalam Operasi SAR	194,357,700	0	25	0	25	Telah dilaksanakan pembinaan BSG berupa kegiatan kesempatan rutin pada triwulan I tahun 2024 di Jakarta	0	25	0	50	0	25	0	50	Telah dilaksanakan 1) Pembinaan BSG berupa kegiatan kesempatan rutin pada triwulan I tahun 2024 di Jakarta 2) Kegiatan pembelajaran praktik Breaching tanggal 24 April 2024 di Jakarta 3) kegiatan pembelajaran praktik Clean CUT tanggal 30 April 2024 di Jakarta 4) Kegiatan pembelajaran praktik, CSR (confined space rescue) tanggal 6 Mei 2024 di Jakarta	-	-	https://tinyurl.com/yb2juz		
		Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	160,000,000	160,000,000	25%	25%	50%	40%	Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan	0	0	0	0	0	-	0	30	0	30	0	30	0	30	-	Kegiatan direncanakan akan dilaksanakan pada TW4	-	https://tinyurl.com/yu6zb67n		
				192,000,000	50,000,000					Asistensi Rencana Kontingensi	49,216,904	0	25	0	25	Asistensi Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan tanggal 18 s.d 20 Februari 2024	0	25	0	50	0	25	0	50	Asistensi Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan di Labuan Bapo tanggal 27 s.d 31 Mei 2024	-	-	https://tinyurl.com/y9e6n6		
				1,186,915,000	1,186,915,000					SAR Transport Meeting	0	0	0	0	0	-	0	30	0	30	0	50	0	50	Delegasi RI pada Sidang International Maritime Organization (IMO) - Navigation, Communication, and Search and Rescue (IMCNSR) ke-11 tanggal 4 s.d. 13 Juni 2024, di IMO Headquarter, London, Inggris.	-	SAR Transport Meeting pada kegiatan IMO rencana mulai diadakan pada TW2 dan ICAO mulai di TW3	-	https://tinyurl.com/mw749f	
		Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	150,000,000	150,000,000	25%	25%	50%	40%	Penyusunan Juinis di Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan	26,720,000	0	25	0	25	Rapat Persiapan revisi Perban Pelaksanaan Operasi SAR	1 Dok	75	1 Dok	100	0	0	0	0	0	-	-	-	https://tinyurl.com/7baawpa	
				150,863,000	150,000,000					Penyusunan Pedoman di Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan	134,375,000	1 Dok	100	1 Dok	100	Rapat Penyusunan Rancangan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan 22 s.d. 24 Januari 2024	0	0	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	-	-	-	https://tinyurl.com/kzbuks		
				140,000,000	140,000,000					Penyusunan SCP Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan	0	0	0	0	0	-	0	25	0	25	0	0	0	0	0	-	-	-	https://tinyurl.com/y646umg	
5	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengendalian keuangan yang andal	Nilai SAKIP oleh APP	BB	-	-	BB	-	BB	-	Pelaksanaan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	-	0	25	0	25	1) Perjanjian Kinerja Tahun 2024 2) Pagu usulan/Kebutuhan Anggaran Tahun 2025 3) Rencana Aksi Tahun 2024 4) Rencana Kinerja Tahun 2024 5) Draft Laporan Kinerja Triwulan I Eselon I 6) Draft Laporan Kinerja Triwulan I Eselon II	0	25	0	50	0	25	0	50	1) Pagu Indikatif Anggaran Tahun 2025 2) Penilaian Rencana Aksi TW2 3) Laporan Triwulan 2 4) Draft Laporan Kinerja Triwulan 2 Eselon I 5) Draft Laporan Kinerja Triwulan 2 Eselon II	Belum ada penilaian dari APP Internal	-	-	https://tinyurl.com/3a2nrcv	
		Hasil pengawasan kearsipan internal	85	-	-	85	-	85	-	Pelaksanaan Pengendalian arsip dinamis dan Sumber Daya Kearsipan	-	0	25	0	25	1) Pembeberkas Arsip Aktif 2) Registrasi Arsip 3) Penataan Arsip Inaktif	0	25	0	50	0	25	0	50	1) Pembeberkas Arsip Aktif 2) Registrasi Arsip 3) Penataan Arsip Inaktif	Belum ada penilaian dari Bio Humas dan Umum	-	-	https://tinyurl.com/3nrc6m8	

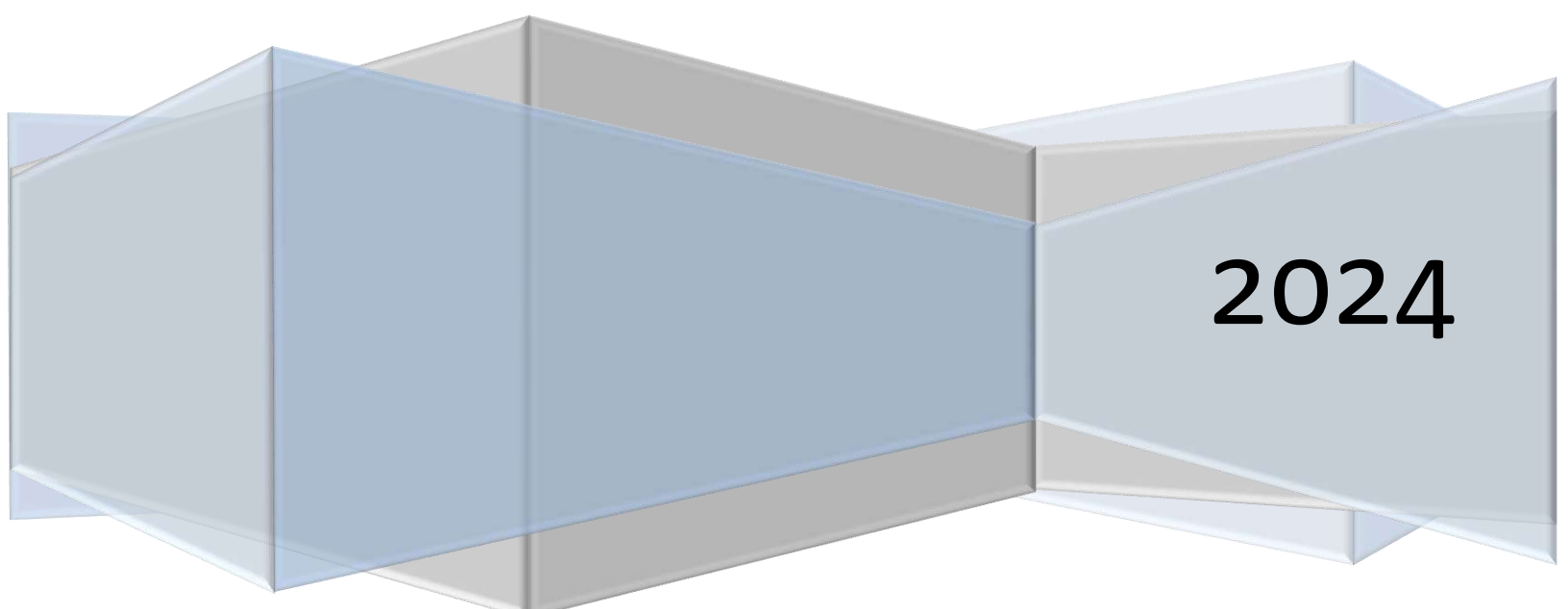
Jakarta, Juli 2024
 Direktur Operasi

 Ety Prakoso, S.E.
 Brigadir Jenderal TNI (Mar)

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

PEMANTAUAN RENCANA AKSI

DIREKTORAT OPERASI

TRIWULAN III



2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SATUAN POK)	PAGU (Rp)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 3	INDIKATOR	TARGET INDIKATOR	ACTUAL (POK)	REALISASI ANGGARAN POK	TARGET AKTIVITAS TW 1				REALISASI KEGIATAN TW 1				TARGET AKTIVITAS TW 2				REALISASI KEGIATAN TW 2				TARGET AKTIVITAS TW 3				REALISASI KEGIATAN TW 3				PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN																									
				Awal	Revisi											17	18	19	20	21	Urutan Aktifitas				22	23	24	25	26	27	28	29	30	Urutan Aktifitas				31	32				33	34	35	36	37	38	39	Urutan Aktifitas				40													
				output	%											output	%	output	%	output	%	output	%	output	%	output	%	output	%	output	%	output	%	output	%	output	%	output	%				output	%	output	%	output	%	output	%	output	%															
		Penertakan penyusunan kebijakan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang urusan perantara dan perimbangan	100%	150.000.000	150.000.000	25%	25%	50%	40%	75%	75%	Penyusunan Jadwal di Bidang Operasi Perencanaan dan Perimbangan	17	26.720.000	0	25	1	Duk	100	Rapel Penyusunan Rencana Peraturan Badan Nasional Perantara dan Perimbangan terdapat Perubahan Penyusunan Rencana Kontingensi Perencanaan dan Perimbangan 22 s.d. 24 Januari 2024	22	1	Duk	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	https://www.anggaran.go.id/...																
				150.983.000	150.000.000							Penyusunan Rencana di Bidang Operasi Perencanaan dan Perimbangan	17	134.375.000	1	Duk	100	0	30	Rapel Penyusunan revisi Peraturan Pelaksanaan Operasional SAR	22	0	0	1	Duk	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	https://www.anggaran.go.id/...																
				140.000.000	140.000.000							Penyusunan SDP Bidang Operasi Perencanaan dan Perimbangan	17	0	0	0	0	0	-	-	25	0	25	0	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	https://www.anggaran.go.id/...														
5	Meningkatkan kualitas kerja dan pengendalian resiko yang ada	Nilai SAKIP oleh ANRP	BB	-	-	BB	-	BB	-	BB	BB (73)	Pembinaan pelaksanaan kinerja pengelolaan urusan keuangan internal	17	-	0	25	0	25	1) Penyajian Kinerja Tahun 2024 2) Papir Luaran/Pembakuan Anggaran Tahun 2025 3) Rencana Aksi Tahun 2024 4) Rencana Kinerja Tahun 2024 5) Draft Laporan Kinerja Tahunan 1 Ejabson I 6) Draft Laporan Kinerja Tahunan 2 Ejabson II	22	0	25	0	50	0	25	0	25	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	-	-	https://www.anggaran.go.id/...
		Nilai pengendalian keuangan internal	BB	-	-	BB	-	BB	-	BB	91,41	Pembinaan Pengelolaan angsa finansial dan sumber Daya Manusia	17	-	0	25	0	25	1) Pembekalan Ansp AMB 2) Register Ansp 3) Pemanan Ansp Inaktif	22	0	25	0	50	0	25	0	25	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	-	-	https://www.anggaran.go.id/...						

Jakarta, Oktober 2024
Direktur Operasional

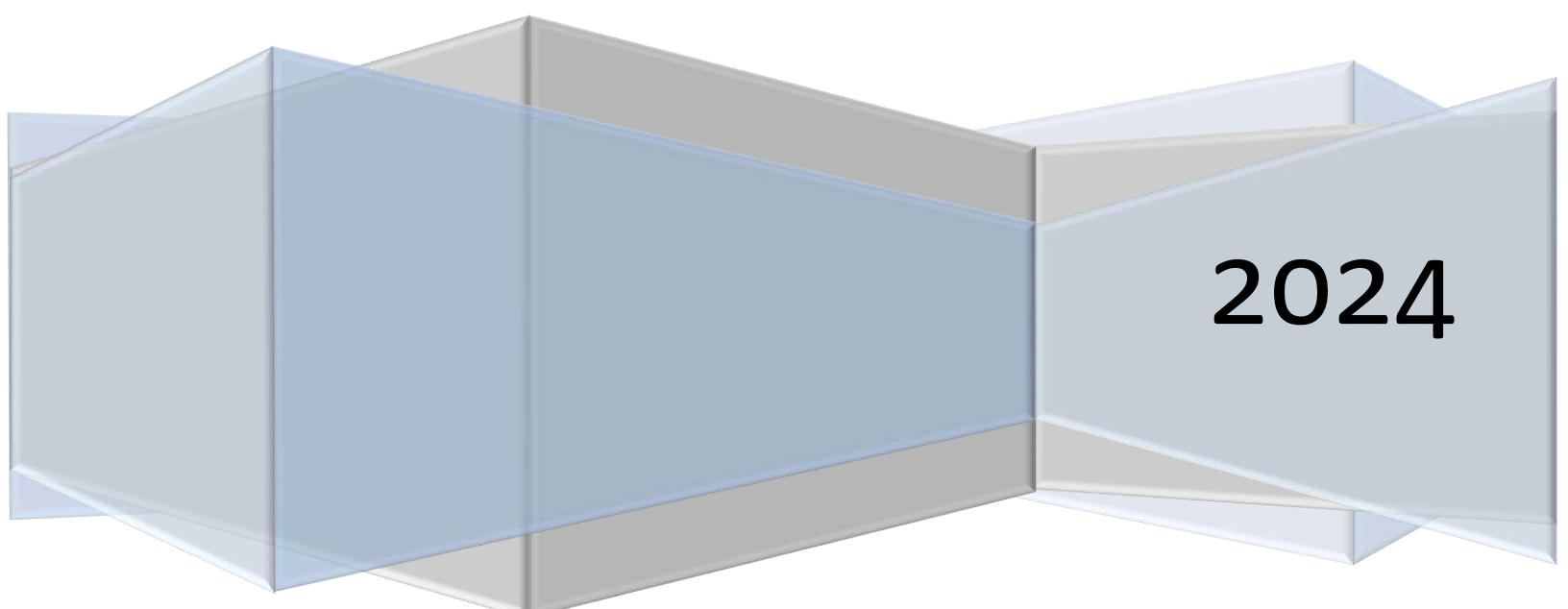
Eddy Prakoso, S.E., M.M., M.Tr.Oppo.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

PEMANTAUAN RENCANA AKSI

DIREKTORAT OPERASI

TRIWULAN IV



2024

REKAM JEJAK PELAKSANAAN BUDIDAYA PERIKANAN

Table with columns: NO, KATEGORI, SUBKATEGORI, KODE, NAMA, RENCANA (A-D), REALISASI (A-D), KETERANGAN, and KEMUNDURAN. It contains detailed financial and operational data for various aquaculture activities, including fish farming and processing, with sub-sections for 'REKAM JEJAK PRODUKSI' and 'REKAM JEJAK PENJAJARAN'.

Lampiran 7
Pengukuran Kinerja Tahun 2024

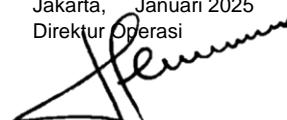
PENGUKURAN KINERJA PENCAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Unit Organisasi Eselon II : Direktorat Operasi
 Tahun Anggaran : 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	KET
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	92,22	104,80%	-
2.	Tercapainya waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	130,95 menit	112,70%	-
3.	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99,57%	99,57%	-
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	98,76%	98,76%	-
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99,41%	99,41%	-
		Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	87	84,28	96,87%	-
		Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	-
		Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	-
		Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	-
5.	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	Nilai SAKIP oleh APIP	BB (73)	BB (71,75)	98,29%	-
		Hasil pengawasan kearsipan Internal	85	91.41	107,54%	-
Total Capaian					101,63%	

Jumlah Anggaran Tahun 2024 : 20.666.363.000
 Jumlah Anggaran setelah revisi : 12.930.692.000
 Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2024 : 10.834.103.782
 Persentase : 83,79%

Jakarta, Januari 2025
 Direktur Operasi



Edy Prakoso, S.E., M.M., M.Tr.Opsla.
 Brigadir Jenderal TNI (Mar)



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
<http://www.basarnas.go.id>
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

BASARNAS

Nomor : B/105/OPS.03.02/I/BSN-2025 Jakarta, 3 Januari 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Rapat Pengukuran Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2024

Yth. Seluruh Pegawai Direktorat Operasi
di
Tempat

Dalam rangka Pengukuran Kinerja dan Evaluasi Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2024, dengan hormat dimohon kehadirannya pada rapat yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Januari 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai 10 Direktorat Operasi
Pimpinan rapat : Direktur Operasi

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Operasi,



Edy Prakoso, S.E., M.M., M.Tr.Opsla.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

Tembusan:
Deputi Bidang Operasi Pencarian
dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan.

NOTULEN RAPAT
PENGUKURAN KINERJA DIREKTORAT OPERASI TAHUN 2024

Pimpinan Rapat : Direktur Operasi
 Hari/Tanggal : Rabu, 8 Januari 2025
 Waktu : 09.00 WIB – Selesai
 Tempat : Ruang Rapat Lantai 10
 Acara : Rapat Pengukuran Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2024
 Undangan : Daftar Nama Terlampir

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
1.	Direktur Operasi: Salah satu pondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi <i>output</i> dan <i>outcome</i> yang akan dan seharusnya dicapai untuk		

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
	<p>memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja harus cukup menggambarkan posisi kinerja instansi pemerintah. Saat ini kita sudah harus menyusun laporan kinerja Direktorat Operasi, dan salah satu hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan tersebut adalah pengukuran kinerja.</p>		
2.		Pak Abdullah:	Direktur Operasi:

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>Dalam pengukuran kinerja ini, dasar untuk dilakukan pengukurannya apa?</p> <p>Pak Emi: Pengukuran kinerja tersebut dari perjanjian kinerja yang telah di tandatangani oleh Dirops dan Deops, dari target dalam perjanjian kinerja tersebut maka kita mengukur capaian kinerja kita.</p> <p>Pak Bagus Damas: Berarti kita memerlukan beberapa data pendukung dalam pengukuran kinerja tersebut, apakah data-datanya sudah ada atau masih ada yang masih dalam proses?</p> <p>Dian V: Beberapa data telah ada, dan bisa juga dilihat dari laporan triwulan, dan juga sudah ada hasil evaluasi</p>	<p>Untuk nilai IKM kita tetap terus meningkatkan pelayanan dalam pelaksanaan operasi SAR sehingga indeks IKM kita tetap terus meningkat.</p> <p>Untuk indikator kinerja pada waktu tempuh sudah mengalami peningkatan yang signifikan, terima kasih kepada rekan-rekan semua yang telah dengan serius membenahi permasalahan pada capaian kinerja indikator waktu tempuh.</p> <p>Untuk kegiatan evaluasi operasi pencarian dan pertolongan, kegiatan ini sangat penting untuk kita mengetahui permasalahan apa saja</p>

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>AKIP dan hasil audit kearsipan internal yang dijadikan sebagai target di dalam perjanjian kinerja.</p> <p>Pak Dir: Kalau begitu dimulai saja, kita mulai dari target pertama, kita telaah dan evaluasi setiap target dan realisasi.</p> <p>Pak Emi: Yang pertama terkait Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan, apakah data IKM ini sudah ada?</p> <p>Pak Andi: Tekait indikator kinerja IKM kami telah menyelesaikan laporan hasil survey kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan tahun 2024, realisasi yang</p>	<p>yang dihadapi UPT dalam melaksanakan operasi SAR selama ini, meskipun kita selalu melakukan evaluasi saat kesiapsiagaan di BCC tapi kita tetap harus melibatkan seluruh UPT dalam membahasa evaluasi operasi SAR secara bersama-sama, dikaji kembali bagaimana pelaksanaan evaluasi operasi SAR jika dilaksanakan secara daring</p> <p>Untuk indikator kinerja lainnya sudah baik, meskipun di keberhasilan evakuasi masih belum mencapai 100% karena masih banyak korban yang dinyatakan hilang, keberhasilan ini tetap termasuk menjadi perhatian khusus kita di</p>

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>didapatkan dari indikator kinerja IKM sebesar 92,22 dengan capaian sebesar 104,80%.</p> <p>Pak Emi: Terima kasih Pak Andi atas datanya, selanjutnya kita lanjut ke bagian RPDO</p> <p>Pak Jumaril: Untuk terkait indikator kinerja terkait waktu tempuh, pelibatan potensi, keberhasilan evakuasi korban, keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dan nilai uji pelaksanaan operasi SAR sudah di rekap oleh pak Rangga.</p> <p>Pak Rangga: Siap pak, data-data tersebut sudah selesai direkap dan telah saya kirim ke group direktorat, data-data tersebut berasal dari</p>	<p>Direktorat Operasi untuk menganalisis permasalahan apa sehingga membuat korban-korban sulit ditemukan.</p> <p>Untuk indikator persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan, tolong hal ini sangat serius, jangan lagi kedepannya terdapat korban dari rekan-rekan kita, untuk bagian standarisasi segera membuat draft peraturam atau petunjuk teknis terkait pelaksanaan operasi khusus nya yang terjadi pada medan perairan yang berarus deras.</p> <p>Indikator lainnya tidak perlu perhatian khusus karena sudah mencapai kinerja dengan baik</p>

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>aplikasi QR SAR. Untuk data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - waktu tempuh realisasi dalam 1 tahun sebesar 130,95 menit dari target sebesar 150 menit - pelibatan potensi pada tahun 2024 sebesar 99.57% - keberhasilan evakuasi korban realisasi di tahun ini mengalami kenaikan menjadi 98,76% - keselamatan petugas SAR sebesar 99,41%, dan - Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sebesar 84,28, ujlak tahun 2024 dilaksanakan di KPP Manokwari, KPP Banjarmasin dan KPP Banda Aceh. <p>Pak Jumartil: Selanjutnya untuk pemenuhan dukungan</p>	<p>bahkan ada yang melebihi target, terus dipertahankan bahkan di tingkatkan kinerja kita</p>

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>operasi ini bagaimana cara kita mengukurnya?</p> <p>Pak Bagus Damas: Untuk indikator kinerja persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan didapat dari jumlah realisasi dokumen/jumlah dokumen x 100%. Disini kami dibagian dukungan operasi telah mengukur kinerja di bagian dukungan operasi, maka realisasi atau capaian kinerja yang dicapai tahun ini sebesar 100%</p> <p>Pak Emi: Untuk indikator kinerja Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan, bagaimana hasilnya?</p> <p>Pak Andi:</p>	

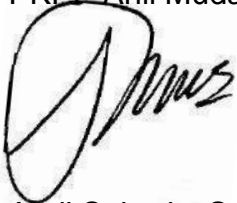
NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>Untuk indikator tersebut pada tahun ini capaian organisasinya sebesar 100%.</p> <p>Pak Emi: Pak Abdullah, capaian kinerja pada indikator kinerja Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan, apakah bagian standarisasi telah mengukur kinerja tahun 2024?</p> <p>Pak Abdullah: kami telah melakukan pengukuran kinerja khusus di indikator kinerja tersebut maka didapatkan realisasi sebesar 100% dari target 100%. Terdapat 3 kegiatan yakni penyusunan Juknis, SOP dan Pedoman di bidang operasi SAR.</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>Pak Emi:</p> <p>Untuk indikator nilai SAKIP berdasarkan hasil evaluasi AKIP dari inspektorat kita mendapatkan nilai BB (71,75) sehingga capaian kinerjanya sebesar 98,29%..</p> <p>Sedangkan untuk hasil pengawasan kearsipan berdasarkan hasil audit internal dari biro umum Direktorat Operasi mendapatkan nilai 91,41 dari target 85, sehingga disini dapat kita lihat bahwa capaian kinerjanya sebesar 101,54%</p>	
3.		<p>Direktur Operasi:</p> <p>Terima Kasih untuk rapat hari ini, indikator kinerja yang telah diukur kinerjanya dan telah ada hasil pencapaian kinerjanya agar dirapikan dan bisa dijadikan data yang bisa dipertanggungjawabkan dalam penyusunan laporan</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		kinerja Direktorat Operasi	

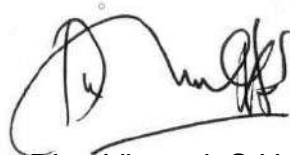
Jakarta, 8 Januari 2025

Mengetahui,
PKPP Ahli Muda



Andi Suherly, S.E.
Penata (III/d)

Notulis rapat
PKPP Ahli Muda



Dian Vitasari, S.H.
Penata (III/c)









DAFTAR HADIR



Hari, Tanggal :
Tempat : Ruang Rapat Lantai 10

No	NAMA	JABATAN	INSTANSI / UNIT KERJA	TANDA TANGAN
1	DIROPS			1
2	Emi Frizer	Ksd. RPD0 Bencana	Dit. Ops.	2
3	JUMARIL	KSD. PSOL dan KSDPK	Dit. Ops.	3
4	Hani Ad' P	PKPP Madya.	bst ops	4
5	MUSLIMIN	PKPP Madya	Dit. Ops	5
6	Suhard°	Angkat Madya	Dit Ops.	6
7	KORNELIS	PKPP Madya		7
8	Retno Inuq	PKPP Madya	Dit ops	8
9	MELKIANUS Ic.	Pk Madya	Mit ops	9
10	Aditya Dwi H.	Analisis RPD0	Dit. Ops	10
11	Bagus. Dik	PKPP muda	Dit Ops	11
12	Wahyudi L. Putra	PKPP muda	Ditops	12
13	Artha	Pen	Ditops	13
14	Fauziah	PKPP Muda	Dit. Ops	14

No	NAMA	JABATAN	INSTANSI / UNIT KERJA	TANDA TANGAN
15	Dian Vitasari	PKPP Muda	Dil. Ops	15 
16	Dian Pakhwa	Aspiran	Dit-ops.	16 
17	Shumi	PKPP Pertama	Dil. Ops	17 
18	LANGGA	PKPP MUDA	DIT OPS	18 
19	Andy S	PKPP Muda	Dit Ops	19 
20	A KOMAENY	ANDAK MUDA	- " -	20 
21				21
22				22
23				23
24				24
25				25
26				26
27				27
28				28
29				29
30				30
31				31

DOKUMENTASI



Lampiran 8
Indikator Kinerja

INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN DIREKTORAT OPERASI

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		RUMUS	SAT	TARGET KINERJA				
							2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	SK 1	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	Merupakan nilai indeks dari kepuasan dari masyarakat yang didapat dari survei kepuasan masyarakat terhadap unit layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks/ Nilai	-	-	87	88	88
	SK 2	Tercapainya waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 2.1	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Menghitung waktu yang diperlukan sejak unit pencarian dan pertolongan dikerahkan sampai dengan tiba di lokasi kejadian <i>Rata2 = $\frac{\text{Jumlah waktu tempuh operasi SAR}}{\text{Jumlah operasi SAR}}$</i>	menit	-	-	150 Menit	150 Menit	150 Menit

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		RUMUS	SAT	TARGET KINERJA				
							2020	2021	2022	2023	2024
	SK 3	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 3.1	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	<p>Menghitung persentase jumlah operasi pencarian dan pertolongan dengan pelibatan potensi dibagi dengan jumlah operasi pencarian dan pertolongan</p> $\% = \frac{\text{Jumlah operasi SAR dengan potensi SAR}}{\text{Jumlah operasi SAR}} \times 100\%$	%	-	-	100%	100%	100%
	SK 4	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 4.1	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	<p>Mengetahui keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana</p> $\% = \frac{\text{jumlah korban yang terevakuasi}}{\text{jumlah total korban}} \times 100 \%$	%	100%	100%	100%	100%	100%


TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		RUMUS	SAT	TARGET KINERJA				
							2020	2021	2022	2023	2024
			IKSK 4.2	Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Menghitung jumlah operasi pencarian dan pertolongan dengan zero accident bagi petugas pencarian dan pertolongan dibagi jumlah total operasi pencarian dan pertolongan $\% = \frac{\text{Jumlah operasi SAR (zero accident)}}{\text{Jumlah operasi SAR}} \times 100\%$	%	-	-	100%	100%	100%
			IKSK 4.3	Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	Menghitung persentase jumlah seluruh nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dibagi jumlah KPP yang melaksanakan uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan $\% = \frac{\text{Jumlah Nilai Ujilak}}{\text{Jumlah KPP yg melaks Ujilak}} \times 100\%$	%	-	-	-	85	87
			IKSK 4.4	Persentase pemenuhan dukungan operasi	Mengukur persentase jumlah realisasi dokumen dari jumlah operasi pada indikator kerja dimaksud	%	100%	100%	100%	100%	100%

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		RUMUS	SAT	TARGET KINERJA				
							2020	2021	2022	2023	2024
				pencarian dan pertolongan	$\% = \frac{\text{jumlah realisasi dokumen}}{\text{jumlah dokumen}} \times 100\%$						
			IKSK 4.5	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	Mengukur persentase jumlah kegiatan penyusunan rencana, pengembangan dan evaluasi $\% = \frac{\text{jumlah keg peny.renbang yg terselenggara}}{\text{jumlah target kegiatan}} \times 100\%$	%	100%	100%	100%	100%	100%
			IKSK 4.6	Persentase penyusunan rancangan norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	Mengukur persentase jumlah rancangan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang operasi pencarian $\% = \frac{\text{jumlah dokumen yang terealisasi}}{\text{jumlah target dokumen}} \times 100$	%	100%	100%	100%	100%	100%

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		RUMUS	SAT	TARGET KINERJA				
							2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya kinerja unit kerja yang baik dan andal	SK 5	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	IKSK 5.1	Nilai SAKIP oleh APIP	Mengukur penilaian SAKIP unit kerja berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP)	Nilai	-	-	BB (70.1)	BB (73)	BB (73)
			IKSK 5.2	Hasil pengawasan kearsipan Internal	Nilai dan kategori atas hasil pengawasan kearsipan dari Biro Umum	Nilai	-	-	80	85	85

Jakarta, Februari 2024

Direktur Operasi,


Edy Prakoso, S.E., M.M., M.Tr.Opsla.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

Lampiran 9
SOP Pengumpulan Data

S O P MEKANISME PENGUMPULAN DATA KINERJA



DIREKTORAT OPERASI
BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

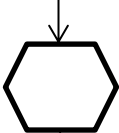




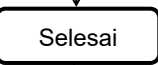
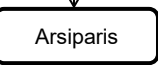


**BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN
DIREKTORAT OPERASI**

<p>Nomor Standar Operasional Prosedur Tanggal Pembuatan Tanggal revisi Tanggal Efektif</p> <p>Disahkan Oleh</p>	<p>05 Tahun 2024 Februari 2024 - 27 Maret 2024</p> <p>Direktur Operasi</p>  <p>Edy Prakoso, S.E., M.M., M.Tr.Opsla. Brigadir Jenderal TNI (Mar)</p>
<p>Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengumpulan Data Kinerja</p>	
<p>Dasar Hukum :</p>	<p>Kualifikasi Pelaksana :</p>
<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor 9 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan SAR Nasional Petunjuk Teknis Nomor: JUKNIS-3 TAHUN 2022 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan pengolahan data Mengetahui tugas dan fungsi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Mengetahui tugas dan fungsi dalam pembuatan laporan kinerja
<p>Keterkaitan :</p>	<p>Peralatan / Perlengkapan :</p>
<ol style="list-style-type: none"> SOP Surat Keluar SOP Pembuatan Pelaksanaan Kegiatan SOP Penyusunan Laporan Kinerja 	<ol style="list-style-type: none"> Komputer dan Kelengkapan ATK
<p>Peringatan :</p>	<p>Pencatatan dan Pendataan :</p>
<p>Jika SOP tidak dilaksanakan maka penyusunan LAKIP tidak maksimal dan tidak tercapainya kinerja sesuai target yang ditetapkan.</p>	<p>Disimpan sebagai data elektronik dan manual</p>

II. DOKUMEN DASAR SOP
SOP PENGUMPULAN DATA KINERJA

No	Kegiatan	Direktur Operasi	Pelaksana				Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output
			KSD P3O Bencana dan KMM	KSD P3O Laka Transportasi dan Laka dgn Penanganan Khusus	Ketua Tim/Unit Kerja Terkait Lainnya	Staf Penyusun Evaluasi Kinerja			
1.	Permintaan data ke Pusat Data dan Informasi				Pusdatin		Indeks Kepuasan Masyarakat dan Data Operasi	1 jam	Data IKM dan Data Operasi
2.	Pemberian data dari Pusat Data dan Informasi						IKM dan Data Operasi	1 hari	Data IKM dan Data Operasi
3.	Mengumpulkan data laporan kinerja triwulan di masing-masing kasubdit dan ketua tim				Ketua Tim		Data PK, Laptri, Data Ops, Rencana Aksi, IKM, Renstra	2 hari	Draft Laporan Kinerja
4.	Merekap laporan kinerja berdasarkan laporan kinerja triwulan						PK, Laptri, Data Ops, Rencana Aksi, Draft Laporan Kinerja, Renstra	1 hari	Draft Laporan Kinerja

No	Kegiatan	Direktur Operasi	Pelaksana				Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	
			KSD P3O Bencana dan KMM	KSD P3O Laka Transportasi dan Laka dgn Penanganan Khusus	Ketua Tim/Unit Kerja Terkait Lainnya	Staf Penyusun Evaluasi Kinerja				
5.	Menganalisis data dan mengevaluasi lap. kinerja triwulan dan lap tahunan							Data Laporan Kinerja Triwulan dan Laporan Triwulan	2 hari	Lembar Disposisi
6.	Membuat dokumen Lakip							Draft Lakip	21 hari	Draft Lakip Es.1 dan 2
7.	Mengoreksi dokumen Lakip							Draft Dokumen Lakip	1 hari	Draft 2 Dokumen Lakip
8.	Menyampaikan dokumen Lakip kepada kasubdit untuk meminta persetujuan							Draft Dokumen Lakip	3 jam	Draft 2 Dokumen Lakip
9.	Penandatanganan dokumen Lakip							Dokumen Lakip	2 jam	2 Dokumen Lakip
10.	Upload/unggah dokumen SAKIP ke esr.menpan.go.id							Unggah Dokumen SAKIP	30 menit	2 Dokumen SAKIP
11.	Mengarsipkan dokumen Lakip							Dokumen SAKIP		Dokumen SAKIP

Lampiran 10
Capaian Kinerja Direktorat Operasi



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav 2-3 Jakarta 10720
<https://basarnas.go.id>
E-mail: basarnas@basarnas.go.id

Telp : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 – (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

Nomor : B/2022/PR.02.02/IV/BSN-2024 Jakarta, 17 April 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Capaian Kinerja di Lingkungan Kedeputan Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan Triwulan I Tahun 2024

Yth. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
di lingkungan Kedeputan Bidang Operasi
Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan
di
Tempat

Menunjuk Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dan Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja ASN, perlu ditetapkan capaian kinerja periodik organisasi sebagai dasar evaluasi kinerja periodik pegawai di masing-masing unit kerja. Capaian kinerja organisasi tersebut diperoleh dari capaian rencana aksi dan/atau capaian target periodik.

Terkait hal tersebut di atas, bersama ini disampaikan Penetapan Capaian Kinerja Organisasi Periodik Triwulan I Tahun 2024 Unit Organisasi Eselon II di lingkungan Kedeputan Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan sebagaimana tersebut dalam lampiran surat.

Demikian dapat disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan dan Kesiapsiagaan,



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

Lampiran Surat Deputi Operasi
Pencarian dan Pertolongan dan
Kesiapsiagaan

Nomor : B/2022/PR.02.02/IV/BSN-2024

Tanggal : 17 April 2024

PENETAPAN PREDIKAT KINERJA PERIODIK ORGANISASI
PADA TINGKAT SATUAN ORGANISASI KEDEPUTIAN BIDANG OPERASI
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DAN KESIAPSIAGAAN
BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
PERIODE TRIWULAN I TAHUN 2024

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA SATUAN ORGANISASI TRIWULAN I
1.	Direktorat Operasi	BAIK
2.	Direktorat Kesiapsiagaan	BAIK

Jakarta, 17 April 2024

Deputi Operasi Pencarian
Dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan,



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

Tembusan:

1. Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
2. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Madya;
3. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan;
4. Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana.



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav 2-3 Jakarta 10720
<https://basarnas.go.id>
E-mail: basarnas@basarnas.go.id

Telp : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 – (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

Nomor : B/ 3825 /PR.02.02/VII/BSN-2024 Jakarta, 12 Juli 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Hal : Capaian Kinerja di Lingkungan
Kedeputian Operasi Pencarian dan Pertolongan
dan Kesiapsiagaan Triwulan II Tahun 2024

Yth. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
di lingkungan Kedeputian Bidang Operasi
Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan
di
Tempat

Menunjuk Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dan Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja ASN, perlu ditetapkan capaian kinerja periodik organisasi sebagai dasar evaluasi kinerja periodik pegawai di masing-masing unit kerja. Capaian kinerja organisasi tersebut diperoleh dari capaian rencana aksi (milestone) dan/atau capaian target periodik (trajectory target).

Terkait hal tersebut di atas, bersama ini disampaikan Penetapan Capaian Kinerja Organisasi Periodik Triwulan II Tahun 2024 Unit Organisasi Eselon II di lingkungan Kedeputian Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan sebagaimana tersebut dalam lampiran surat.

Demikian dapat disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Deputi Bidang Operasi Pencarian
dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan,

Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

Lampiran Surat Deputi Operasi
Pencarian dan Pertolongan dan
Kesiapsiagaan

Nomor : B/ 3825 /PR.02.02/VII/BSN-2024

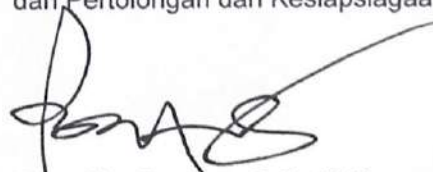
Tanggal : 12 Juli 2024

PENETAPAN PREDIKAT KINERJA PERIODIK ORGANISASI
PADA TINGKAT SATUAN ORGANISASI KEDEPUTIAN BIDANG OPERASI
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DAN KESIAPSIAGAAN
BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
PERIODE TRIWULAN II TAHUN 2024

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA SATUAN ORGANISASI TRIWULAN II
1.	Direktorat Operasi	Istimewa
2.	Direktorat Kesiapsiagaan	Istimewa

Jakarta, 12 Juli 2024

Deputi Bidang Operasi Pencarian
dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan,



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.

Laksamana Muda TNI

Tembusan:

1. Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
2. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Madya;
3. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan;
4. Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana.



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav 2-3 Jakarta 10720
<https://basarnas.go.id>
E-mail: basarnas@basarnas.go.id

Telp : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 – (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

BASARNAS

Nomor : B/ 6227 /PR.02.02/X/BSN-2024 Jakarta, 14 Oktober 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Hal : Capaian Kinerja di Lingkungan
Kedeputian Operasi Pencarian dan Pertolongan
dan Kesiapsiagaan Triwulan III Tahun 2024

Yth. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
di lingkungan Kedeputian Bidang Operasi
Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan
di
Tempat

Menunjuk Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dan Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja ASN, perlu ditetapkan capaian kinerja periodik organisasi sebagai dasar evaluasi kinerja periodik pegawai di masing-masing unit kerja. Capaian kinerja organisasi tersebut diperoleh dari capaian rencana aksi (milestone) dan/atau capaian target periodik (trajectory target).

Terkait hal tersebut di atas, bersama ini disampaikan Penetapan Capaian Kinerja Organisasi Periodik Triwulan III Tahun 2024 Unit Organisasi Eselon II di lingkungan Kedeputian Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan sebagaimana tersebut dalam lampiran surat.

Demikian...

Demikian dapat disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Deputi Bidang Operasi Pencarian
dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan,



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

Lampiran Surat Deputi Operasi Pencarian dan
Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

Nomor : B/ 6227 /PR.02.02/X//BSN-2024

Tanggal : 14 Oktober 2024

PENETAPAN PREDIKAT KINERJA PERIODIK ORGANISASI
PADA TINGKAT SATUAN ORGANISASI KEDEPUTIAN BIDANG OPERASI
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DAN KESIAPSIAGAAN
BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
PERIODE TRIWULAN III TAHUN 2024

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA SATUAN ORGANISASI TRIWULAN III
1.	Direktorat Operasi	Istimewa
2.	Direktorat Kesiapsiagaan	Istimewa

Deputi Bidang Operasi Pencarian
dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan,



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav 2-3 Jakarta 10720
<https://basarnas.go.id>
E-mail: basarnas@basarnas.go.id

Telp : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 – (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

Nomor : B/ 181 /PR.02.02/II/BSN-2025 Jakarta, 10 Januari 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2024

Yth. Direktur Operasi
di
Tempat

Menunjuk Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan nomor: 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pengelolaan Kinerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, telah dilakukan penilaian capaian kinerja organisasi pada Unit Kerja di lingkungan Kedeputusan Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan. Capaian Kinerja Tahunan organisasi tersebut diperoleh dari capaian indikator kinerja, ekspektasi pimpinan, serta upaya perubahan proses/inovasi yang berdampak pada peningkatan hasil kerja unit kerja di Tahun 2024.

Terkait hal tersebut di atas, bersama ini disampaikan Capaian Kinerja Organisasi Tahunan Direktorat Operasi Tahun 2024 sebagaimana tersebut dalam lampiran surat.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Deputi Bidang Operasi Pencarian
dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan,



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TN

Lampiran Surat Deputi Operasi Pencarian dan
Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

Nomor : B/ 181 /PR.02.02/II//BSN-2025

Tanggal : 10 Januari 2025

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2024

NO	Unit kerja	Capaian Kinerja Organisasi Tahunan Tahun 2024
1.	Direktorat Operasi	Istimewa

HASIL (PK dan Delivery Ekspektasi)

A = diatas ekspektasi	Kurang	Baik	Istimewa
S = sesuai ekspektasi	Kurang	Baik	Baik
B = dibawah ekspektasi	Sangat Kurang	Butuh Perbaikan	Butuh Perbaikan
	B = dibawah ekspektasi	S = sesuai ekspektasi	A = diatas ekspektasi

PROSES

Deputi Bidang Operasi Pencarian
dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan,



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI